

PT Medco Power Indonesia
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026
serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(tidak diaudit)/

Consolidated financial statements as of June 30, 2026
and for the six-month period then ended
(unaudited)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement Letter of Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 145	Notes to the Consolidated Financial Statements



MEDCOENERGI
Power

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION
OF THE UNAUDITED
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

We the undersigned,

- | | |
|------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Eka Satria |
| No. Identitas/Id Number | : 3174060702670006 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 8 th Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address | : Jl. Adhyaksa VI No.11, RT003/RW005
Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3300 |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : Myrta Sri Utami |
| No. Identitas/Id Number | : 3674036510780003 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 8 th Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address | : Bintaro Residence B-01 Jl. Palem Indah RT/RW
007/001 Pondok Pucung, Tangerang Selatan |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3300 |
| Jabatan/Title | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa :

hereby confirm :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang Tidak Diaudit PT Medco Power Indonesia dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2026 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut ("Laporan Keuangan"); | 1. <i>We are responsible towards the preparation and presentation of the Unaudited Interim Consolidated Financial Statements of PT Medco Power Indonesia and its Subsidiaries as of June 30, 2026 and for the six-month period then ended ("the Financial Statements");</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Financial Statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah disajikan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All the information in the Financial Statements have been fully and accurately disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Financial Statements do not contain any false information or material fact, and do not omit any information or material fact;</i> |

PT Medco Power Indonesia
The Energy Building 7th-8th Fl.
SCBD Lot 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Tel +62-21 2995 3300
Fax +62-21 2995 3301
www.medcopower.co.id



MEDCOENERGI
Power

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

4. We are responsible towards the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2026 / Jakarta, July 31, 2026
PT Medco Power Indonesia

Eka Satria
Direktur Utama / President Director

Myrta Sri Utami
Direktur / Director

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
As of June 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.487.875.894.432	2,4	2.355.595.385.816	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	714.107.636.386	2	480.479.616.514	Trade receivables
Pihak ketiga	686.933.677.044	6	459.450.104.486	Third parties
Pihak berelasi	27.173.959.342	8a	21.029.512.028	Related parties
Aset kontrak	77.409.459.642	6	107.919.800.770	Contract asset
Piutang sewa pembiayaan	198.329.161.483	2,11	204.813.430.812	Finance lease receivables
Piutang lain-lain	129.275.181.109	2	135.527.822.485	Other receivables
Pihak ketiga - neto	47.199.037.292	7	55.010.481.297	Third parties - net
Pihak berelasi	82.076.143.817	8b	80.517.341.154	Related parties
Persediaan	124.249.349.868	2,9	104.435.643.691	Inventories
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	39.114.892.643	2,5	43.070.801.926	Restricted cash in banks and time deposit
Pajak dibayar di muka	61.094.387.529	2,10	25.083.261.161	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	85.421.056.883	2,12	55.057.217.181	Prepaid expenses and advances
Estimasi pengembalian pajak	23.005.542.574	2,23f	32.069.746.547	Estimated claim for tax refund
Aset derivatif	24.137.101.734	2,27	22.915.639.251	Derivative assets
Aset keuangan konsesi	610.989.275.791	2,13	572.673.098.050	Concession financial assets
Aset lancar lainnya	8.787.446.175	20	8.906.921.299	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	4.583.796.386.249		4.148.548.385.469	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan konsesi - neto porsi jangka pendek	9.825.308.207.528	2,13	9.317.867.477.124	Concession financial assets - net of current portion
Piutang sewa pembiayaan - neto porsi jangka pendek	2.661.935.964.472	2,11	2.627.559.524.359	Finance lease receivables - net of current portion
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto porsi jangka pendek	243.207.770.250	2,7	224.999.483.708	Other receivables - third parties - net of current portion
Piutang lain-lain - pihak berelasi - neto porsi jangka pendek	6.136.600.000	2,8b	6.136.600.000	Other receivables - related parties - net of current portion
Estimasi pengembalian pajak - neto porsi jangka pendek	14.041.310.341	2,23f	32.844.909.870	Estimated claim for tax refunds - net of current portion
Aset tetap - neto	410.154.359.165	2,18	410.909.062.690	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	34.320.251.025	2,23d	37.817.748.092	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	2.748.825.947.715	15	2.610.830.041.427	Long-term investments
Uang muka pembelian aset tetap	574.847.804.658	19	281.106.367.450	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset hak guna	48.145.487.596	14	55.748.358.858	Right-of-use assets
Aset eksplorasi dan evaluasi	211.705.973.955	2,16	204.697.878.223	Exploration and evaluation assets
Aset takberwujud - neto	13.946.077.526	2,17	16.130.344.500	Intangible assets - net
Aset derivatif - neto porsi jangka pendek	316.050.078.643	2,27	290.373.396.025	Derivative assets - net of current maturities
Aset tidak lancar lainnya	101.690.367.687	20	79.922.966.701	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	17.210.316.200.561		16.196.944.159.027	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	21.794.112.586.810		20.345.492.544.496	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	—	2,25	50.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	152.504.061.368	2,21	138.916.864.935	Trade payables
Utang lain-lain	1.344.398.153.429	2,22	1.249.496.051.662	Other payables
Liabilitas kontrak	16.792.588.570	2,22	16.792.588.559	Contract liability
Beban akrual	580.684.469.717	2,24	747.917.722.754	Accrued expenses
Utang pajak	20.293.306.749	2,23a	33.689.314.596	Taxes payable
Porsi jangka pendek atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	14.705.903.431	2,29	14.273.387.072	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	604.922.019.453	2,25	609.253.782.578	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	175.995.000.000	26	10.300.000.000	Other long-term debt
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.910.295.502.717		2.870.639.712.156	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - neto porsi jangka pendek	74.881.128.111	2,22	69.292.188.853	Other payables - net of current portion
Liabilitas kontrak - neto porsi jangka pendek	41.767.302.161	2,22	49.851.116.451	Contract liability - net of current portion
Beban akrual - neto porsi jangka pendek	207.322.981.731	2,24	249.419.441.840	Accrued expenses - net of current portion
Utang kepada pihak berelasi	36.149.788.093	2,8c	28.454.147.029	Due to related parties
Liabilitas sewa - neto porsi jangka pendek	37.949.025.981	2,29	45.204.529.262	Lease liabilities - net of current portion
Pinjaman jangka panjang - neto porsi jangka pendek	7.194.502.075.531	2,25	6.415.207.905.800	Long-term debt - net of current portion
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.558.225.846.063	26	2.731.975.104.622	Other long-term debt
Liabilitas pajak tangguhan - neto	832.657.560.252	2,23d	743.774.494.510	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	181.635.095.358	2,28c	177.570.099.540	Estimated liability for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	11.165.090.803.281		10.510.749.027.907	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	14.075.386.305.998		13.381.388.740.063	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of June 30, 2026
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 1,000 par value
Rp1.000 per saham				per share
- Modal dasar				Authorized -
3.500.000.000 saham (2025: 2.000.000.000 saham)				3.500.000.000 shares (2025: 2,000,000,000 shares)
- Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid -
1.244.000.000 saham (2025: 1.100.000.000 saham)	1.244.000.000.000	31	1.100.000.000.000	1.244.000.000 shares (2025: 1,100,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	463.406.258.255	31	463.406.258.255	Additional paid-in capital
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	440.459.563.831	2	330.562.222.070	Difference in foreign currency translation
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	846.017.059.411	31	846.017.059.411	Difference value in transactions with non-controlling interest
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	135.326.460.356	2	124.626.378.243	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama	526.877.221.405	2,15	400.633.801.840	Share of other comprehensive income of joint venture
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	220.000.000.000	31	220.000.000.000	Appropriated -
Tidak ditentukan penggunaannya	325.400.895.249		291.596.388.463	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.201.487.458.507		3.776.842.108.282	Total equity attributable to the equity holders of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3.517.238.822.305	30a	3.187.261.696.151	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	7.718.726.280.812		6.964.103.804.433	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.794.112.586.810		20.345.492.544.496	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
	2026	Catatan/Notes	2025
PENDAPATAN USAHA	1.601.942.477.761	2,32	1.494.913.906.505
REVENUES			
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(687.220.768.453)	2,33	(782.386.642.888)
COST OF REVENUES			
LABA BRUTO	914.721.709.308		712.527.263.617
GROSS PROFIT			
Beban operasional	(384.269.282.114)	2,34	(337.524.669.799)
Operating expenses			
Pendapatan lain-lain	106.590.053.163	2,35	131.456.742.021
Other income			
Beban lain-lain	(10.024.356.401)	2,36	(17.033.766.250)
Other expenses			
LABA DARI OPERASI	627.018.123.956		489.425.569.589
PROFIT FROM OPERATIONS			
Pendapatan bunga	38.862.751.142		58.801.987.074
Interest income			
Pajak atas pendapatan bunga	(5.393.814.552)		(11.760.397.415)
Tax on interest income			
Beban pendanaan	(382.447.087.455)	37	(383.509.860.997)
Finance costs			
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	278.039.973.091		152.957.298.251
PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(83.581.749.406)	2,23b	(37.208.774.974)
INCOME TAX EXPENSE			
LABA PERIODE BERJALAN	194.458.223.685		115.748.523.277
PROFIT FOR THE PERIOD			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT PERIODS			
Pengukuran kembali program imbalan kerja - neto pajak	—		—
Remeasurement of defined benefit plans - net of tax			
ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT PERIODS			
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI PERIODE BERIKUTNYA			
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	268.940.279.966		15.799.392.554
Difference in foreign currency translation			
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - neto pajak	20.980.553.163		(55.745.451.735)
Fair value adjustment on cash flow hedging instrument - net of tax			
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas ventura bersama	126.243.419.565	15	(13.528.567.224)
Share of other comprehensive income (loss) of joint venture			
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - NETO PAJAK PENGHASILAN	416.164.252.694		(53.474.626.405)
TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD - NET OF INCOME TAX			
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	610.622.476.379		62.273.896.872
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
	2026	Catatan/Notes	2025
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33.804.506.786		519.673.297 <i>Profit for the year attributable to equity holders of the parent company</i>
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	160.653.716.899	2,30b	115.228.849.979 <i>Profit for the period attributable to non-controlling interests</i>
	194.458.223.685		115.748.523.277
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO
Laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	280.645.350.225		(32.033.762.786) <i>Comprehensive income (loss) for the period attributable to equity holders of the parent company</i>
Laba komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	329.977.126.154	2,30c	94.307.659.658 <i>Comprehensive income for the period attributable to non- controlling interests</i>
	610.622.476.379		62.273.896.872
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	29,04		BASIC EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY 0,47

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the equity holders of the parent company												
Catatan/	Modal saham (Catatan 31)/	Tambahan modal disetor (Catatan 31)/	Saldo laba ditentukan penggunaannya/	Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya/	Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas (Catatan 27)/	Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing/	Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama (Catatan 15)/	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 31)/	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/	Kepentingan non- pengendali (Catatan 30)/	Total ekuitas/	
Notes	Capital stock (Note 31)	Additional paid-in capital (Note 31)	Appropriated retained earnings	Unappropriated retained earnings	Fair value adjustment on cash flow hedging instrument (Note 27)	Difference in foreign currency translation	Share of other comprehensive income of joint venture (Note 15)	Difference in transactions with non-controlling interest (Note 31)	Total equity attributable to the equity holders of the parent company	Non-controlling Interests (Note 30)	Total equity	
Saldo tanggal 31 Desember 2024	1.100.000.000.000	463.406.258.255	220.000.000.000	278.032.670.382	196.300.044.362	226.489.045.520	373.518.365.434	846.017.059.411	3.703.763.443.364	2.941.152.761.239	6.644.916.204.603	Balance, December 31, 2024
Laba tahun berjalan	—	—	—	17.191.338.200	—	—	—	—	17.191.338.200	225.948.918.959	243.140.257.159	Profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	—	—	—	(3.627.620.119)	(71.673.666.119)	104.073.176.550	27.115.436.406	—	55.887.326.718	46.711.988.653	102.599.315.371	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	—	—	—	13.563.718.081	(71.673.666.119)	104.073.176.550	27.115.436.406	—	73.078.664.918	272.660.907.612	345.739.572.530	Total comprehensive income (loss) for the year
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	30	—	—	—	—	—	—	—	—	85.607.000.000	85.607.000.000	Capital contribution from non- controlling interest
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali	30	—	—	—	—	—	—	—	—	(112.158.972.700)	(112.158.972.700)	Dividend distribution to non- controlling interest
Saldo per 31 Desember 2025	1.100.000.000.000	463.406.258.255	220.000.000.000	291.596.388.463	124.626.378.243	330.562.222.070	400.633.801.840	846.017.059.411	3.776.842.108.282	3.187.261.696.151	6.964.103.804.433	Balance, December 31, 2025
Laba tahun berjalan	—	—	—	33.804.506.786	—	—	—	—	33.804.506.786	160.653.716.899	194.458.223.685	Profit for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain	—	—	—	—	10.700.082.113	109.897.341.761	126.243.419.565	—	246.840.843.439	169.323.409.255	416.164.252.694	Other comprehensive income (loss)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	—	—	—	33.804.506.786	10.700.082.113	109.897.341.761	126.243.419.565	—	280.645.350.225	329.977.126.154	610.622.476.379	Total comprehensive income (loss) for the year
Penerbitan Saham	144.000.000.000	—	—	—	—	—	—	—	144.000.000.000	—	144.000.000.000	Issuance of shares of stock
Saldo per 30 Juni 2026	1.244.000.000.000	463.406.258.255	220.000.000.000	325.400.895.249	135.326.460.356	440.459.563.831	526.877.221.405	846.017.059.411	4.201.487.458.507	3.517.238.822.305	7.718.726.280.812	Balance, June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.588.488.300.335		1.280.440.268.393	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(425.538.257.097)		(346.976.054.171)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(269.307.482.733)		(239.255.791.497)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk biaya operasional	(449.253.503.470)		(262.880.268.697)	Cash paid for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	444.389.057.035		431.328.154.028	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(17.415.829.675)		(30.084.166.288)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	426.973.227.360		401.243.987.740	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan atas aset konsesi	—		(84.629.755.572)	Addition to concession financial assets
Penambahan aset tetap	(404.620.920.816)	18	(134.235.493.295)	Acquisitions of property, plant and equipments
Penambahan aset takberwujud	(372.064.994)		—	Acquisitions of intangible assets
Penambahan uang muka	—		142.988.845.194	Acquisition of advances
Penerimaan (penambahan) piutang berelasi	(12.071.448.141)		991.975.715	Collection (addition) of due to related parties
Penerimaan (penambahan) piutang lain-lain	—		(2.378.799.807)	Collection (addition) of other receivables
Penerimaan bunga	38.862.751.142		47.041.589.659	Interest received
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(7.008.095.732)	16	(27.937.269.596)	Addition to exploration and evaluation assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	860.419.843	18	36.547.768	Sale of property, plant and equipments
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(384.349.358.698)		(58.122.359.934)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30			
	2026	Catatan/ Notes	2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang	804.262.843.047		1.025.252.272.291
			Proceeds from long-term debts
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang lainnya	—		1.150.000.000.000
			Proceeds from other long-term debts
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek	100.000.000.000		—
			Proceeds from short-term debts
Setoran modal dari pemegang saham	144.000.000.000	31	—
			Capital injection from shareholders
Pembayaran beban bunga dan beban pendanaan	(354.266.949.930)		(377.383.411.215)
			Interest and financing charges paid
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(433.953.826.418)		(417.977.124.957)
			Payments of long-term debt
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang lainnya	(10.300.000.000)		—
			Payments of other long-term debt
Pembayaran atas pinjaman jangka pendek	(150.000.000.000)	25	(973.858.400.845)
			Payments of short-term bank loans
Penempatan deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya	3.955.909.283		4.271.321.008
			Placement of restricted cash in banks and time deposits
Pembayaran liabilitas sewa	(9.533.555.360)		(10.238.535.610)
			Repayment of lease liabilities
Penerimaan utang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	—		244.363.980.000
			Proceeds from other payables of non-controlling interest
Kas neto yang diperoleh aktivitas pendanaan	94.164.420.622		644.430.100.672
			Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	136.788.289.284		987.551.728.478
			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATIONS
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO	(4.507.780.668)		12.588.939.019
			NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	2.355.595.385.816		1.692.790.572.725
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	2.487.875.894.432	4	2.692.931.240.222
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Medco Power Karimata berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Ny. MTH. Suprpti, S.H., pada tanggal 28 Januari 2004. Akta pendirian telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 3 September 2004, terkait dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Medco Power Indonesia. Akta pendirian dan perubahannya disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan C-24274 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 895, Tambahan No.7 tanggal 25 Januari 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 43 oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., tanggal 22 Mei 2026, terkait penambahan modal di Perusahaan, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0168086 tanggal 15 Juni 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, mengambil alih, membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik; penjualan tenaga listrik; mengoperasikan dan memelihara pembangkit listrik, transmisi dan jaringan distribusi; melakukan jasa rekayasa pengadaan dan konstruksi; melakukan jasa penunjang kelistrikan; melakukan jasa konsultasi manajemen bisnis bidang kelistrikan; membangun, mengoperasikan dan memelihara pipa gas untuk keperluan pemasokan gas; melakukan perdagangan bahan bakar padat, cair dan gas beserta produk terkait.

Perusahaan telah melakukan seluruh kegiatan tersebut, kecuali membangun, mengoperasikan dan memelihara pipa gas untuk keperluan pemasok gas dan melakukan perdagangan bahan bakar padat, cair dan gas beserta produk terkait.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor beralamat pada The Energy Building, lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 9 Juni 2005.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Power Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Medco Power Karimata based on Notarial Deed No. 97 dated January 28, 2004 of Ny. MTH. Suprpti, S.H. The deed of establishment was amended on September 3, 2004, based on Notarial Deed No. 10 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the change of its name to PT Medco Power Indonesia. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. C-24274 HT.01.01.TH.2004 dated September 29, 2004 and was published in State Gazette No. 895, Supplement No.7 dated January 25, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several time, the latest amendment by Notarial Deed No.43 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated June 15, 2026 regarding additional of capital stocks in the Company's which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-AH.01.03-0168086 dated June 15, 2026.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, acquiring, developing and operating power plant; selling electricity; operating and maintaining power plant, transmission and electricity distribution network; providing engineering procurement and construction services; providing power support business; providing management consulting services on electricity business area; developing, operating and maintaining gas piping for gas supply; trading in solid, liquid and gas fuels and related products.

The Company performs all of those activities, except for operating and maintaining gas piping for gas supply and trading in solid, liquid and gas fuels and related products.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office located at The Energy Building, 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190.

The Company started commercial operations on June 9, 2005.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi Umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Dewan Komisaris:</u>		
Komisaris Utama	Amri Siahaan	Amri Siahaan
Komisaris Independen	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji
Komisaris	Darmoyo Doyoatmojo	Darmoyo Doyoatmojo
<u>Direksi:</u>		
Direktur Utama	Eka Satria	Eka Satria
Direktur	Femi Firsadi Sastrena	Femi Firsadi Sastrena
Direktur	Imron Gazali	Imron Gazali
Direktur	Myrta Sri Utami	Myrta Sri Utami
<u>Komite Audit:</u>		
Ketua	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji
Anggota	Ferry Sanjaya	Ferry Sanjaya
Anggota	Hendry	Hendry

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 822 dan 786 orang (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Kalibiru Energi Lestari.

b. Aksi Korporasi

Pada tanggal 1 Juli 2025, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I tahun 2025 Seri A dan Seri B, yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Juni 2025 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2025, dengan jumlah Rp300.000.000.000 untuk Seri A dengan tenor 5 tahun dan untuk Seri B sebesar Rp200.000.000.000 dengan tenor 7 tahun. Jumlah Obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp500.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

a. General Information (continued)

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Board of Commissioners:</u>			
President Commissioner	Amri Siahaan	Amri Siahaan	
Independent Commissioner	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji	
Commissioner	Darmoyo Doyoatmojo	Darmoyo Doyoatmojo	
<u>Board of Directors:</u>			
President Director	Eka Satria	Eka Satria	
Director	Femi Firsadi Sastrena	Femi Firsadi Sastrena	
Director	Imron Gazali	Imron Gazali	
Director	Myrta Sri Utami	Myrta Sri Utami	
<u>Audit Committee:</u>			
Chairman	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji	
Member	Ferry Sanjaya	Ferry Sanjaya	
Member	Hendry	Hendry	

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 822 and 786 permanent employees, respectively (unaudited).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's ultimate parent company is PT Kalibiru Energi Lestari.

b. Corporate action

On July 1, 2025, the Company issued a Shelf Public Offering Bonds I Medco Power Indonesia Phase I year 2025 Tranche A and Tranche B, in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on June 20, 2025 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on July 2, 2025 amounting to Rp300,000,000,000 for Tranche A with a tenor of 5 years and Tranche B amounting to Rp200,000,000,000 with a tenor of 7 years. The total issuance of the bonds Rp500,000,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Aksi Korporasi

Pada tanggal 7 Februari 2025, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap IV tahun 2025 Seri A, Seri B, dan Seri C yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Februari 2025, dengan jumlah Rp125.035.000.000 untuk Seri A dengan tenor 3 tahun, untuk Seri B sebesar Rp816.955.000.000 dengan tenor 5 tahun, dan untuk Seri C sebesar Rp208.010.000.000 dengan tenor 7 tahun. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp1.150.000.000.000.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap III tahun 2024 Seri A, Seri B dan Seri C yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Januari 2024, dengan jumlah Rp175.995.000.000 untuk Seri A, Rp494.490.000.000 untuk Seri B dan Rp79.515.000.000 untuk Seri C. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp750.000.000.000.

Pada tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap II tahun 2022 Seri A dan Seri B yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Desember 2022, dengan jumlah Rp469.690.000.000 untuk Seri A dan Rp130.310.000.000 Seri B. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp600.000.000.000.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I tahun 2022 Seri A dan Seri B yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juli 2022 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2022, dengan jumlah Rp280.000.000.000 untuk Seri A dan Rp220.000.000.000 Seri B. Jumlah Sukuk Wakalah yang diterbitkan adalah sebesar Rp500.000.000.000.

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Mei 2019 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2019, dengan sukuk wakalah sebesar Rp850.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Corporate action

On February 7, 2025, the Company issued a Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase IV year 2025 Tranche A, Tranche B, and Tranche C in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on February 10, 2025 amounting to Rp125,035,000,000 for Tranche A with a tenor of 3 years, Tranche B amounting to Rp816,955,000,000 with a tenor of 5 years, and Tranche C amounting to Rp208,010,000,000 with a tenor of 7 years. Sukuk Wakalah with total amounted to Rp1,150,000,000,000.

On January 18, 2024, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase III year 2024 Tranche A, Tranche B and Tranche C in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on January 19, 2024, amounting to Rp175,995,000,000 for Tranche A, Rp494,490,000,000 for Tranche B and Rp79,515,000,000 for Tranche C. Sukuk wakalah amounted to Rp750,000,000,000.

On December 27, 2022, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase II year 2022 Tranche A and Tranche B in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on December 28, 2022, amounting to Rp469,690,000,000 for Tranche A and Rp130,310,000,000 for Tranche B. Tranche A and Tranche B amounted to Rp600,000,000,000.

On August 4, 2022, the Company issued Shelf Public Offering Sharia Compliant Bonds I Medco Power Indonesia Phase I year 2023 Tranche A and Tranche B in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on July 26, 2022 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on August 5, 2022, amounting to Rp280,000,000,000 for Tranche A and Rp220,000,000,000 for Tranche B. Tranche A and Tranche B amounted to Rp500,000,000,000.

On May 23, 2019, the Company issued Medco Power Indonesia Sukuk Wakalah II for the year 2019 in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on May 20, 2019 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on May 24, 2019 with sukuk wakalah amounted to Rp850,000,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Aksi Korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I dan sukuk wakalah Medco Power Indonesia I tahun 2018 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juni 2018 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2018, dengan obligasi dan sukuk wakalah masing-masing sebesar Rp600.000.000.000. Jumlah obligasi dan sukuk wakalah adalah sebesar Rp1.200.000.000.000.

c. Struktur Entitas Anak

- i. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Corporate action (continued)

On July 4, 2018, the Company issued Medco Power Indonesia I bonds and Medco Power Indonesia sukuk wakalah I for the year 2018 in which the statement of effectivity has been obtained from the Financial Services Authority on June 26, 2018 and initial listing at Indonesia Stock Exchange on July 5, 2018 with bonds and sukuk wakalah amounted to Rp600,000,000,000, respectively. Bonds and sukuk wakalah amounted to Rp1,200,000,000,000.

c. Structure of the Subsidiaries

- i. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam jutaan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in millions of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Dalle Panaran ("DP"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	99,01%	99,01%	10.539	10.539
PT Indo Medco Power ("IMP"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	99,98%	99,98%	2.004	2.004
PT Muara Enim Multi Power ("MEMP"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	80,00%	80,00%	1.411	1.407
PT Medco Geothermal Indonesia ("MGI"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal/ Special purpose company for geothermal projects	100,00%	100,00%	1.281.013	1.224.549
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG"), ²⁾ Indonesia	9 Februari/February 9, 2025	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	51,00%	51,00%	5.678.770	4.657.401
PT Sangsaka Agro Lestari ("SAL"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas Induk dari SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHB, SHPL/Holding company of SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHB, SHPL	70,00%	70,00%	7.899	7.899

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam jutaan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in millions of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Sangsaka Hidro Lestari ("SHL"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	56,00%	56,00%	1.000	1.000
PT Bio Jatropa Indonesia ("BJI"), ²⁾ Indonesia	13 September/ September 13, 2017	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2032 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2032 in accordance with Power Purchase Agreement ("PPA")	69,93%	69,93%	244.418	250.439
PT Sangsaka Hidro Selatan ("SHS"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	69,93%	69,93%	1.000	1.000
PT Sangsaka Hidro Kasmar ("SHK"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	67,20%	67,20%	14.875	14.870
PT Sangsaka Hidro Cisereuh ("SHC"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	70,00%	70,00%	1.000	1.000
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima ("SHPL"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	67,20%	67,20%	1.000	1.000
PT Sangsaka Hidro Baliase ("SHB"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	67,20%	67,20%	1.573	1.574
PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP"), ¹⁾ Indonesia	23 Mei/May 23, 2018	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2033 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2033 in accordance with PPA	100,00%	100,00%	199.565	208.664
PT Medco Hidro Indonesia ("MHI"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Induk Entitas Perusahaan dari SHBar dan NES/ Holding company of SHBar and NES	100,00%	100,00%	63.046	63.046
PT Sangsaka Hidro Barat ("SHBar"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	12.470	12.472

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam jutaan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in millions of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	80,00%	80,00%	15.586	15.584
PT Medco Geothermal Nusantara ("MGN"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	2.691	2.691
PT Medco Power Sentral Sumatra ("MPSS"), ¹⁾ Indonesia	10 Februari/February 10, 2022	Entitas induk dari MRPR/Holding company of MRPR	100,00%	100,00%	678.254	662.840
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR"), ²⁾ Indonesia	10 Februari/February 10, 2022	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2042 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2042 in accordance with PPA	51,00%	51,00%	6.474.954	5.992.179
PT Medcopower Energi Baru ("MPEB"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	99.251	96.230
PT Medcopower Surya Nusantara ("MPSN"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	517	516
PT Medcopower Transportasi Listrik ("MPTL"), ²⁾ Indonesia	24 Agustus/August 24, 2021	Operasi atas kendaraan listrik dan infrastruktur pendukung/Operation of electric vehicles and related infrastructures	100,00%	100,00%	1.365	1.767
PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT"), ¹⁾ Indonesia	17 Juli/July 17, 2025	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	51,00%	51,00%	403.448	386.949
PT Medco Solar Bali Barat ("MSBB"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	51,00%	51,00%	48.463	48.678
PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas Induk dari DEB, MGS, EPE, MPE, MPSI, UBE, MEM, MGPS / Holding company of DEB, MGS, EPE, MPE, MPSI, UBE, MEM, MGPS	60,00%	60,00%	2.318.113	2.257.943

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam jutaan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in millions of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Dalle Energy Batam ("DEB"), ²⁾ Indonesia	24 Januari/January 24, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2030 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2030 in accordance with PPA	47,99%	47,99%	735.330	767.932
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE"), ²⁾ Indonesia	8 Mei/May 8, 2008	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2028 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2028 in accordance with PPA	51,00%	51,00%	155.742	159.597
PT Energi Prima Elektrika ("EPE"), ²⁾ Indonesia	1 Juli/July 1, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with PPA	55,50%	55,50%	68.344	86.889
PT Medcopower Servis Indonesia ("MPSI"), ²⁾ Indonesia	10 Februari/February 10, 2022	Operasi atas pembangkit listrik selama 20 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan/ Operation of power plant for 20 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement	62,00%	62,00%	72.289	74.472
PT Universal Batam Energy ("UBE"), ²⁾ Indonesia	6 Januari/January 6, 2016	Entitas induk dari ELB/Holding company of ELB	42,00%	42,00%	293.929	293.367
PT Energi Listrik Batam ("ELB"), ²⁾ Indonesia	6 Januari/January 6, 2016	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2045 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2045 in accordance with PPA	43,39%	43,39%	2.441.563	2.288.924
PT Medco Energi Menamas ("MEM"), ²⁾ Indonesia	29 Oktober/October 29, 2004	Entitas induk dari MEB/Holding company of MEB	59,99%	59,99%	150.913	150.913

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam jutaan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in millions of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Mitra Energi Batam ("MEB"), ²⁾ Indonesia	29 Oktober/October 29, 2004	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2034 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2034 in accordance with PPA	42,39%	42,39%	616.976	638.793
PT Medco General Power Services ("MGPS"), ²⁾ Indonesia	28 Juli/July 28, 2008	Induk dari Perusahaan dari TJBPS/Holding company of TJBPS	59,76%	59,76%	73.478	73.478
PT TJB Power Services ("TJBPS"), ²⁾ Indonesia	1 Oktober/October 1, 2006	Operasi atas pembangkit listrik selama 24 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan/ Operation of power plant for 24 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement	49,88%	49,88%	287.623	259.259
PT Medco Solar Pasifik ("MSP"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	2.500	2.500
Medco Power Global Pte. Ltd. ("MPG"), ¹⁾ Singapura/Singapore	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	70.433	68.762
PT Medco Geothermal Sumatera ("MGSu"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	192.003	121.792
PT Medco Power Energi Services ("MPES"), ¹⁾ Indonesia	21 September/ September 21, 2024	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	52.155	49.146
PT Medcopower Elektrika Indonesia ("MPEI"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Pemegang saham minoritas dari MSP/ Minority shareholder of MSP	100,00%	100,00%	2.586	2.586
PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS"), ²⁾ Indonesia	22 April/April 22, 2008	Operasi atas pembangkit listrik selama 6 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan/ Operation of power plant for 6 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement	61,96%	61,96%	149.881	120.104

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam jutaan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in millions of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Medco Power Geothermal Services ("MPGS"), ²⁾ Indonesia	9 Februari/February 9, 2025	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	60,00%	60,00%	49.948	46.665
PT Medco Power Solar Transmisi ("MPST"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	50	869
PT Medco Power Geothermal Energi ("MPGE"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	4.767	1.695

1) Entitas anak dengan kepemilikan langsung oleh PT Medco Power Indonesia

2) Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung

- ii. Perusahaan, melalui MGeoPS, memiliki kepemilikan sebesar 18,8075% pada Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) ("GKPB"). Setelah pengalihan 2% kepemilikan MPI pada MGeoPS di bulan Mei 2021, maka kepemilikan efektif pada GKPB turun menjadi 18,07% (Catatan 15). MGeoPS memiliki kepentingan sebesar 36,8775% di GKPB. GKPB ditunjuk untuk melakukan eksplorasi dan eksploitasi atas sumber energi geotermal pada area Sarulla dengan luas lahan sebesar 490 km² (tidak diaudit) di Sumatera Utara dan untuk menghasilkan energi listrik dari sumber tersebut serta menjual kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN (Persero)"). Sejak tanggal 10 Desember 2007, GKPB menunjuk Sarulla Operations Ltd. sebagai Operator.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam jutaan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in millions of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Medco Power Geothermal Services ("MPGS"), ²⁾ Indonesia	9 Februari/February 9, 2025	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	60,00%	60,00%	49.948	46.665
PT Medco Power Solar Transmisi ("MPST"), ¹⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	50	869
PT Medco Power Geothermal Energi ("MPGE"), ²⁾ Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/ Operation of power plant	100,00%	100,00%	4.767	1.695

1) Subsidiaries held directly by PT Medco Power Indonesia

2) Subsidiaries held indirectly through subsidiary undertakings

- ii. The Company, through MGeoPS, has interest of 18.8075% in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) ("JOCG"). After the transfer of MPI's 2% ownership in MGeoPS in May 2021, the effective ownership in JOCG decreased to 18.07% (Note 15). MGeoPS owned 36.8775% interest in JOCG. The JOCG is engaged in the exploration and exploitation of geothermal energy resources in the Sarulla area with the size of approximately 490 km² (unaudited), in North Sumatera, and to generate electricity from those resources as well as sale to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN (Persero)"). Since December 10, 2007, JOCG appointed Sarulla Operations Ltd. as the Operator.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2y di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1c.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak ("Grup") pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2y.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated statements of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1c.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") at June 30 and December 31 each year. Control is achieved when the Group's exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian hingga tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Laporan keuangan (konsolidasian) entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua akun dan transaksi antar Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- i. Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group ceases to control the subsidiary. A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

The (consolidated) financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat atas laporan keuangan entitas anak untuk menyesuaikan kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan, termasuk keuntungan dan kerugian belum terealisasi, jika ada, dieliminasi untuk merefleksikan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagai kesatuan entitas bisnis.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya, (ii) mengakui imbalan yang diterima pada nilai wajar, (iii) mereklasifikasi ke laba rugi, atau dialihkan langsung ke saldo laba apabila diharuskan oleh standar akuntansi, jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain entitas anak terkait, (iv) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Apabila Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian pada entitas anak dan mengklasifikasikan seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika kriteria sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual terpenuhi, terlepas apakah setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan non-pengendali terhadap entitas anak terdahulu atau tidak.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Operasional".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains and losses, if any, is eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Group as one business entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it (i) derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, (ii) recognize the fair value of consideration received, (iii) reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other accounting standards, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the related subsidiaries, (iv) any resultant gain or loss with loss of control is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

If the group commits to a planned sale that results in loss of control of a subsidiary and classifies all assets and liabilities of the subsidiary as assets held for sale when the criteria for non-current assets held for sale are met, regardless of whether after the sale the Group still has a non-controlling interest in the previous Subsidiary or not.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs incurred are directly expensed and included in "Operating Expenses".

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika Perusahaan melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih sesuai dengan klasifikasinya dan peruntukannya yang tepat berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi sebelumnya berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Business Combination and Goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Company acquires a business, the Company assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, oleh sebab itu, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 8.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi yang signifikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Business Combination and Goodwill
(continued)**

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 338, the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, thus the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

d. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with their related parties as defined under PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". The significant transactions and balances are disclosed in Note 8.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transaction and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Deposito dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dimana porsi yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya dan deposito berjangka yang dipakai sebagai agunan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan akumulasi biaya yang berkaitan dengan penyelidikan dan administrasi umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang terjadi untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana cara memasukkan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional mereka. Jika indikator tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaiannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat mewakili dampak ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali untuk MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu yang mata uang fungsionalnya adalah Dollar Amerika Serikat (AS).

Transaksi Grup, kecuali MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu yang melibatkan mata uang asing dicatat dalam akun dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar dalam Dolar AS, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Restricted Cash in Banks and Time Deposit

Time deposits and other short-term investments with a maturity date of three months or less at the time of placement which are not used as collateral or are not restricted as to use, are classified as "Cash Equivalents".

Restricted time deposits and cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits which are pledged or restricted in use are presented under non-current assets.

g. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation assets represent the accumulated costs relating to general investigation and administration, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop an area before the commencement of the commercial operations.

h. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group, except for MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu whose functional currency is the United States (US) Dollar.

Transactions of the Group, except MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu, involving foreign currencies are recorded in the accounts in Rupiah amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions occur. At the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and US Dollar, are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu yang melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk tujuan pelaporan dalam mata uang Rupiah, aset dan liabilitas MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, dan MGSu dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, sementara pendapatan dan beban dan arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing", pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dolar Amerika Serikat	17.856/AS\$	16.782/AS\$	United States Dollar
Dolar Singapura	13.806/S\$	13.069/S\$	Singapore Dollar
Euro	20.360/€	19.753/€	Euro
Pound Sterling	23.594/GBP	22.666/GBP	Pound Sterling
Yen	110/JPY	108/JPY	Yen

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut. Grup telah menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Pendapatan dari usaha kelistrikan

Grup bergerak dalam penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan terutama kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan entitas anak tertentu PLN.

Akuntansi untuk pengakuan pendapatan atas perjanjian penyediaan jasa listrik kepada PLN atas komponen investasi diperlakukan sebagai transaksi sewa atau konsesi jasa tergantung kepada fitur-fitur yang ada di dalam perjanjian penyediaan jasa listrik.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions of MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Foreign exchange gains and losses from the re-measurement process are recognized in profit or loss.

For purposes of reporting in Rupiah, the assets and liabilities of MPE, EPE, MCG, ELB, MRPR, MSBT, and MGSu are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference in Foreign Currency Translation", under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the rates of exchange applied were as follows:

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Revenue from power business

The Group is engaged in providing operation and maintenance services mainly to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and its certain subsidiaries.

Accounting for revenue recognition of the power purchase agreement with PLN for investment component are accounted as lease or service concession depends on the features on the power purchase agreements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Sewa

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan untuk komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Grup adalah *lessor* dan PT PLN (Persero) dan PT PLN Batam adalah *lessee*. Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan yang memulihkan beban pembelian gas, biaya operasi dan perawatan pembangkit listrik diakui sebagai pendapatan penjualan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan.

Jasa Konsesi

Pendapatan konstruksi dari konsesi jasa diakui sepanjang waktu konstruksi. Untuk kontrak yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan sepanjang waktu, kinerja Grup diukur dengan menggunakan metode *input*, dengan acuan terhadap biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan secara relatif terhadap total *input* yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan tersebut.

Pendapatan bunga dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga atas aset keuangan konsesi. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Operasi dan pemeliharaan

Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan, dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Saldo kontrak

• Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Grup melaksanakan transfer jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

• Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Leases

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Company is the lessor and PT PLN (Persero) and PT PLN Batam is the lessee. Revenue related to the other components of the price of electric power delivered that recovers the cost of gas, the operation and maintenance costs of the power plant are recognized as sales revenue upon delivery of electric power to customer.

Service concession

Construction revenue from service concession is recognized over the construction time. For contracts that meet the over time revenue recognition criteria, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the costs incurred to the satisfaction of a performance obligation relative to the total expected inputs to the satisfaction of the performance obligation.

Finance income from service concession arrangement represents interest income on the concession financial assets. The interest income is recognized using the effective interest method.

Operation and maintenance

Revenue from operations and maintenance, and other services is recognized when services is rendered.

Contract balances

• Contract assets

A contract asset is the right to consideration in exchange for services transferred to the customer. If the Group performs by transferring services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

• Trade receivables

A receivables represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Saldo kontrak (lanjutan)

• Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mentransfer barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melakukan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Revenue and Expense Recognition (continued)

Contract balances (continued)

• Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual method).

j. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah memiliki aset keuangan untuk memperoleh arus kas kontraktual sementara aset keuangan yang diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui OCI dikelola dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menimbulkan arus kas yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets classified and measured at amortized cost are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows while financial assets classified and measured at fair value through OCI are held within a business model with the objective to collect contractual cash flows and sell the financial assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);
- Financial asset at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instrument);
- Financial assets at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments);
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan konsesi.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

Grup membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan tertentu dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits and concession financial assets.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan di mana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments that are not designated as hedging instruments in hedge relationship as define in PSAK 109: Financial Instruments. Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (lanjutan)**

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at fair value through profit
or loss (continued)**

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial assets, but has transferred control of the financial asset.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang dialihkan tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, piutang lainnya dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortized costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi, pinjaman jangka panjang, pinjaman jangka panjang lainnya, liabilitas sewa dan utang bank jangka pendek.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate The Group.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term debts, other long-term debt, lease liabilities and short-term bank loan.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

- (i) Long-term interest-bearing loans borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

- (i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 25 dan 26.

- (ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang kepada pihak berelasi dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Instrumen derivatif Grup diklasifikasikan dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

- (i) Long-term interest-bearing loans borrowings (continued)

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Note 25 and 26.

- (ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and due to related parties are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group derivative financial instruments are classified under this category.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi
Lindung Nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan swap antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada awal hubungan lindung nilai, Grup merancang dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang diinginkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai secara formal, tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**Derivative Financial Instruments and Hedge
Accounting**

The Group uses derivative financial instruments such as interest rate swaps and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting, the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- i. terdapat 'hubungan ekonomi' antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- ii. efek risiko kredit tidak 'mendominasi' perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi itu;
- iii. rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah perbandingan antara jumlah item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

Grup mempunyai kontrak swap tingkat suku bunga dan swap antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup merancang hanya elemen spot dari kontrak forward dan swap antar mata uang sebagai instrumen lindung nilai. Unsur masa depan dari kontrak forward dan swap antar mata uang, serta komponen nilai waktu dari opsi komoditas diakui dalam OCI dan diakumulasi dalam komponen terpisah dari ekuitas sebagai bagian dari penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas. Karena lindung nilai arus kas Grup tidak menyebabkan pengakuan item-item non-keuangan di neraca, jumlah yang terakumulasi dalam OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas yang dilindungi nilai memengaruhi laba atau kerugian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The documentation includes identification of the hedging instrument the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- i. there is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument;
- ii. the effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship;
- iii. the hedge ratio of the hedging relationship is the comparison between the quantity of hedged item and hedging instrument.

Cash flow hedge

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

The Group entered into interest rate swap and cross-currency swap contracts that are used to hedge for the exposure to changes in cash flows due to changes in foreign exchange rates.

The Group designates only the spot element of the forward and cross-currency swap contracts as hedging instruments. The forward element of forward and cross-currency swap contracts as well as the time value component of commodity options are recognised in OCI and accumulated in a separate component of equity under fair value adjustment on cash flow hedging instruments. Because the Group's cash flow hedges does not lead to the recognition of non-financial items on balance sheet, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

l. Aset Keuangan Konsesi

MRPR, MCG, dan MSBT menerapkan ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa". ISAK No. 112 menetapkan kriteria pengendalian untuk perjanjian konsesi:

- Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya, dan
- Pemberi konsesi mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain.

Ciri umum adalah:

- Pihak yang memberikan perjanjian jasa (pemberi konsesi) merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menerapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Karena Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBT") oleh MRPR, MCG, dan MSBT mempunyai ciri umum perjanjian jasa dan infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi, kontrak tersebut dianggap sebagai perjanjian konsesi jasa. PJBT memberikan jaminan ambil atau bayar yang berarti bahwa operator memiliki hak tak bersyarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari pemberi konsesi. Oleh karena itu, MRPR, MCG, dan MSBT menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian konsesi jasanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

l. Concession Financial Assets

MRPR, MCG, and MSBT apply ISAK No. 112, "Service Concession Arrangements". ISAK No. 112 sets out the control criteria for concession arrangements:

- *The grantor controls or regulates the services that the operator must provide using the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price, and*
- *The grantor controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the concession term through ownership, beneficial entitlement or otherwise.*

The common features are:

- *The party granting the service arrangement (the grantor) is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of arrangement, for little or no incremental consideration, irrespective of which party initially financed it.*

Since the Power Purchase Agreement ("PPA") entered by MRPR, MCG, and MSBT have common features of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The PPA provides take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, MRPR, MCG, and MSBT applied the financial asset model for its service concession arrangement.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Mesin	15 - 25	Machinery
Peralatan panel kontrol	12	Control panel equipment
Peralatan komunikasi	5	Telecommunication equipment
Peralatan	4	Tools
Leasehold improvements	5	Leasehold improvements
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land and landrights which are stated at cost and not depreciated, which are stated at cost and notare stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "property, plant and equipment". The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada total terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar total terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikkan ke total terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan dari UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Impairment of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the Group estimate the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and an impairment loss is recognized to write down the impaired asset to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting period whether there is any indication that impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan proyek Tanjung Jati B disajikan sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset selama dua puluh (20) tahun.

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi.

Perangkat lunak komputer dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset selama empat (4) tahun.

Biaya perolehan lisensi untuk eksplorasi sumber energi alam seperti energi panas bumi dan mini-hidro diakui sebagai aset takberwujud dan akan diamortisasi selama jangka waktu lisensi sejak dimulainya kegiatan komersial.

p. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Intangible Assets

The acquisition cost of Tanjung Jati B project is presented as intangible asset and is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of twenty (20) years.

Goodwill represents the excess of acquisition costs over the Group's share of fair value of the acquired subsidiaries net assets at the date of acquisition.

Computer software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method over the estimated useful life of the asset of four (4) years.

Acquisition cost of license to explore for natural energy source such as geothermal energy and mini-hydro is recognized as intangible asset and will be amortized over the term of the license starting from the commencement of commercial activities.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Tanah	1 - 29	Land
Bangunan	1 - 5	Buildings
Peralatan kantor	1 - 4	Office equipments
Kendaraan	1 - 3	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Leases (continued)

Right-of-use assets

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK No. 236 "Impairment of Assets".

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance income.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan pilar dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026, Grup telah menerapkan amendemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

Pillar Two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the period ended June 30, 2026, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang No. 13"), Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP") sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan memberikan pembayaran tunjangan kepada karyawan yang telah bekerja selama beberapa tahun tertentu yang masih berlaku pada tanggal 30 Juni 2026. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manfaat ini tidak didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran ulang, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit yang sesuai dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amandemen atau kurtailmen program dan tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto atas kewajiban atau aset imbalan pasti. Biaya layanan terdiri dari biaya layanan saat ini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan penyelesaian non-rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Provision for Employee Service Entitlements (continued)

The Group recognizes employee benefits based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"), Collective Labor Agreement ("CLA") and Company Regulations ("CR") in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years/which were still effective as of June 30, 2026. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognizes restructuring related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

s. Investment in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2.. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama tersebut sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi diakui dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individual.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi dan ventura bersama. Bila terdapat perubahan dalam pendapatan komprehensif lainnya pada entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan sebagai pendapatan komprehensif lainnya Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi pada jumlah sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang objektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama" di dalam laporan laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi dan ventura bersama, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laporan laba rugi.

**2.. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

Under the equity method, the investment in an associate and joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate and joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate and joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates and joint venture. Any change in other comprehensive income (OCI) of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate and joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate and joint venture.

The financial statements of the associate and joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring their accounting policy in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate and joint venture.

At its reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss as "Share of net income (loss) of associates and joint venture" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate and joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Investasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee dicatat dengan cara sebagai berikut:

- Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.
- Setiap selisih lebih bagian entitas atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama pada periode investasi diperoleh.

Penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan untuk mencatat, sebagai contoh, penyusutan dari aset berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal perolehan. Sedangkan, penyesuaian terhadap bagian entitas atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah akuisisi dilakukan atas rugi penurunan nilai yang diakui, misalnya *goodwill* atau aset tetap.

Grup menilai kepemilikannya pada Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) sebagai operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Sehubungan dengan kepemilikannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Investment in Associates and Joint Ventures (continued)

An investment is accounted for using the equity method from the date on which it becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment, any difference between the cost of the investment and the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities is accounted for as follows:

- Goodwill* relating to an associate or a joint venture is included in the carrying amount of the investment. Amortization of that goodwill is not permitted.
- Any excess of the entity's share of the net fair value of the investee's identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is included as income in the determination of the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made in order to account, for example, for depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date. Similarly, appropriate adjustments to the entity's share of the associate's or joint venture's profit or loss after acquisition are made for impairment losses such as for goodwill or property, plant and equipment.

The Group assesses its interest in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) as joint operations. A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligation for the liabilities, relating to the arrangement.

In relation to its interest in joint operations, the Group recognizes its:

- Assets, including its share of any assets held jointly;
- Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2.. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama (lanjutan)**

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Grup atas saldo, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut antara Grup dan ventura bersama. Kerugian dari transaksi diakui segera jika kerugian tersebut memberikan bukti penurunan nilai realisasi neto aset lancar atau kerugian penurunan nilai.

t. Penentuan Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan keuntungan ekonomi dengan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya ke pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2.. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Investment in Associates and Joint
Ventures (continued)**

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Group and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss.

t. Fair Value Measurement

The Group measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquiree upon business combination at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability the principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2.. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

**2.. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2.. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2026.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2.. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Segment Information (continued)

For management purposes, the Group is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2026.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

x. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi bahwa suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada tanggal penyelesaian (*settlement date*) serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian.

Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai.

Amendemen tersebut juga mengklarifikasi fitur *non-recourse*, dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual.

Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi, serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI").

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait.

Grup menilai bahwa amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The Group adopted the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2026, including the following revised standards consolidated financial statements of the Group:

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments.

These amendments clarify that a financial liability is derecognized on the settlement date and introduce an accounting policy choice (if certain conditions are met) to derecognize financial liabilities settled through electronic payment systems before the settlement date.

Additional guidance is also introduced on how to assess the contractual cash flows of financial assets with environmental, social, and governance ("ESG") features and similar characteristics.

The amendments also clarify non-recourse features, and the characteristics of contractually linked instruments.

Furthermore, the amendments introduce disclosure requirements for financial instruments with contingent features, and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income ("OCI").

These amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2026, with earlier application permitted only for the classification of financial assets and related disclosures.

The Group assessed that the amendments have no impact on the Group's financial reporting.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup standar tersebut.

Selain itu, amendemen ini, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, dan menambahkan persyaratan pengungkapan baru agar investor dapat memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan namun harus diungkapkan.

Amendemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal.

Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109. Apabila entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif, maka entitas tidak dapat menyajikan pengungkapan komparatif.

Grup menilai bahwa amendemen tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat penilaian sebagai berikut yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

y. Changes in Accounting Policies and Disclosures (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

These amendments clarify the application of the *own-use* requirements for contracts within the scope of the standards.

In addition, the amendments, modify the designation requirements for hedged items in cash flow hedge relationships for such contracts, and introduce new disclosure requirements to enable investors to better understand the impact of these contracts on the entity's financial performance and cash flows.

These amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Early adoption is permitted but must be disclosed.

The amendments relating to the *own-use* exemption are applied retrospectively, while the hedge accounting amendments are applied prospectively to new hedge relationships designated from the date of initial application.

In addition, the disclosure amendments in PSAK 107 must be applied together with the amendments in PSAK 109. If an entity does not restate comparative information, it is not permitted to present comparative disclosures.

The Group assessed that the amendments have no material impact on the Group's financial reporting.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, the management has made the following judgments which have significant effect on the amounts in the consolidated financial statements:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan (lanjutan)

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Untuk menentukan kategori klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, PSAK 109 mengharuskan semua aset keuangan, kecuali instrument ekuitas dan derivatif, untuk dievaluasi berdasarkan kombinasi dari model bisnis entitas untuk mengelola aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen. Klasifikasi instrumen keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada dan perjanjian kontraktual dan model bisnis untuk mengelola instrument tersebut.

Grup menentukan model bisnis tersebut menggunakan dengan tingkat yang terbaik yang mencerminkan bagaimana perusahaan mengatur aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnisnya, hal tersebut mempengaruhi kinerja model bisnisnya (dan aset keuangan yang dikelola oleh bisnis model) dan secara khusus, bagaimana risiko tersebut dikelola. Sebagai langkah selanjutnya dari proses klasifikasi, Grup mengevaluasi perjanjian kontraktual aset keuangan untuk menentukan apakah mereka memenuhi persyaratan tes SPPI.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan di ungkapkan pada Catatan 2j.

Mengevaluasi dampak periode opsi pada masa sewa - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, dan juga periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika opsi cukup pasti untuk dieksekusi, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa jika opsi cukup pasti untuk tidak dieksekusi.

Untuk kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan dan penghentian, Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian sewa. Dengan kata lain, Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai ulang masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian Grup dan mempengaruhi kemampuan untuk mengeksekusi atau untuk tidak mengeksekusi opsi perpanjangan atau penghentian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments (continued)

Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

To determine the financial instruments classification and measurement category, PSAK 109 requires all financial assets, except equity instruments and derivatives, to be assessed based on a combination of the entity's business model for managing the assets and the instrument's contractual cash flow characteristics. The classification of financial instruments at initial recognition depends on their contractual terms and the business model for managing the instruments.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective, such that the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed. As a second step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

The classification of the financial assets and liabilities are disclosed in Note 2j.

Evaluating the impact of option periods on lease terms - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

For any contracts with include extension and termination options, the Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Perjanjian Kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PT PLN (Persero), PLN Batam, PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB") dan PT PLN (Persero) Unit Distribusi Jawa Barat ("PT PLNUIDJB") termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa". Manajemen melakukan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian konsesi jasa dengan kriteria sebagaimana diatur dalam ISAK No. 112 berikut:

- a. Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya; dan
- b. Pemberi konsesi mengendalikan - melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain - atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Grup memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat. Grup menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak.

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama, diklasifikasikan sebagai pengaturan bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Grup menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui badan hukum terpisah
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui badan hukum terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari badan hukum terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Contractual Arrangement Assessment

The management exercises its judgment in determining whether or not the contractual arrangements with PT PLN (Persero), PLN Batam, PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi, dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB") and PT PLN (Persero) Unit Distribusi Jawa Barat ("PT PLNUIDJB") fall within the scope of ISAK No. 112, "Service Concession Arrangements". Management evaluates the terms and conditions of the agreement to determine whether an agreement is a service concession agreement with the criteria as stipulated in ISAK No. 112 as follows:

- a. the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price; and
- b. the grantor controls - through ownership, beneficial entitlement or otherwise-any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Interest in Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement, such as: the approval the capital expenditure, and appointing, remunerating and terminating the key management personnel or service providers of the joint arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group consider:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances, when relevant.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama (lanjutan)

Penilaian ini sering memerlukan pertimbangan yang signifikan dan kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

Grup memiliki pengaturan bersama di Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) yang tidak terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa operasi gabungan.

Grup memiliki pengaturan bersama di PT Medcopower Solar Sumbawa yang terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Grup memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa ventura bersama. Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan tersebut mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Interest in Joint Arrangements (continued)

This assessment often requires significant judgment, whether there is a joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has a joint arrangement in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) which is not structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the assets and obligations for the liabilities. At the inception of the joint arrangement, the final conclusion was that the arrangement was a joint operation.

The Group have a joint arrangement in PT Medcopower Solar Sumbawa which is structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The final conclusion was that the arrangement was a joint venture. The investment in joint venture is accounted for using the equity method.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 23.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes in the assumptions are reflected when they occur.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Beban manfaat pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi tentang tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Namun dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Rincian atas liabilitas manfaat pensiun diungkapkan pada Catatan 28.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan atau entitas anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja mereka dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak di masa depan.

Evaluasi atas Penurunan Nilai Aset

Grup melakukan penelaahan atas aset tetap, investasi jangka panjang tertentu dan aset tak berwujud selain *goodwill*, untuk penurunan nilai. Ini termasuk mempertimbangkan indikasi penurunan tertentu seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan nilai aset, keusangan atau kerusakan fisik aset secara signifikan, kinerja yang kurang signifikan dibandingkan dengan perkiraan hasil operasi masa depan historis dan proyeksi dan industri negatif atau tren ekonomi yang signifikan. Aset tetap, investasi jangka panjang dan aset tak berwujud selain *goodwill* diuji untuk penurunan nilai apabila ada indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Grup juga mengkaji aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan perkiraan arus kas masa depan dari piutang dengan bukti penurunan nilai objektif.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow* ("DCF"). Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Long-term Employee Benefits

Retirement benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of retirement benefits obligations are discussed in Note 28.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluates their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Evaluation of Asset Impairment

The Group review property, plant and equipment, certain long term investment and intangible assets other than goodwill, for impairment indicators. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in asset's market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends. Property, plant and equipment, certain long- and intangible assets other than goodwill are tested for impairment when there are indicators that their carrying amounts may not be recoverable.

The Group also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from receivables with objective evidence of impairment.

Fair Value Measurement

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the discounted cash flow ("DCF") model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Penerapan PSAK No. 109 menyebabkan perubahan terhadap penilaian signifikan estimasi dan asumsi akuntansi terhadap provisi untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih. Ketika tidak ada informasi peringkat kredit yang tersedia, menggunakan peringkat kredit investasi terendah adalah estimasi terbaik bagi Grup dengan menjaga transaksi historis antara Grup dan peminjam.

Menentukan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto

Dalam menentukan liabilitas sewa Grup, suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan sebagai tingkat diskonto dalam mendiskontokan pembayaran sewa ditetapkan berdasarkan pendekatan yang secara konsisten yang mencerminkan tingkat pinjaman Grup, mata uang liabilitas, masa sewa, dan rentang kredit untuk badan hukum yang bersepakat dalam kontrak sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The implementation of PSAK No. 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for expected credit loss of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and non-trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of the Group's relationship with the customers and the customer's credit status based on third-party credit rating reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. When there is no such available credit rating information, using the lowest investment grade credit rating is the best estimate for the Group with keeping the historical transactions between the Group and borrowers.

Determining the incremental borrowing rate to be used as discount factor

In determining the Group's lease liabilities, the incremental borrowing rates used as discount factors in discounting lease payments have been established based on a consistent approach reflecting the Group's borrowing rate, the currency of the liabilities, the duration of the lease term, and the credit spread for the legal entity entering into the lease contract.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
<u>Kas</u>	865.640.008	672.199.386
<u>Bank</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	135.365.056.124	601.810.953.571
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.606.371.538	22.059.425.370
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.570.821.727	73.246.597.381
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	152.647.890.899	9.161.942.231
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	13.735.322.741	6.757.020.553
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	10.804.629.030	76.923.412.112
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	8.554.881.428	11.552.883.273
PT Bank KEB Hana Indonesia	458.436.003	2.105.106.835
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	324.596.369	6.237.260.416
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.007.286	6.857.286
PT Bank QNB Indonesia Tbk	800.000	—
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	407.032.729.131	126.432.491.888
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	431.635.903.357	104.318.990.116
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	196.518.285.774	249.011.003.352
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	100.932.234.319	14.991.784.178
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.652.460.362	39.624.177.388
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5.103.582.993	4.796.845.043
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.124.395.177	1.057.369.377
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	306.338.072	288.391.454
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.141.760	16.614.180
Mizuho Bank, Ltd.	13.110.054	12.260.426
Sub-total	1.584.410.994.144	1.350.411.386.430
<u>Deposito berjangka</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	267.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	240.978.460.280	—
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	—	221.000.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	267.840.000.000	352.422.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.780.800.000	401.089.800.000
Sub-total	902.599.260.280	1.004.511.800.000
Total	2.487.875.894.432	2.355.595.385.816

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

<u>Cash</u>	
<u>Bank</u>	
<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Mizuho Bank, Ltd.	
Sub-total	
<u>Time deposits</u>	
<u>Third parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Sub-total	
Total	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	2,25% - 6,00%
Dolar Amerika Serikat	4,00% - 4,35%

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian.

Deposito berjangka ditempatkan untuk berbagai periode antara satu (1) sampai tiga (3) bulan tergantung pada kebutuhan kas Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates on time deposits:

31 Desember 2025/ December 31, 2025
--

2,25% - 7,20%
4,00% - 5,50%

Rupiah
United States Dollar

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Time deposits are places for varying periods of between one (1) to three (3) months depending on the immediate cash requirement of the Group.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and others borrowings.

5. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
<u>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	24.122.902.643
<u>Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.991.990.000
Total	39.114.892.643

5. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSIT

This account consists of:

31 Desember 2025/ December 31, 2025
--

Restricted cash in banks
United States Dollar
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk

Restricted time deposit
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

22.671.961.926
20.398.840.000
43.070.801.926

Total

Bank/ Bank	Periode/ Period	Deskripsi/ Description
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Rupiah) Restricted time deposit (Rupiah)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/ June 30, 2026 and December 31, 2025	Jaminan atas penerbitan Bank Garansi untuk Jaminan Pelaksanaan sehubungan dengan Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan di TJBPS Underlying for Bank Guarantee issued for Performance Bond in connection with Operation and Maintenance Agreement in TJBPS.
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya (Dolar AS) Restricted cash in bank (US Dollar)		
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/ June 30, 2026 and December 31, 2025	Debt service account untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk untuk ELB/ Debt service account for loan principal and interest payments on financing facility from PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk for ELB.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**5. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA
YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	3%	3,00% - 5,75%

5. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSIT (continued)

Annual interest rates on restricted time deposit:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	3%	3,00% - 5,75%

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT PLN (Persero)	386.722.876.704	220.167.733.704
PT PLN Batam (Catatan 38)	206.211.816.742	140.868.462.021
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Catatan 38)	56.668.849.569	42.809.800.568
PT PLN Tanjung Jati B (Catatan 38)	31.784.515.565	49.776.683.505
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	5.545.618.464	5.827.424.688
Sub-total	686.933.677.044	459.450.104.486
Aset kontrak	77.409.459.642	107.919.800.770
Total	764.343.136.686	567.369.905.256

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset kontrak merupakan akumulasi biaya mobilisasi kontrak O&M Timor dan O&M Sulut yang belum diamortisasi serta pendapatan yang belum ditagih dari bagian kontrak dan atas pendapatan insentif berdasarkan pencapaian kinerja operasional tahunan.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. By Customer

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT PLN (Persero)	386.722.876.704	220.167.733.704
PT PLN Batam (Catatan 38)	206.211.816.742	140.868.462.021
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Catatan 38)	56.668.849.569	42.809.800.568
PT PLN Tanjung Jati B (Catatan 38)	31.784.515.565	49.776.683.505
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	5.545.618.464	5.827.424.688
Sub-total	686.933.677.044	459.450.104.486
Aset kontrak	77.409.459.642	107.919.800.770
Total	764.343.136.686	567.369.905.256

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, contract asset represents the unamortised accumulated mobilization costs O&M Timor and O&M Sulut and unbilled revenue from contract and incentive fee based on annual operational performance.

b. Berdasarkan Umur

Disajikan dalam jutaan Rupiah:

	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					Penurunan nilai secara individual/ Individually impaired	
			Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Di antara 30-60 hari/ Between 30-60 days	Di antara 61-90 hari/ Between 61-90 days	Di antara 91-120 hari/ Between 91-120 days	Lebih dari 120 hari/ More than 120 days		
30 Juni 2026	764.343	519.696	196.608	27.529	5.573	-	14.938	-	June 30, 2026
31 Desember 2025	567.370	392.707	141.100	511	44	-	33.009	-	December 31, 2025

b. By Aging Category

Presented in million Rupiah:

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dolar Amerika Serikat	395.524.464.457	237.766.332.327
Rupiah	368.818.672.229	329.603.572.929
Total	764.343.136.686	567.369.905.256

c. By Currency

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
United States Dollar	395.524.464.457	237.766.332.327
Rupiah	368.818.672.229	329.603.572.929
Total	764.343.136.686	567.369.905.256

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan status akun piutang usaha dan aset kontrak pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dagang dan aset kontrak dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bagian jangka pendek		
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.629.882.852	75.613.751.136
Piutang bunga	3.662.385.115	6.925.141.995
Receivables from employees	2.445.085.676	6.702.534.309
PT PLN Tanjung Jati B	1.878.014.715	100.792.461
Ratch Group PCL	183.372.192	1.538.311.961
Klaim asuransi	139.650.322	152.917.724
Lain-lain	893.640.830	1.610.026.121
Total	84.832.031.702	92.643.475.707
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(37.632.994.410)	(37.632.994.410)
Neto	47.199.037.292	55.010.481.297
Bagian jangka panjang		
PT Universal Gas Energy ("UGE")	239.147.322.803	220.448.259.598
Piutang dari karyawan	4.060.447.447	4.551.224.110
Total	243.207.770.250	224.999.483.708
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	-	-
Neto	243.207.770.250	224.999.483.708

b. Berdasarkan Umur

Disajikan dalam jutaan Rupiah:

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on review of trade receivables and contract assets at the end of the year, management is of the opinion that trade receivables and contract assets are realizable and no provision for impairment loss is necessary to be provided as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

a. By Party/Nature

Current portion
PT Sangsaka Hidro Tiara
Interest receivables
Receivables from employees
PT PLN Tanjung Jati B
Ratch Group PCL
Insurance claims
Others
Total
Allowance for expected credit losses
Net
Long-term portion
PT Universal Gas Energy ("UGE")
Receivables from employees
Total
Allowance for expected credit losses
Net

b. By Aging Category

Presented in million Rupiah:

	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					Penurunan nilai secara individual/ Individually impaired	
			Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Di antara 30-60 hari/ Between 30-60 days	Di antara 61-90 hari/ Between 61-90 days	Di antara 91-120 hari/ Between 91-120 days	Lebih dari 120 hari/ More than 120 days		
30 Juni 2026	328.040	284.285	6.122	-	-	-	-	37.633	June 30, 2026
31 Desember 2025	317.643	273.820	6.190	-	-	-	-	37.633	December 31, 2025

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	208.609.549.934
Dolar Amerika Serikat	107.860.913.067
Euro	11.569.338.951
Total	328.039.801.952
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(37.632.994.410)
Neto	290.406.807.542

Mutasi atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal tahun	37.632.994.410
Penghapusan tahun berjalan	-
Total	37.632.994.410

Piutang dari UGE, pemegang saham UBE, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama UGE kepada UBE (pemegang saham mayoritas ELB) dan ELB untuk pembangunan pembangkit listrik Tanjung Uncang. Piutang tersebut dijamin dengan 30% kepemilikan saham UGE di UBE. Piutang tersebut akan diselesaikan paling lambat 14 tahun setelah tanggal operasi komersial ("COD") proyek.

Piutang dari PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT"), pemegang saham SAL, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama SHT kepada SAL dan entitas anaknya untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro. Piutang tersebut dijamin dengan kepemilikan saham SHT di SAL. Piutang tersebut akan diselesaikan selambat-lambatnya 4 tahun setelah COD proyek.

Klaim asuransi merupakan klaim yang berkaitan dengan kerusakan mesin dan gangguan usaha atas entitas anak.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga yang diberikan kepada karyawan. Piutang ini dibayarkan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Porsi jangka panjang dari piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang karyawan yang jatuh tempo dalam 2-5 tahun.

Piutang dari Konsorsium PLN Batam dan UBE (Konsorsium) merupakan uang muka untuk pembangunan fasilitas pipa gas yang dibayarkan oleh UBE atas nama Konsorsium.

Piutang dari PT PLN Tanjung Jati B merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga sehubungan dengan pembelian suku cadang oleh TJBPS.

Piutang bunga terutama merupakan bunga yang masih harus diterima atas penempatan deposito berjangka yang belum jatuh tempo.

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

c. By Currency

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	203.679.284.168	Rupiah
United States Dollar	102.739.280.317	United States Dollar
Euro	11.224.394.930	Euro
Total	317.642.959.415	Total
Allowance for expected credit losses	(37.632.994.410)	Allowance for expected credit losses
Net	280.009.965.005	Net

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Balance at beginning of year	37.632.994.410	Balance at beginning of year
Write-off during the year	-	Write-off during the year
Total	37.632.994.410	Total

Receivables from UGE, a shareholder of UBE, represent advances made by the Company on behalf of UGE to UBE (the majority shareholder of ELB) and ELB for the construction of the Tanjung Uncang power plant. The receivables are secured by the 30% share ownership of UGE in UBE. The receivables will be settled at the latest 14 years after the commercial operation date ("COD") of the projects.

Receivables from PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT"), a shareholder of SAL, represent advances made by the Company on behalf of SHT to SAL and its subsidiaries for the construction of the mini-hydro power plant. The receivable is secured by the share ownership of SHT in SAL. The receivables will be settled at the latest 4 years after COD of the projects.

Insurance claims represent claims related to machine breakdown and business interruption of subsidiaries.

Receivables from employees represent non-interest bearing loans granted to employees. These receivables are collected through monthly payroll deductions.

Long-term portion of other receivables - third parties represent receivables from employees which is due in 2-5 years.

Receivable from Consortium of PLN Batam and UBE (Consortium) represents advances for the construction of gas pipeline facility paid by UBE on behalf of the Consortium.

Receivable from PT PLN Tanjung Jati B represents non-interest bearing receivables related to the purchase of spare parts carried by TJBPS.

Interest receivables mainly represent interest accrued on time deposits that have not yet matured.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Piutang dari Ratch Group PCL timbul dari klaim penggantian biaya operasional yang telah dikeluarkan terlebih dahulu oleh Grup atas aktivitas operasional Ratch Group PCL.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Receivables from Ratch Group PCL arise from claims for reimbursement of operational expenses that have been initially paid by the Group on behalf of Ratch Group PCL.

Based on the review of other receivables accounts as of June 30, 2026 and December 31, 2025, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on other receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no other receivables that are pledged as collaterals for loans and other borrowings.

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, umumnya terdiri dari penjualan, uang muka dan beban, jasa manajemen dan jasa teknis serta fasilitas perbankan. Piutang dan utang tidak dijamin, diselesaikan secara tunai dan tidak dikenakan bunga, kecuali dinyatakan lain. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties principally consisting of sales, intercompany advances and charges, management and technical service and banking facilities. The related receivables and payables are unsecured, settled in cash and non-interest bearing, unless otherwise stated. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

a. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

a. Trade receivables

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	27.173.959.342	21.029.512.028	Sarulla Operations Ltd. (Note 38)
Total	27.173.959.342	21.029.512.028	Total

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd	73.424.843.929	71.676.670.113	Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 38)	6.130.600.000	6.130.600.000	Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (Note 38)
PT Medcopower Solar Sumbawa	5.645.933.042	6.178.086.968	PT Medcopower Solar Sumbawa
PT Medco Geopower Sarulla	2.393.121.846	2.200.218.761	PT Medco Geopower Sarulla
PT Maxpower Indonesia	604.950.000	-	PT Maxpower Indonesia
PT Medco E&P Indonesia	7.295.000	462.365.312	PT Medco E&P Indonesia
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	6.000.000	PT Medco Energi Nusantara
Total	88.212.743.817	86.653.941.154	Total
Dikurangi bagian tidak lancar	6.136.600.000	6.136.600.000	Less non-current portion
Bagian lancar	82.076.143.817	80.517.341.154	Current portion

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang dari Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. merupakan uang muka untuk aktivitas operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek Pulau Bulan.

Piutang dari PT Medcopower Solar Sumbawa merupakan uang muka untuk aktivitas operasional yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek PLTS Sumbawa.

Piutang dari GKPB terutama merupakan pengeluaran yang dapat diganti yang dibayarkan di muka oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla.

Piutang dari PT Medco Geopower Sarulla merupakan uang muka atas aktivitas operasional PT Medco Geopower Sarulla yang dibayarkan oleh Perusahaan.

Piutang kepada PT Maxpower Indonesia merupakan tagihan atas penyewaan peralatan jaringan tegangan tinggi yang dimiliki Perseroan berdasarkan perjanjian sewa yang telah disepakati oleh para pihak.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

c. Utang kepada pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Medco Energi Internasional Tbk	20.024.507.401	17.700.588.866
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	10.990.650.724	9.458.018.498
PT Api Metra Graha	3.468.173.754	8.750.584
PT Medcopower Solar Sumbawa	1.403.134.397	1.085.735.291
Sarulla Operations Ltd	185.321.817	123.053.790
PT Medco Energi Nusantara	78.000.000	78.000.000
Total	36.149.788.093	28.454.147.029

Utang kepada pihak berelasi merupakan uang muka dan biaya untuk kegiatan operasional yang dibayarkan oleh pihak berelasi atas nama Perusahaan.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Other receivables (continued)

Receivables from Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd. represent advances for operational activities paid by the Company in connection with Pulau Bulan Project.

Receivables from PT Medcopower Solar Sumbawa represent advances for operational activities paid by the Company in connection with Sumbawa PV power plant.

Receivable from JOCG mainly represent reimbursable expenditures advanced by the Company in connection with Sarulla Geothermal Power Project.

Receivables from PT Medco Geopower Sarulla represent advances for operational activities of PT Medco Geopower Sarulla paid by the Company.

Receivables from PT Maxpower Indonesia represent amounts due from the lease of high-voltage network equipment owned by the Company under a lease agreement entered into by the parties.

Based on the review of other receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025, management is of the opinion that all of other receivables can be fully collected.

c. Due to related parties

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Medco Energi Internasional Tbk	20.024.507.401	17.700.588.866
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	10.990.650.724	9.458.018.498
PT Api Metra Graha	3.468.173.754	8.750.584
PT Medcopower Solar Sumbawa	1.403.134.397	1.085.735.291
Sarulla Operations Ltd	185.321.817	123.053.790
PT Medco Energi Nusantara	78.000.000	78.000.000
Total	36.149.788.093	28.454.147.029

The amount payable to related parties represents advances and charges for operational activities paid by related parties on behalf of the Company.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Transactions and balances with related parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties.

		30 Juni 2026/June 30, 2026	
		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)
Aset			
Piutang usaha			
Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	27.173.959.342	0,125	
Piutang lain-lain			
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd	73.424.843.929	0,337	
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 38)	6.130.600.000	0,028	
PT Medcopower Solar Sumbawa	5.645.933.042	0,026	
PT Medco Geopower Sarulla	2.393.121.846	0,011	
PT Maxpower Indonesia	604.950.000	0,003	
PT Medco E&P Indonesia	7.295.000	0,000	
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000	
Liabilitas			
Utang kepada pihak berelasi			
PT Medco Energi Internasional Tbk	20.024.507.401	0,142	
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	10.990.650.724	0,078	
PT Api Metra Graha	3.468.173.754	0,025	
PT Medcopower Solar Sumbawa	1.403.134.397	0,010	
Sarulla Operations Ltd	185.321.817	0,001	
PT Medco Energi Nusantara	78.000.000	0,001	
Transaksi			
Pendapatan usaha			
Sarulla Operations Ltd	65.853.063.002	4,111	
PT Medco Energi Internasional Tbk	24.000.000	0,001	
Beban operasional			
PT Satria Raksa Buminusa	43.685.429.262	11,368	
PT Api Metra Graha	7.855.316.010	2,044	
PT Medco Energi Internasional Tbk	2.173.215.701	0,566	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Transactions and balances with related parties (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025

	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang usaha			Trade receivables
Sarulla Operations Ltd. (Catatan 38)	21.029.512.028	0,103	Sarulla Operations Ltd. (Note 38)
Piutang lain-lain			Other receivables
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd	71.676.670.113	0,352	Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd
PT Medcopower Solar Sumbawa	6.178.086.968	0,030	PT Medcopower Solar Sumbawa
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 38)	6.130.600.000	0,030	Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (Note 38)
PT Medco Geopower Sarulla	2.200.218.761	0,011	PT Medco Geopower Sarulla
PT Medco E&P Indonesia	462.365.312	0,002	PT Medco E&P Indonesia
PT Medco Energi Nusantara	6.000.000	0,000	PT Medco Energi Nusantara
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang kepada pihak berelasi			Due to related parties
PT Medco Energi Internasional Tbk	17.700.588.866	0,132	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")	9.458.018.498	0,071	PT Satria Raksa Buminusa ("SRB")
PT Medcopower Solar Sumbawa	1.085.735.291	0,008	PT Medcopower Solar Sumbawa
Sarulla Operations Ltd	123.053.790	0,001	Sarulla Operations Ltd
PT Medco Energi Nusantara	78.000.000	0,001	PT Medco Energi Nusantara
PT Api Metra Graha	8.750.584	0,000	PT Api Metra Graha
<u>Transaksi</u>			<u>Transactions</u>
Pendapatan usaha			Revenue
Sarulla Operations Ltd	129.343.156.004	8,652	Sarulla Operations Ltd
PT Medco Energi Internasional Tbk	192.000.000	0,013	PT Medco Energi Internasional Tbk
Beban operasional			Operating expense
PT Api Metra Graha	15.129.329.615	4,482	PT Api Metra Graha
PT Medco Energi Internasional Tbk	6.982.184.738	2,069	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Satria Raksa Buminusa	64.415.104.806	19,085	PT Satria Raksa Buminusa

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Transaksi-transaksi dan saldo-saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. (lanjutan)

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Transactions and balances with related parties (continued)

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with its related parties. (continued)

	Untuk periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30		
	2026	2025	
Pendapatan			Revenues
Sarulla Operations Ltd.	65.853.063.002	64.720.340.002	Sarulla Operations Ltd.
PT Medco Energi Internasional Tbk	24.000.000	96.000.000	PT Medco Energi Internasional Tbk
Beban			Expenses
PT Exspan Petrogas Intranusa	-	567.238.798	PT Exspan Petrogas Intranusa
PT Satria Raksa Buminusa	43.685.429.262	11.499.849.525	PT Satria Raksa Buminusa
PT Api Metra Graha	7.855.316.010	4.235.203.443	PT Api Metra Graha
PT Medco Energi Internasional Tbk	2.173.215.701	808.908	PT Medco Energi Internasional Tbk

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of significant transactions between the Group and related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Medco Daya Abadi Lestari	Entitas induk tidak langsung dari Perusahaan/ Indirect parent entity of the Company	Penjualan kepemilikan saham/ Sale of shares
PT Medco Energi Internasional Tbk	Entitas induk langsung dari Perusahaan/ Direct parent entity of the Company	Uang muka/ Advances
PT Medco Energi Nusantara	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ Related party having the same shareholder as the Company	Uang muka/ Advances
PT Api Metra Graha	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ Related party having the same shareholder as the Company	Sewa/ Rent
PT Exspan Petrogas Intranusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ Related party having the same shareholder as the Company	Jasa pengeboran panas bumi/ Geothermal drilling services
Sarulla Operations Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Jasa operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance services
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) ("GKPB")/Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) ("JOCG")	Ventura bersama/ Joint venture	Uang muka/ Advances
PT Medco E&P Indonesia	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ Related party having the same shareholder as the Company	Uang muka/ Advances
PT Satria Raksa Buminusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ Related party having the same shareholder as the Company	Jasa keamanan/ Security services
Pacific Medco Solar Energy Pte Ltd.	Ventura bersama/ Joint venture	Uang muka/ Advances
PT Medco Geopower Sarulla	Entitas asosiasi/ Associate entity	Uang muka/ Advances
PT Medcopower Solar Sumbawa	Ventura bersama/ Joint venture	Uang muka/ Advances

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Gaji dan remunerasi lainnya

Gaji dan remunerasi lainnya dari manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Imbalan jangka pendek	25.706.193.580	29.077.845.810
Provisi imbalan pasca kerja	2.025.980.500	4.051.961.000
Imbalan pesangon	-	-
Total	27.732.174.080	33.129.806.810

Short-term employee benefits
Provision for employee service entitlements
Termination benefit
Total

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Suku cadang	82.957.954.509	68.222.341.442
Barang habis pakai	41.291.395.359	36.213.302.249
Total	124.249.349.868	104.435.643.691

Spare parts
Consumables
Total

Rincian persediaan yang telah digunakan dan dibebankan adalah sebagai berikut: (Catatan 33)

**Untuk periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30**

	2026	2025
Suku cadang	12.822.965.491	6.367.498.144
Barang habis pakai	19.512.185.352	13.380.561.272
Total	32.335.150.843	19.748.059.416

Spare parts
Consumables
Total

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 18). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Salaries and other remuneration

Salaries and other remuneration of the key management personnel for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

9. INVENTORIES

'This account consists of:

The details of inventories used and expensed are as follows: (Note 33)

Inventories are stated at cost.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management is of the opinion that no impairment on inventories has occurred.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 18). In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari lebih bayar pajak pertambahan nilai yang dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

10. PREPAID TAXES

This account represents value added tax overpayment which are compensated into the next tax period.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara DEB, MEB dan ELB dengan PLN Batam (Catatan 38), EPE dan MPE dengan PT PLN WS2JB (Catatan 38) dan BJI dan PPP dengan PT PLNUIDJB (Catatan 38) mengandung sewa dan mencakup sebagian besar umur ekonomi aset dan pada awal sewa, nilai kini dari total pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan, sehingga Grup membukukan transaksi tersebut sebagai sewa pembiayaan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Kurang dari satu tahun	536.367.646.156
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.931.041.306.903
Lebih dari lima tahun	4.163.771.231.206
Total pembayaran sewa minimum	6.631.180.184.265
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	3.770.915.058.310
Piutang sewa pembiayaan - neto	2.860.265.125.955
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun - neto	(198.329.161.483)
Bagian jangka panjang	2.661.935.964.472

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang sewa pembiayaan telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi (Catatan 18). Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Perhitungan nilai kini pembayaran sewa minimum tersebut menggunakan suku bunga implisit sebesar 3% - 50% per tahun sesuai dengan estimasi tagihan yang akan diterbitkan sepanjang masa kontrak dan biaya investasi pada masing-masing pembangkit.

Pada tanggal 6 Maret 2025, DEB dan PLN Batam telah menandatangani amendemen Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik untuk mengubah beberapa ketentuan utama, termasuk penyesuaian harga jual listrik dan perpanjangan masa operasi pembangkit sampai dengan tanggal 31 Maret 2030.

Pada tanggal 8 November 2025, ELB dan PLN Batam telah menandatangani Berita Acara COD Unit Tambahan berdasarkan amendemen Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, yang mana termasuk perpanjangan masa operasi pembangkit yang sudah ada selama 10 (sepuluh) tahun sesuai masa operasi Unit Tambahan.

Sehubungan dengan COD Unit Tambahan Pembangkit ELB, Perseroan memindahkan akumulasi biaya konstruksi terkait sebesar Rp1.164.661.511.790 sebagai piutang sewa pembiayaan, yang terpisah dari pembangkit yang sudah ada.

11. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Based on management's evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between DEB, MEB and ELB with PLN Batam (Note 38), EPE and MPE with PT PLN WS2JB (Note 38) and BJI and PPP with PT PLNUIDJB (Note 38) contain a lease and covering most of the economic life of the asset and at the beginning of the lease, the present value of the total minimum lease payments substantially approximates the fair value of the leased asset. Accordingly, the Group recognized the transaction as finance lease as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
517.810.143.956		Within one year
1.854.039.212.124		After one year but not more than five years
3.926.556.141.339		More than five years
6.298.405.497.419	6.298.405.497.419	Total minimum lease payments
3.466.032.542.248		Less amounts representing unearned finance income
2.832.372.955.171	2.832.372.955.171	Finance lease receivables - net
(204.813.430.812)		Less current maturities - net
2.627.559.524.359	2.627.559.524.359	Non-current portion

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all finance lease receivables were insured with various insurance companies (Note 18). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The present value of the minimum lease payments uses an implicit interest rate of 3% - 50% per annum in accordance with the estimated invoices to be issued over the life of the contract and the investment costs of each plant.

On March 6, 2025, DEB and PLN Batam have signed an amendment to the Power Purchase Agreement (PPA) to change several key provisions, including adjustments to the electricity selling price and extension of the generator operating period until March 31, 2030.

On November 8, 2025, ELB and PLN Batam signed the Minutes of COD of Additional Unit based on the amendment to the Power Purchase Agreement, which includes an extension of the operating period of the existing power plant for 10 (ten) years as in accordance with the operating period of the Additional Unit.

In connection with the COD of the Additional Unit of ELB Power Plant, the Company transferred the related accumulated construction costs amounting to Rp1,164,661,511,790 as finance lease receivables, which is separated from the existing power plant.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Selisih pengukuran kembali aset sewa pembiayaan yang timbul dari perpanjangan masa operasi pembangkit DEB dan ELB, setelah memperhitungkan provisi kewajiban overhaul dan pemeliharaan besar selama periode perpanjangan, diakui sebagai keuntungan atas modifikasi aset keuangan dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025, keuntungan yang diakui hanya terkait perpanjangan masa operasi DEB sebesar Rp64.771.730.185 (Catatan 35), sedangkan keuntungan terkait ELB baru diakui pada semester kedua tahun 2025 setelah perpanjangan masa operasi pembangkit menjadi efektif pada November 2025.

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, manajemen mengakui kerugian piutang sewa pembiayaan yang tidak tertagih, masing-masing sebesar Rp9.916.427.199 dan Rp16.133.222.355 (Catatan 36). Kerugian tersebut disebabkan oleh perbedaan antara realisasi pengiriman listrik pada periode berjalan dengan asumsi yang digunakan dalam penyusunan pembayaran sewa minimum atas piutang sewa pembiayaan.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang sewa pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dan jumlah tercatat piutang sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dapat direalisasikan.

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Uang muka untuk proyek	50.878.503.124
Asuransi dibayar di muka	23.454.310.356
Sewa fasilitas dibayar di muka	8.044.970.203
Lain-lain	3.043.273.200
Total	85.421.056.883

Uang muka untuk proyek terutama merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga sehubungan dengan investasi potensial yang sedang ditinjau oleh Grup.

Asuransi dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dibayar di muka untuk aset tetap.

11. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The difference in remeasurement of finance lease assets arising from the extension of the operating period of DEB and ELB power plants, after taking into account the provision for major overhaul and maintenance obligations during the extension period, is recognized as a gain on modification of financial assets and presented as part of other income. For the six-month period ended June 30, 2025, the gain recognized only related to the extension of the operating period of DEB amounted to Rp64,771,730,185 (Note 35), while the gain related to ELB will only be recognized in the second semester of 2025 after the extension of the operating period of the power plant becomes effective in November 2025.

For the six-month periods ended June 30, 2026 and June 30, 2025, management recognized loss on uncollected finance lease receivables amounting to Rp9,916,427,199 and Rp16,133,222,355, respectively (Note 36). The losses were attributable to differences between the actual electricity delivered deliveries during the period and the assumptions used in determining the minimum lease payments of the finance lease receivables.

Based on review of financial lease receivables at the end of the year, management is of the opinion that the impairment loss recognized for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are adequate to cover possible losses and the carrying amount of the financial lease receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are realizable.

12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Advances for project	14.011.108.463	Advances for project
Prepaid Insurance	30.241.415.270	Prepaid Insurance
Prepaid rental facilities	9.561.080.788	Prepaid rental facilities
Others	1.243.612.660	Others
Total	55.057.217.181	Total

Advances for project mainly represents advance payment to third parties in respect of potential investments which are under review by the Group.

Prepaid insurance mainly consists of prepaid insurance for property, plant and equipment.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET KEUANGAN KONSESI

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PT PLN (Persero) dengan MRPR, MCG dan MSBT memenuhi syarat sebagai perjanjian konsesi jasa, sehingga Manajemen membukukan transaksi tersebut sebagai aset konsesi keuangan. Perubahan dalam aset konsesi keuangan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	9.890.540.575.174	9.390.218.328.683	Beginning balance
Penambahan:			Additional:
Pendapatan konstruksi (Catatan 16 dan 32)	—	276.415.069.030	Construction revenue (Notes 16 and 32)
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 32)	342.847.553.868	618.503.186.368	Finance income from service concession (Note 32)
Penerimaan dari PLN	(426.838.364.984)	(752.860.905.735)	Collection from PLN
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	634.183.499.367	362.700.676.934	Translation adjustments
Total	10.440.733.263.425	9.894.976.355.280	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(4.435.780.106)	(4.435.780.106)	Allowance for expected credit losses
Neto	10.436.297.483.319	9.890.540.575.174	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	610.989.275.791	572.673.098.050	Less current maturities
Bagian jangka panjang - neto	9.825.308.207.528	9.317.867.477.124	Long-term portion - net

Aset keuangan konsesi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan piutang karena MRPR, MCG dan MSBT sudah dalam masa operasi komersial.

13. CONCESSION FINANCIAL ASSETS

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between PT PLN (Persero) and MRPR, MCG and MSBT met the requirement for service concession arrangement. Accordingly, Management accounts such transactions as concession financial assets. The movements in the concession financial assets during six-month period ended June 30, 2026 and year ended December 31, 2025 are as follows:

Concession financial assets as of June 30, and December 31, 2025, represents receivables since MRPR, MCG, and MSBT are already in commercial operation.

Berdasarkan penelaahan status akun aset keuangan konsesi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai aset keuangan konsesi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

Based on the review of concession financial assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on concession financial assets is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

14. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 sampai 29 tahun.

Grup mempunyai sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa bernilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including land, building, office equipment and vehicles which generally has lease term between 1 to 29 years.

The Group also has certain leases with lease terms of 12 months or less and low value leases. The Group applies the short-term lease and lease of low value assets recognition exemptions for these leases.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

14. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The carrying amount of right-of-use assets are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Tanah/ Land	Bangunan dan prasarana/ Building and land improvement	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
Saldo awal	4.800.973.694	38.755.327.378	12.192.057.786	55.748.358.858	Beginning balance
Penambahan	-	-	1.204.271.928	1.204.271.928	Additions
Pengurangan	-	(947.018.874)	-	(947.018.874)	Deductions
Penyusutan	(353.261.722)	(4.859.693.290)	(2.847.326.057)	(8.060.281.069)	Depreciation
Translasi	5.954.874	169.792.962	24.408.917	200.156.753	Translation
Saldo akhir	4.453.666.846	33.118.408.176	10.573.412.574	48.145.487.596	Ending balance
31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Tanah/ Land	Bangunan dan prasarana/ Building and land improvement	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
Saldo awal	4.340.771.811	2.315.342.282	14.298.886.634	20.955.000.727	Beginning balance
Penambahan	1.198.557.570	46.167.550.908	4.080.431.415	51.446.539.893	Additions
Pengurangan	-	-	(357.698.360)	(357.698.360)	Deductions
Penyusutan	(781.430.655)	(10.295.062.740)	(5.567.918.960)	(16.644.412.355)	Depreciation
Translasi	43.074.968	567.496.928	(261.642.943)	348.928.953	Translation
Saldo akhir	4.800.973.694	38.755.327.378	12.192.057.786	55.748.358.858	Ending balance

Berikut ini merupakan jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban depresiasi untuk aset hak guna	8.060.281.069	16.644.412.355	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.380.756.888	5.922.742.830	Interest expense on lease liabilities
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	9.117.845.213	21.171.172.887	Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets
Total	19.558.883.170	43.738.328.072	Total

15. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

15. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of the following:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2026/ Carrying value January 1, 2026	Perubahan ekuitas/ Equity changes	Penyesuaian nilai wajar / Fair value adjustments	Nilai tercatat 30 Juni 2026/ Carrying value 30 Juni 2026
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
Entitas asosiasi/Associate					
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	49,00 %	2.482.173.406.182	136.491.984.442	-	2.618.665.390.624
Ventura Bersama/Joint Venture					
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSOS")	50,00 %	71.041.342.932	1.503.921.846	-	72.545.264.778
<u>Metode nilai wajar/Fair value method</u>					
PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI")	3,28 %	57.615.292.313	-	-	57.615.292.313
Total		2.610.830.041.427	137.995.906.288	-	2.748.825.947.715

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: (lanjutan)

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

This account consists of the following: (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Januari 2025/ Carrying value January 1, 2025	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Penambahan ekuitas/ Equity changes	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value adjustments	Nilai tercatat 31 Desember 2025/ Carrying value December 31, 2025
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>						
<u>Entitas Asosiasi/Associate</u>						
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	49,00 %	2.387.396.853.847	-	94.776.552.335	—	2.482.173.406.182
<u>Ventura Bersama/Joint Venture</u>						
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")	50,00 %	68.132.880.279	-	2.908.462.653	—	71.041.342.932
<u>Metode nilai wajar/Fair value method</u>						
PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI")	3,28 %	67.337.450.000	-	-	(9.722.157.687)	57.615.292.313
Total		2.522.867.184.126	-	97.685.014.988	(9.722.157.687)	2.610.830.041.427

Tabel berikut menyajikan perubahan ekuitas pada entitas asosiasi dan ventura bersama:

The following table illustrates the equity changes in an associate and a joint venture:

30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Laba tahun berjalan/ Profit for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>				
<u>Entitas Asosiasi/Associate</u>				
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	49,00 %	10.248.564.877	126.243.419.565	136.491.984.442
<u>Ventura Bersama/Joint Venture</u>				
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")	50,00 %	1.503.921.846	-	1.503.921.846
Total		11.752.486.723	126.243.419.565	137.995.906.288

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>				
<u>Entitas Asosiasi/Associate</u>				
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	49,00 %	57.938.958.242	36.837.594.093	94.776.552.335
<u>Ventura Bersama/Joint Venture</u>				
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")	50,00 %	2.908.462.653	-	2.908.462.653
Total		60.847.420.895	36.837.594.093	97.685.014.988

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The following table illustrates the summarized financial information of the associate and the joint venture:

30 Juni 2026/June 30, 2026 (dalam jutaan/in millions)									
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/Non- current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas entitas induk/ Equity of parent company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian Grup atas aset neto/ The Group's share of net assets	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
<u>Entitas Asosiasi/ Associate</u>									
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	1.977.391	7.191.338	4.042.100	1.160.530	3.966.099	49,00 %	1.943.389	675.277	2.618.666
<u>Ventura Bersama/ Joint Venture</u>									
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")	63.607	261.316	24.239	170.584	130.100	50,00 %	65.050	7.495	72.545
Pacific Medco Solar Energy Pte. Ltd. ("PMSE")	73.128	103.458	192.217	-	(15.631)	37,00 %	(5.783)	5.783	-
Total	2.114.126	7.556.112	4.258.556	1.331.114	4.080.568		2.002.656	688.555	2.691.211
31 Desember 2025/December 31, 2025 (dalam jutaan/in millions)									
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non- current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas entitas induk/Equity of parent company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Bagian Grup atas aset neto/ The Group's share of net assets	Penyesuaian ekuitas/ Equity adjustment	Nilai tercatat investasi/ Investment carrying value
<u>Entitas Asosiasi/ Associate</u>									
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")	1.802.444	6.914.937	3.962.714	1.067.123	3.687.544	49,00 %	1.806.897	675.277	2.482.174
<u>Ventura Bersama/ Joint Venture</u>									
PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")	55.024	252.809	15.037	165.704	127.093	50,00 %	63.546	7.495	71.041
Pacific Medco Solar Energy Pte. Ltd. ("PMSE")	78.185	92.003	184.704	-	(14.516)	37,00 %	(5.371)	5.371	-
Total	1.935.653	7.259.749	4.162.455	1.232.827	3.800.121		1.865.072	688.143	2.553.215

Entitas asosiasi dan ventura bersama tidak mempunyai komitmen modal dan liabilitas kontinjensi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi dan ventura bersama untuk mengalihkan dana kepada Grup.

The associates and joint venture had no capital commitments or contingent liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

There are no significant restrictions on the ability of associates and joint venture entity to transfer funds to the Group.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

Pada tanggal 18 Mei 2021, Perusahaan melakukan divestasi sebesar 2% saham kepemilikan pada MGeoPS kepada PT Medco Daya Abadi Lestari, entitas induk Perusahaan. Setelah divestasi tersebut, Perusahaan mengukur kembali 49% kepemilikan saham pada MGeoPS pada nilai wajar. Setelah divestasi, investasi dicatat menggunakan metode ekuitas.

Pada tanggal 27 September 2025, Agen Fasilitas *Global Facility Agent* ("GFA") menyampaikan bahwa telah terjadi Peristiwa Cidera Janji ("*Event of Default*") karena rasio *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") historis pada tanggal 24 September 2025, 24 Maret 2024, 24 September 2023, 24 September 2021, 24 Maret 2021 dan 24 September 2020 berada di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 27 Maret 2026, 27 Maret 2025, 27 September 2024, 30 Maret 2022, 3 Oktober 2022 dan 30 Maret 2023, SOL telah menginformasikan kepada Pemberi Pinjaman bahwa *Debt Service Coverage Ratio* historis, masing-masing, pada Tanggal Perhitungan 24 Maret 2026, 24 Maret 2025, 24 September 2024, 24 Maret 2022, 24 September 2022 dan 24 Maret 2023 telah mencapai nilai yang dipersyaratkan. SOL juga telah menginformasikan perkembangan situasi

Dengan mempertimbangkan tindakan yang sedang berlangsung untuk memperbaiki sumur dan fasilitas produksi terkait, termasuk mempersiapkan rencana perbaikan jangka panjang serta terpenuhinya ketentuan keuangan pada tanggal 24 Maret 2026, manajemen SOL berkeyakinan bahwa pemberi pinjaman tidak akan menggunakan hak mereka untuk mengambil alih proyek SOL atau meminta SOL untuk melunasi pinjaman yang belum dibayar, setidaknya selama 12 bulan ke depan, walaupun batasan DSCR di periode tertentu selama tahun 2020 - 2025 di bawah nilai rasio yang dipersyaratkan dan belum mendapatkan pembebasan (*waiver*) dari para kreditur.

SOL telah memperoleh persetujuan Pemberi Pinjaman terkait dengan rencana perbaikan jangka panjang yang mana para sponsor telah sepakat untuk menerbitkan *Standby Letter of Credit* ("SBLC") untuk memastikan terpenuhi kewajiban pembayaran SOL kepada pemberi pinjaman selama periode pelaksanaan perbaikan jangka panjang tersebut. Pemulihan kepentingan di SOL bergantung kepada risiko dan ketidakpastian atas keberhasilan menjalankan usaha perbaikan jangka panjang. Nilai tercatat atas kepentingan di SOL tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and joint ventures - equity method

PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")

On May 18, 2021, the Company divested 2% of its share ownership in MGeoPS to PT Medco Daya Abadi Lestari, the Company's parent entity. After the divestment, the Company revalued the 49% share ownership in MGeoPS at fair value. Subsequent to the divestment, the investment is accounted using equity method.

On September 27, 2025, Global Facility Agent ("GFA") announced the existence of Event of Default due to the historic Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") below the required ratio value as of September 24, 2024, March 24, 2024, September 24, 2023, September 24, 2021, March 24, 2021 and September 24, 2020.

On March 27, 2026, March 27, 2025, September 27, 2024, March 30, 2022, October 3, 2022 and March 30, 2023, SOL has informed the Lenders that the minimum required historical Debt Service Coverage Ratio on the Calculation Date of March 24, 2026, March 24, 2025, September 24, 2024, March 24, 2022, September 24, 2022 and March 24, 2023, respectively, was met. SOL has also continuously inform the lender of the situation developments.

Taking into account the ongoing actions to repair the well and associated production facilities, including preparing for a long-term recovery plan and achieved the above financial covenants as of March 24, 2026. SOL's management believes that the lenders will not exercise their rights to take over the SOL project or require SOL to repay outstanding loans, for at least the next 12 months, even though the DSCR for certain periods during 2020 - 2025 were below the required ratio value and not yet obtained the waiver from creditors.

SOL has obtained the Lenders' approval on the long-term recovery plan, in which the sponsors have agreed to provide Standby Letter of Credit ("SBLC") to guarantee the fulfillment of SOL's payment terms to the Lenders in accordance to the loan agreement during the long-term recovery period. Restoration of interest in SOL is dependent on risk and uncertainty over the success of running a long-term improvement effort. The carrying amount of the interest in SOL does not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas (lanjutan)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian pinjaman bank SOL, SOL tidak diperbolehkan untuk membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis dari bank.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan jumlah terpulihkan investasi pada penyertaan saham di MGeoPS berdasarkan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana bisnis yang mencakup periode kontrak jangka panjang. Penilaian tersebut memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, cadangan, beban modal, biaya operasi dan kinerja operasi (termasuk volume produksi dan penjualan). Jumlah terpulihkan dihitung oleh penilai independen. Perhitungan nilai wajar dikategorikan level 3 dari hirarki nilai wajar.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan

Paragraf berikut menunjukkan informasi tentang input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

- Tingkat diskonto
Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas masing-masing sebesar 6,74% sampai 8,18%.
- Pengeluaran modal, biaya operasi dan kinerja operasi
Asumsi-asumsi ini didasarkan pada kinerja operasi MGeoPS, beban modal dan rencana anggaran.
- Tarif listrik
Asumsi ini didasarkan pada kontrak penjualan listrik dengan PLN.

Perubahan asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk menentukan nilai wajar, khususnya tingkat diskonto, dapat berdampak signifikan terhadap hasil penilaian nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan yang wajar atas salah satu asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan jumlah tercatat secara material melebihi jumlah terpulihkannya. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai terpulihkan atas investasi melebihi nilai tercatatnya, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak dibutuhkan penurunan nilai.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and join ventures - equity method (continued)

**PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")
(continued)**

In relation with the bank loan agreement of SOL, SOL is not allowed to distribute dividends to its shareholders without written consent from the bank.

For impairment testing purposes on June 30, 2026 and December 31, 2025, the calculation of recoverable amount of the investment in shares of stock in MGeoPS is based on discounted cash flow projections from the business plan covering long-term contract period. The assessment require the use of estimates and assumptions such as discount rate, reserves, capital expenses, operating costs and operating performance (which includes production and sales volumes). The recoverable amount is calculated by an independent appraiser. The calculation of fair value is categorized level 3 of the fair value hierarchy.

Key assumptions used

The following paragraph shows the information about significant unobservable inputs.

- Discount rate*
As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the pre-tax discount rate applied to the cash flow projection are ranging from 6.74% - 8.18%.
- Capital expenses, operating costs and operating performances*
These assumptions are based on the MGeoPS's operating performance, capital expenses and budget plan.
- Electricity tariff*
These assumptions are based on electricity sales contract with PLN.

Changes to the assumptions used by the management to determine the fair value, in particular the discount rate, can have significant impact on the result of the fair value assessment.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount to materially exceed its recoverable amount. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the recoverable amount of the investment is higher than its carrying amounts, thus, management is of the opinion that there is no impairment loss necessary.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Entitas asosiasi dan ventura bersama - metode ekuitas (lanjutan)

PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")

Pada tanggal 13 Desember 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") melakukan divestasi sebesar 50% saham kepemilikan pada MPSoS kepada PT Amman Mineral Internasional ("AMI"). Setelah divestasi tersebut, MPEB mengukur kembali 50% kepemilikan saham pada MPSoS pada nilai wajar. Setelah divestasi, investasi dicatat menggunakan metode ekuitas karena Grup memiliki pengendalian bersama di MPSoS, dengan mengacu pada PSAK 111.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikator penurunan nilai di investasi di MPSoS.

Pacific Medco Solar Energy Pte. Ltd. ("PMSE")

PMSE adalah perseroan terbatas swasta yang didirikan oleh PacificLight Renewables Pte. Ltd., Medco Power Global Pte. Ltd., dan Gallant Venture Ltd., yang terdaftar di Singapura. Aktivitas utama PMSE adalah menghasilkan listrik dari sumber lain.

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, PMSE mengalami ekuitas negatif (defisit), masing-masing, sebesar Rp15.631.120.620 dan Rp14.515.757.305, yang mana bagian Grup atas kerugian PMSE telah melebihi nilai tercatat investasi. Karena Grup tidak memiliki kewajiban konstruktif atau hukum untuk menutupi kerugian tersebut, sesuai dengan PSAK 228, maka investasi pada PMSE dilaporkan Nihil pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Karena saldo investasi telah turun hingga nihil, sesuai dengan ketentuan PSAK 228, Grup tidak mengakui bagian Grup atas kerugian dan keuntungan PMSE yang terjadi selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, masing-masing, sebesar Rp109.607.235 dan Rp1.992.509.257.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

- a. Associate and join ventures – equity method (continued)

PT Medcopower Solar Sumbawa ("MPSoS")

On December 13, 2022, PT Medcopower Energi Baru ("MPEB") divested 50% of its share ownership in MPSoS to PT Amman Mineral Internasional ("AMI"). After the divestment, MPEB revalued the 50% share ownership in MPSoS at fair value. Subsequent to the divestment, the investment is accounted using equity method since the Group has joint control on MPSoS, with reference to PSAK 111.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management is of the opinion that there is no impairment indicator in the investment in MPSoS.

Pacific Medco Solar Energy Pte. Ltd. ("PMSE")

PMSE is a private limited liability company incorporated by PacificLight Renewables Pte. Ltd., Medco Power Global Pte. Ltd. and Gallant Venture Ltd., which are incorporated in Singapore. The principal activity of PMSE is to generate electricity by other sources.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, PMSE experienced negative equity (deficit) amounting to Rp15,631,120,620 and Rp14,515,757,305, respectively, whereby the Group's share of PMSE's losses has exceeded the carrying amount of the investment. Since the Group has no constructive or legal obligation to cover these losses, in accordance with PSAK 228, the investment in PMSE is reported as Nil as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Since the investment balance has decreased to nil, in accordance with PSAK 228, the Group does not recognize the Group's share of PMSE's net losses and income for the period ended June 30, 2026 and year ended December 31, 2025 amounting to Rp109,607,235 and Rp1,992,509,257, respectively.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup memiliki investasi saham (saham tidak diperdagangkan) yang diklasifikasikan oleh Grup sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 109, dengan rincian sebagai berikut:

PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI")

Pada tanggal 25 Oktober 2023, MPI dengan PT Telkom Data Ekosistem dan ST Dynamo ID Pte. Ltd. telah melakukan penyelesaian (*completion/closing*) atas penerbitan saham baru di PT Teknologi Data Infrastruktur. MPI memiliki 296.826 lembar saham biasa yang mencerminkan 5% dari kepemilikan sahamnya dalam PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI").

Pada tanggal 4 Oktober 2024, MPI melakukan penyelesaian (*completion/closing*) atas penerbitan saham baru di TDI sebesar Rp40.250.000.000. Setelah penyelesaian tersebut, MPI memiliki 699.326 lembar saham biasa yang mencerminkan 5% dari kepemilikan sahamnya dalam TDI.

Berdasarkan Akta Notaris No. 238 tanggal 22 Desember 2025 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan peningkatan modal pada TDI, kepemilikan MPI mengalami dilusi karena tidak berpartisipasi dalam tambahan setoran modal sebesar Rp38.500.000.000 (setara dengan 385.000 saham). Dengan demikian, persentase kepemilikan MPI pada TDI menurun menjadi 3,28%, tanpa adanya perubahan nilai nominal investasi yang dimiliki Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, MPI melakukan penyesuaian nilai buku investasi TDI ke nilai wajarnya sebesar Rp9.722.157.687. Selisih dari penyesuaian tersebut dengan nilai wajar diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk investasi saham pada TDI.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai wajar investasi pada TDI mengalami perubahan yang material sejak tanggal 31 Desember 2025. Oleh karena itu, nilai tercatat investasi pada TDI per 30 Juni 2026 dianggap telah mencerminkan nilai wajarnya.

15. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

b. Equity investments at fair value through other comprehensive income

The Group has investments in shares of stock (unlisted shares) that are classified by the Group as financial assets at fair value through other comprehensive income in accordance with PSAK 109, with details as follows:

PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI")

On October 25, 2023, MPI and PT Telkom Data Ekosistem and also ST Dynamo ID Pte. Ltd. have finalized completion/closing for new shares subscription. MPI owns 296,826 ordinary shares representing 5% of its share ownership in PT Teknologi Data Infrastruktur ("TDI").

On October 4, 2024, MPI completed/closed the issuance of new shares in TDI amounting to Rp40,250,000,000. After the completion, MPI owned 699,326 ordinary shares representing 5% of its shareholding in TDI.

Based on Notarial Deed No. 238 dated 22 December 2025 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., following a capital increase in TDI, MPI's ownership interest was diluted as MPI did not participate in the additional capital injection amounting to Rp38,500,000,000 (equivalent to 385,000 shares). Accordingly, MPI's shareholding percentage in TDI decreased to 3.28%, without any change in the nominal value of its investment.

On December 31, 2025, MPI adjusted the book value of TDI investment to its fair value by Rp9,722,157,687. The difference between the adjustment and the fair value is recognized as other comprehensive income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2025, in accordance with the accounting policy chosen for the investment in shares of TDI.

Management has assessed that there have been no events or changes in circumstances indicating that the fair value of the investment in TDI has changed materially since 31 December 2025. Accordingly, the carrying amount of the investment in TDI as of 30 June 2026 is considered to reflect its fair value.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan akumulasi biaya terkait dengan penyelidikan umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk mengembangkan area Proyek Geotermal Bonjol yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan penelaahan atas aset eksplorasi dan evaluasi, manajemen meyakini bahwa tidak diperlukan penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

16. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents accumulated costs relating to the general investigation, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop the Bonjol Geothermal Project, located in West Sumatera Province.

Based on the review of exploration and evaluation assets, management believes that no impairment for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025 is necessary.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	204.697.878.223	29.235.675.350	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	7.008.095.732	175.462.202.873	Addition in current year
Saldo akhir tahun	211.705.973.955	204.697.878.223	Balance at ending of year

17. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

17. INTANGIBLE ASSETS

This account consists:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>At Cost</u>
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	28.931.301.095	28.931.301.095	Acquisition of Tanjung Jati B Project
Goodwill	27.900.256.811	27.900.256.811	Goodwill
Perizinan	21.971.322.006	21.971.322.006	Licenses
Perangkat lunak	14.118.063.931	13.745.998.937	Software
Total Biaya Perolehan	92.920.943.843	92.548.878.849	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>			<u>Accumulated Amortization</u>
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	28.931.301.095	28.208.018.581	Acquisition of Tanjung Jati B Project
Perizinan	7.991.014.286	7.818.394.286	Licenses
Perangkat lunak	7.019.246.405	5.358.816.951	Software
Total Akumulasi Amortisasi	43.941.561.786	41.385.229.818	Total Accumulated Amortization
<u>Penurunan Nilai</u>			<u>Impairment</u>
Goodwill	27.900.256.811	27.900.256.811	Goodwill
Perizinan	7.133.047.720	7.133.047.720	Licenses
Nilai Tercatat Neto	13.946.077.526	16.130.344.500	Net Carrying Amount

Goodwill sebesar Rp27.900.256.811 terdiri dari Rp10.982.717.600, Rp9.617.539.211 dan Rp7.300.000.000 yang masing masing timbul dari akuisisi NES, SHBar dan SAL.

The goodwill amounting to Rp27,900,256,811 consists of Rp10,982,717,600, Rp9,617,539,211 and Rp7,300,000,000 arise from the acquisition of NES, SHBar and SAL, respectively.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Akuisisi NES

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan melakukan pembelian atas 80% saham NES yang dimiliki oleh PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP") dengan goodwill sebesar Rp10.982.717.600. Pada saat diakuisisi, aset NES yang sebagian besar merupakan biaya perancangan desain dasar yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill dari akuisisi NES dikarenakan pada tanggal tersebut NES belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) antara NES dengan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ("PT PLNWSB") (Catatan 38).

Akuisisi SHBar

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengakuisisi 100% saham SHBar yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dan PT Satria Wijaya Kusuma yang menimbulkan goodwill sebesar Rp9.617.539.211. Pada saat diakuisisi, aset SHBar sebagian besar merupakan nilai tanah dan biaya perancangan desain dasar konstruksi yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill dari akuisisi SHBar dikarenakan SHBAR belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBTL") antara SHBar dengan PT PLNUIDJB.

Akuisisi SAL

Pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan melakukan pembelian atas 70% saham SAL yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dengan goodwill sebesar Rp7.300.000.000. Pada saat diakuisisi, aset SAL yang sebagian besar merupakan kendaraan dan peralatan kantor yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas goodwill dari akuisisi SAL, karena tidak ada pengembangan lebih lanjut dari SAL dan entitas anaknya, sebesar Rp7.300.000.000 (Catatan 36).

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas perijinan yang dibukukan pada saat akuisisi PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP"), karena tidak ada pengembangan lebih lanjut dari PPP, sebesar Rp7.133.047.720 (Catatan 36).

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Acquisition of NES

On January 29, 2014, the Company purchased 80% of NES shares owned by PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP") resulting in a goodwill of Rp10,982,717,600. At the time of acquisition, the NES asset, the capitalized basic engineering design cost, represents the fair value of the asset at the date of acquisition. As of December 31, 2021, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of NES due to NES has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement (PPA) between NES and PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat ("PT PLNWSB") on that date (Note 38).

Acquisition of SHBar

On July 1, 2013, the Company purchased 100% of SHBar shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara and PT Satria Wijaya Kusuma resulting in a goodwill of Rp9,617,539,211. At the time of acquisition, the SHBar assets, mainly consists of the value of the land and basic engineering design cost, represent the fair value of the assets at the date of acquisition. As of December 31, 2018, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of SHBar due to SHBAR has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement ("PPA") between SHBar and PT PLNUIDJB.

Acquisition of SAL

On July 29, 2011, the Company purchased 70% of SAL shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara with goodwill amounting to Rp7,300,000,000. At the time of acquisition, SAL assets, mainly consist of capitalized vehicles and office equipment, represent the fair value of the assets at the date of acquisition.

As of December 31, 2024, the Company recognized an impairment loss on goodwill from the acquisition of SAL, because there was no further development of SAL and its subsidiaries, amounting Rp7,300,000,000 (Note 36).

Other

As of December 31, 2024, the Company recognized an impairment loss on license from the acquisition of PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan ("PPP"), because there was no further development of PPP, amounting Rp7,133,047,720 (Note 36).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. ASET TETAP

Rincian akun ini terdiri dari sebagai berikut:

18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of this account are as follows:

30 Juni 2026/ June 30, 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah dan hak atas tanah	57.853.044.274	—	—	—	139.060.145	57.992.104.419
Bangunan dan prasarana	116.024.100.411	2.319.803.589	(1.347.871.109)	—	5.226.779.155	122.222.812.046
Mesin	465.853.723.642	—	—	—	(5.714)	465.853.717.928
Peralatan panel kontrol	5.962.128.688	262.726.360	(2.400.185)	—	46.692.580	6.269.147.443
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	77.586.230.842	3.959.581.880	(1.333.581.100)	—	1.656.312.274	81.868.543.896
Kendaraan bermotor	24.015.369.173	1.187.358.318	(2.581.099.955)	—	382.094.049	23.003.721.585
Peralatan komunikasi	3.648.412.560	—	(382.813.559)	—	41.419.311	3.307.018.312
Peralatan	95.196.460.783	1.729.220.814	(3.079.761.994)	—	2.237.329.058	96.083.248.661
Leasehold improvement	71.991.703.669	—	(84.334.088)	—	481.837.915	72.389.207.496
Aset tetap dalam pembangunan	21.741.927.832	37.960.171.469	—	(7.799.129.987)	10.181.162.968	62.084.132.282
Total Biaya Perolehan	939.873.101.874	47.418.862.430	(8.811.861.990)	(7.799.129.987)	20.392.681.741	991.073.654.068
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(59.457.320.414)	(2.774.810.648)	652.183.671	—	(2.237.288.742)	(63.817.236.133)
Mesin	(279.058.063.141)	(36.859.190.720)	—	—	211	(315.917.253.650)
Peralatan panel kontrol	(936.411.258)	(366.895.100)	2.400.185	—	(23.007.877)	(1.323.914.050)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(58.057.028.642)	(5.323.358.762)	1.317.140.768	—	(1.314.647.509)	(63.377.894.145)
Kendaraan bermotor	(19.384.555.832)	(730.882.540)	2.581.099.955	—	(272.578.381)	(17.806.916.798)
Peralatan komunikasi	(3.004.079.912)	(138.811.295)	382.813.559	—	(32.324.289)	(2.792.401.937)
Peralatan	(76.788.611.347)	(4.705.991.604)	3.076.124.078	—	(1.984.903.440)	(80.403.382.313)
Leasehold improvement	(32.277.968.638)	(2.970.534.895)	84.334.088	—	(316.126.432)	(35.480.295.877)
Total Akumulasi Penyusutan	(528.964.039.184)	(53.870.475.564)	8.096.096.304	—	(6.180.876.459)	(580.919.294.903)
Nilai Tercatat Neto	410.909.062.690					410.154.359.165
31 Desember 2025/ December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah dan hak atas tanah	56.882.767.470	—	—	890.000.000	80.276.804	57.853.044.274
Bangunan dan prasarana	105.031.729.252	8.421.954.515	(179.987.400)	—	2.750.404.044	116.024.100.411
Mesin	465.952.479.832	54.853.114.034	(54.951.870.224)	—	—	465.853.723.642
Peralatan panel kontrol	28.771.850.028	4.577.904.735	(27.414.633.920)	—	27.007.845	5.962.128.688
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	71.528.907.404	5.534.477.244	(332.931.209)	—	855.777.403	77.586.230.842
Kendaraan bermotor	23.133.871.275	2.695.326.350	(1.909.153.907)	—	95.325.455	24.015.369.173
Peralatan komunikasi	3.170.898.430	488.432.500	(31.090.000)	—	20.171.630	3.648.412.560
Peralatan	82.821.060.560	11.133.086.720	(5.500.000)	—	1.247.813.503	95.196.460.783
Leasehold improvement	71.711.682.083	—	—	—	280.021.586	71.991.703.669
Aset tetap dalam pembangunan	1.032.832.883.406	133.459.032.482	—	(1.164.661.511.790)	20.111.523.734	21.741.927.832
Total Biaya Perolehan	1.941.838.129.740	221.163.328.580	(84.825.166.660)	(1.163.771.511.790)	25.468.322.004	939.873.101.874
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	(53.105.830.650)	(5.247.559.905)	65.995.380	—	(1.169.925.239)	(59.457.320.414)
Mesin	(241.454.984.376)	(92.554.948.989)	54.951.870.224	—	—	(279.058.063.141)
Peralatan panel kontrol	(28.013.482.744)	(223.276.453)	27.414.633.920	—	(114.285.981)	(936.411.258)
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(47.624.580.759)	(10.075.701.502)	332.931.209	—	(689.677.590)	(58.057.028.642)
Kendaraan bermotor	(19.782.617.527)	(1.471.699.157)	1.909.153.907	—	(157.032.717)	(19.384.555.832)
Peralatan komunikasi	(2.762.855.479)	(250.591.158)	26.854.790	—	(17.488.065)	(3.004.079.912)
Peralatan	(65.395.593.928)	(10.334.063.775)	5.500.000	—	(1.064.453.644)	(76.788.611.347)
Leasehold improvement	(26.172.747.283)	(5.929.154.127)	—	—	(176.067.228)	(32.277.968.638)
Total Akumulasi Penyusutan	(484.312.692.746)	(126.086.995.066)	84.706.939.430	—	(3.388.930.464)	(528.964.039.184)
Nilai Tercatat Neto	1.457.525.436.994					410.909.062.690

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban pokok penjualan (Catatan 33)	39.134.457.449	97.300.410.509	Cost of revenues (Note 33)
Beban operasional (Catatan 34)	14.736.018.115	28.786.584.557	Operating expenses (Note 34)
Jumlah	53.870.475.564	126.086.995.066	Total

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Grup (Catatan 25).

Depreciation is charged to the following:

Certain property, plant and equipment are used as collateral to the loans obtained by the Group (Note 25).

Persediaan (Catatan 9) dan aset tetap, termasuk aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 11), telah diasuransikan terhadap kerusakan material, kerusakan mesin dan *business interruption* dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$754.093.286 dan Rp288.332.553.640 pada tanggal 30 Juni 2026 dan AS\$703.093.286 dan Rp290.799.553.640 pada tanggal 31 Desember 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories (Note 9) and property, plant and equipment, including property, plant and equipment, under finance lease arrangement (Note 11), are insured against material damage, machinery breakdown and business interruption with a coverage of US\$754,093,286 and Rp288,332,553,640 as of June 30, 2026 and US\$703,093,286 and Rp290,799,553,640, as of December 31, 2025. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Hasil pelepasan neto	860.419.843	2.621.811.141	Net proceeds
Nilai tercatat	715.765.686	118.227.230	Carrying value
Laba (rugi)	144.654.157	2.503.583.911	Gain (loss)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, biaya perolehan aset tetap oleh Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp276.159.042.644 dan Rp188.089.222.990, terdiri atas perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor, kendaraan bermotor dan peralatan (tidak diaudit).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp276.159.042.644 and Rp188,089,222,990, respectively, consisting of furniture, fixtures and office equipment, motor vehicle and tools (unaudited).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, based on review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in the useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap dalam pembangunan terutama terdiri atas konstruksi Fase 2 Proyek Panas Bumi Ijen MCG dan Proyek Solar PV Bali Barat yang masih dalam tahap pengembangan. Berdasarkan kondisi yang ada saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi signifikan yang dapat mempengaruhi penyelesaian secara material aset tetap dalam pembangunan tersebut.

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, construction in progress primarily consists of Phase 2 of the Ijen MCG Geothermal Project and the West Bali Solar PV Project, which are still under development. Based on the current conditions, management believes that there are no significant circumstances that would materially affect the completion of these construction in progress assets.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap tidak diperlukan.

Reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp7.799.129.987 merupakan biaya konstruksi terkait peningkatan kapasitas mesin PT Energi Listrik Batam ("ELB") yang telah selesai dan mulai beroperasi komersial pada April 2026, sehingga direklasifikasi menjadi piutang sewa pembiayaan sesuai Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN Batam (Catatan 38).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, sedangkan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp29.285.490.841. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 4,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Grup memiliki Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" ("HGB"), selain hak atas tanah yang masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Grup, akan berakhir pada tahun 2043 sampai dengan 2047.

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo, karena berdasarkan hukum Indonesia, hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia).

19. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan pembelian mesin proyek pembangkit listrik ekspansi DEB, proyek pembangkit listrik solar Bali Barat dan pembelian mesin tenaga turbin di DEB.

20. ASET LANCAR DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun aset lancar lainnya sebagian besar merupakan biaya pekerjaan pemeliharaan besar di TJB yang ditangguhkan. Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar terutama merupakan biaya yang ditangguhkan untuk pengembangan proyek Perusahaan.

**18. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no temporary idle property, plant and equipment.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on property and equipment is not needed.

The reclassification of construction in progress amounting to Rp7,799,129,987 represents construction costs related to capacity improvements of PT Energi Listrik Batam ("ELB")'s generating facilities, which were completed and commenced commercial operations in April 2026. Accordingly, these costs were reclassified to finance lease receivables in accordance with the Power Purchase Agreement with PT PLN Batam (Note 38).

There were no borrowing costs capitalized to property, plant and equipment for the period ended June 30, 2026, while borrowing costs capitalized to property, plant and equipment for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp29,285,490,841. The effective interest rates used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was 4.50% for the year ended December 31, 2025.

The Group have landrights or "Hak Guna Bangunan" ("HGB"), other than the landrights still in process of being registered to the Group's name, that will expire on 2043 until 2047.

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval).

19. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account mainly represents advance payments related to machinery DEB expansion power plant project, Bali West photovoltaic power plant project and power turbine machinery in DEB.

20. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the other current asset account mainly represents mainly consist of deferred major maintenance costs in TJB. The other non-current assets mainly consist of the project development costs incurred by the Company.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas utang kepada:

i. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PT PGN (Persero) Tbk") (Catatan 38)	90.305.289.584	51.224.181.101
AF-Consult Ltd. (Catatan 38)	18.894.556.207	5.380.213.878
PT PLN (Persero) UIP3B Sumatera (Catatan 38)	8.452.465.971	7.958.748.151
PT Pertamina EP (Catatan 38)	5.979.032.139	10.233.221.898
PT Baker Hughes Indonesia	2.340.768.000	—
PT Victori Sindo Utama	1.774.848.930	—
PT Kasmar Tiar Raya	1.673.057.850	1.673.057.850
PT Kalinyamat Perkasa	1.426.132.118	—
PT Scientific Drilling International Indonesia	1.017.310.136	7.478.375.205
PT Kartika Bina Medikatama	524.827.811	1.307.248.432
RWG (Repair & Overhaul) Limited	—	24.922.276.920
PT Marsh Indonesia	—	3.319.419.052
PT Halliburton Logging Services Indonesia	—	1.562.373.321
PT Varcoindo Bina Jaya	—	1.041.536.735
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	20.115.772.622	22.816.212.392
Total	152.504.061.368	138.916.864.935

ii. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Sampai dengan 1 bulan	121.986.175.397	83.145.940.302
1-3 bulan	6.780.804.490	35.607.858.743
3-6 bulan	3.950.150.106	32.379.267
6 bulan - 1 tahun	—	100.000
Lebih dari 1 tahun	19.786.931.375	20.130.586.623
Total	152.504.061.368	138.916.864.935

iii. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	41.456.505.652	51.971.657.562
Dolar Amerika Serikat	111.047.555.716	86.839.440.561
Lainnya	—	105.766.812
Total	152.504.061.368	138.916.864.935

Akun ini merupakan utang kepada pemasok yang timbul terutama dari jasa profesional dan konstruksi, pembelian gas, persediaan, suku cadang dan lain-lain.

Utang usaha baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri tanpa bunga, tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit sampai dengan satu bulan.

21. TRADE PAYABLES

This account consists of payables to:

i. By Supplier

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PT PGN (Persero) Tbk") (Note 38)	
AF-Consult Ltd. (Note 38)	
PT PLN (Persero) UIP3B Sumatera (Note 38)	
PT Pertamina EP (Catatan 38)	
PT Baker Hughes Indonesia	
PT Victori Sindo Utama	
PT Kasmar Tiar Raya	
PT Kalinyamat Perkasa	
PT Scientific Drilling International Indonesia	
PT Kartika Bina Medikatama	
RWG (Repair & Overhaul) Limited	
PT Marsh Indonesia	
PT Halliburton Logging Services Indonesia	
PT Varcoindo Bina Jaya	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
Total	

ii. By Aging Category

Up to 1 month	
1-3 months	
3-6 months	
6 months - 1 year	
More than 1 year	
Total	

iii. By Currency

Rupiah	
United States Dollar	
Others	
Total	

This account represents payables to suppliers arising mainly from professional and construction services, purchases of gas, inventories, spare parts, and others.

Trade payables to both local and foreign suppliers are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of up to one month.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. UTANG LAIN-LAIN DAN LIABILITAS KONTRAK

a. Utang lain-lain

Akun ini terdiri atas utang kepada:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Ormat Geothermal Power ("OGP")	836.560.831.680
Mitsui Energy Development Co., Ltd.	167.688.035.136
RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd.	115.238.874.240
Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.	92.130.590.199
PT Universal Gas Energy ("UGE")	74.881.128.110
PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT")	43.886.588.294
KPIC Netherlands B.V ("KPN")	42.945.736.910
PT Aon Indonesia	11.459.528.131
PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP")	10.200.000.000
Kanden Power-Tech Corporation ("KPT")	4.967.413.721
PT Jamsostek	785.126.031
PT Lautan Air Indonesia	—
PT Putera Instrumenindo	—
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	18.535.429.088
Total	1.419.279.281.540
Dikurangi porsi jangka panjang	74.881.128.111
Porsi jangka pendek	1.344.398.153.429

Utang kepada OGP merupakan utang terkait biaya eksplorasi dan evaluasi tenaga panas bumi.

Utang kepada RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik Riau.

Utang kepada Mitsui Energy Development, Co. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek geothermal Bonjol.

Utang kepada Solar Philippines Power Project Holdings Inc. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik solar Bali Barat dan Bali Timur.

Utang kepada UGE, pemegang saham UBE, merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik Tanjung Uncang yang dibayarkan oleh UGE (Catatan 7a). Utang kepada UGE akan dibayarkan setelah pelunasan pinjaman jangka panjang ELB dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Catatan 25).

22. OTHER PAYABLES AND CONTRACT LIABILITY

a. Other payables

This account consists of payables to:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Ormat Geothermal Power ("OGP")	786.243.496.710	PT Ormat Geothermal Power ("OGP")
Mitsui Energy Development Co., Ltd.	137.116.240.170	Mitsui Energy Development Co., Ltd.
RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd.	108.307.503.780	RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd.
Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.	87.911.453.103	Solar Philippines Power Project Holdings, Inc.
PT Universal Gas Energy ("UGE")	69.292.188.853	PT Universal Gas Energy ("UGE")
PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT")	43.870.456.814	PT Sangsaka Hidro Tiara ("SHT")
KPIC Netherlands B.V ("KPN")	45.419.793.487	KPIC Netherlands B.V ("KPN")
PT Aon Indonesia	—	PT Aon Indonesia
PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP")	10.200.000.000	PT Nawakara Energi Perkasa ("NEP")
Kanden Power-Tech Corporation ("KPT")	4.967.413.721	Kanden Power-Tech Corporation ("KPT")
PT Jamsostek	664.870.086	PT Jamsostek
PT Lautan Air Indonesia	1.826.526.380	PT Lautan Air Indonesia
PT Putera Instrumenindo	238.183.756	PT Putera Instrumenindo
Others (each below Rp1,000,000,000)	22.730.113.655	Others (each below Rp1,000,000,000)
Total	1.318.788.240.515	Total
Dikurangi porsi jangka panjang	69.292.188.853	Less long-term portion
Porsi jangka pendek	1.249.496.051.662	Current portion

The amount payable to OGP represents payable related exploration and evaluation costs of the geothermal power plant.

The amount payable to RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. represent payable related project development cost of Riau power plant.

The amount payable to Mitsui Energy Development Co. Ltd. represent payable related project development cost of Bonjol geothermal.

The amount payable to Solar Philippines Power Project Holdings, Inc. represents payable related project development cost of Bali West and Bali East Solar power plant.

The amount payable to UGE, a shareholder of UBE, represents construction cost of the Tanjung Uncang power plant advanced by UGE (Note 7a). The payable to UGE will be paid after the settlement of the long-term loan of ELB from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Note 25).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. UTANG LAIN-LAIN DAN LIABILITAS KONTRAK
(lanjutan)**

a. Utang lain-lain (lanjutan)

Utang kepada KPN dan KPT merupakan dividen yang belum dibayarkan dan uang muka.

Utang kepada SHT merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga mini-hidro yang dibayarkan oleh SHT (Catatan 7a).

Utang kepada NEP, pemegang saham NES, merupakan biaya pembebasan lahan dan design study PLTM Sumpur yang dibayarkan oleh NEP.

b. Liabilitas kontrak

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Porsi jangka panjang	41.767.302.161
Porsi jangka pendek	16.792.588.570
Total	58.559.890.731

Liabilitas kontrak merupakan pendapatan mobilisasi yang belum diamortisasi sehubungan dengan pekerjaan operasi dan pemeliharaan untuk PLN Timor-1 dan PLN Sulut-1.

**22. OTHER PAYABLES AND CONTRACT LIABILITY
(continued)**

a. Other payables (continued)

The amount payable to KPN and KPT represents unpaid dividends and advances.

The amount payable to SHT represents construction costs of the mini-hydro power plant advanced by SHT (Note 7a).

The amount payable to NEP, a shareholder of NES, represent land acquisitions and design study of PLTM Sumpur paid by NEP.

b. Contract liability

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
49.851.116.451	
16.792.588.559	
66.643.705.010	

Contract liability represents unamortized mobilization revenue related to operation and maintenance service for PLN Timor-1 and PLN Sulut-1.

Long-term portion

Current portion

Total

23. PERPAJAKAN

a. Rincian utang pajak sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	414.577.669
Pasal 21	3.650.173.600
Pasal 23	57.947.357
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	—
Sub-total	4.122.698.626
<u>Entitas anak</u>	
Pajak penghasilan badan	
Pasal 29	6.381.999.662
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	128.832.484
Pasal 25	3.981.552.856
Pasal 21	2.998.609.458
Pasal 23	634.209.871
Pasal 26	114.100
Pajak pertambahan nilai ("PPN")	2.045.289.692
Sub-total	16.170.608.123
Total	20.293.306.749

23. TAXES

a. Taxes payable consist of the following:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
356.402.147	
485.180.411	
228.112.838	
49.280.000	
1.118.975.396	
27.231.373.768	
78.978.044	
1.383.566.811	
1.672.028.542	
1.146.350.371	
3.902.486	
1.054.139.178	
32.570.339.200	
33.689.314.596	

The Company

Income taxes

Article 4(2)

Article 21

Article 23

Value-added tax ("VAT")

Sub-total

The subsidiaries

Corporate Income tax

Article 29

Income taxes

Article 4(2)

Article 25

Article 21

Article 23

Article 26

Value-added tax ("VAT")

Sub-total

Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2026	2025
Laba sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	278.039.973.091	152.957.298.251
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(378.225.337.019)	(291.940.463.952)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(100.185.363.928)	(138.983.165.701)
Pajak penghasilan sesuai tarif yang berlaku	(22.040.780.064)	(30.576.296.454)
Efek pajak atas penyesuaian fiskal:		
Penghasilan bukan objek pajak	(10.248.564.876)	(6.772.071.983)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12.825.529.629	3.830.578.471
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(2.186.717.180)	(3.880.153.571)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui untuk rugi fiskal	21.543.252.024	36.140.390.149
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(107.280.467)	(1.257.553.388)
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	83.689.029.873	38.466.328.362
Beban pajak penghasilan - neto	83.581.749.406	37.208.774.974

- c. Beban pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2026	2025
Beban pajak kini		
Perusahaan	—	—
Entitas anak	33.260.684.002	46.365.244.502
Sub-total	33.260.684.002	46.365.244.502
Beban pajak tangguhan		
Perusahaan	(107.280.467)	(1.257.553.388)
Entitas anak	50.428.345.871	(7.898.916.140)
Sub-total	50.321.065.404	(9.156.469.528)
Total beban pajak - neto	83.581.749.406	37.208.774.974

- b. A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less profit before income tax of Subsidiaries
Loss before income tax - the Company
Income tax expense at applicable tax rate
Tax effect of fiscal adjustments:
Non-taxable income
Non-deductible expenses
Interest income subjected to final tax
Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss carryforward
Income tax benefit - the Company
Income tax expense - the Subsidiaries
Income tax expense - net

- c. Income tax expense of the Group consists of the following:

Current income tax expense
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Deferred income tax expense
The Company
Subsidiaries
Sub-total
Total income tax expense - net

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

23. TAXES (continued)

d. Deferred tax assets

Details of deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026				
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) Credit to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke ekuitas/ (Charged) Credited to equity	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liability)
Liabilitas imbalan kerja	10.758.453.640	(758.118.350)	—	10.000.335.290	Employee service entitlements
Aset tetap	19.438.790	738.795.864	—	758.234.654	Properties, plant and equipment
Aset hak guna	(10.056.232.117)	1.250.186.217	—	(8.806.045.900)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	10.561.424.435	(1.123.583.264)	—	9.437.841.171	Lease liabilities
Keuntungan nilai wajar atas investasi jangka panjang	(148.554.866.921)	—	—	(148.554.866.921)	Gain on fair value on long-term investment
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(137.271.782.173)	107.280.467	—	(137.164.501.706)	Deferred tax liability - net
<u>Entitas anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	37.817.748.092	(3.497.497.067)	—	34.320.251.025	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(606.502.712.337)	(46.930.848.804)	(42.059.497.405)	(695.493.058.546)	Deferred tax liabilities
<u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan	37.817.748.092	(3.497.497.067)	—	34.320.251.025	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(743.774.494.510)	(46.823.568.337)	(42.059.497.405)	(832.657.560.252)	Deferred tax liabilities
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup		(50.321.065.404)			Total Deferred Tax Expense of the Group
Beban Pajak Tangguhan dari pendapatan komprehensif lain			(42.059.497.405)		Deferred Tax Expense from other comprehensive income

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. TAXES (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Details of deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	31 Desember 2024/ December 31, 2024	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged) Credit to consolidated statement of profit or loss	(Dibebankan) Dikreditkan ke ekuitas/ (Charged) Credited to equity	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liability)
Liabilitas imbalan kerja	9.973.340.300	228.823.519	556.289.821	10.758.453.640	Employee service entitlements
Aset tetap	2.966.039.040	(2.946.600.250)	—	19.438.790	Properties, plant and equipment
Aset hak guna	(2.766.464.973)	(7.289.767.144)	—	(10.056.232.117)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	2.857.542.226	7.703.882.209	—	10.561.424.435	Lease liabilities
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	8.048.626.256	(8.048.626.256)	—	—	Allowance for expected credit losses
Keuntungan nilai wajar atas investasi jangka panjang	(148.554.866.921)	—	—	(148.554.866.921)	Gain on fair value on long-term investment
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(127.475.784.072)	(10.352.287.922)	556.289.821	(137.271.782.173)	Deferred tax liability - net
<u>Entitas anak</u>					<u>The Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	63.576.309.505	(26.401.540.013)	642.978.600	37.817.748.092	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(606.345.711.613)	1.514.142.560	(1.671.143.284)	(606.502.712.337)	Deferred tax liabilities
<u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan	63.576.309.505	(26.401.540.013)	642.978.600	37.817.748.092	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(733.821.495.685)	(8.838.145.362)	(1.114.853.463)	(743.774.494.510)	Deferred tax liabilities
Jumlah Beban Pajak Tangguhan Grup		(35.239.685.375)			Total Deferred Tax Expense of the Group
Manfaat Pajak Tangguhan dan pendapatan komprehensif lain			(471.874.863)		Deferred Tax Benefit from other comprehensive income

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2026	2025
Laba sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	278.039.973.091	152.894.209.803
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak konsolidasian	(378.225.337.019)	(309.145.558.079)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(100.185.363.928)	(156.251.348.276)
Koreksi fiskal:		
Beda tetap	1.773.852.605	15.037.333.942
Beda temporer	487.638.486	59.486.112.002
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan	(97.923.872.837)	(81.727.902.332)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(822.124.237.571)	(498.213.972.050)
Rugi fiskal kumulatif - Perusahaan	(920.048.110.408)	(579.941.874.382)
Estimasi pajak penghasilan kini	—	—
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 23	6.876.247.426	1.644.126.436
Estimasi pengembalian pajak - Perusahaan	(6.876.247.426)	(1.644.126.436)

Jumlah laba fiskal Grup untuk tahun pajak 2026 dan 2025 sesuai dengan perhitungan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan ke Kantor Pajak.

23. TAXES (continued)

e. Current tax

A reconciliation between profit before income tax from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Less profit before income tax of consolidated subsidiaries

Loss before income tax - the Company

Fiscal corrections:

 Permanent differences

 Temporary differences

Estimated fiscal loss for the year

Prior years fiscal losses

Accumulated losses - the Company

Estimated current income tax

Less prepayment of income tax: Article 23

Estimated claim for tax refund - the Company

The amount of the Group's income tax for the fiscal year 2026 and 2025, as stated in the above, have been reported by the Company in its annual tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Estimasi pengembalian pajak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian estimasi pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai (PPN) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan		
2024	267.465.024	267.471.516
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan badan		
2025	1.532.509.056	18.736.331.028
2024	4.403.860.992	3.280.058.682
2023	8.624.983.680	22.405.379.688
Sub-total	14.828.818.752	44.689.240.914
PPN		
2026	8.901.547.187	—
2025	13.133.409.408	18.112.377.101
2024	183.077.568	2.113.038.402
Sub-total	22.218.034.163	20.225.415.503
Total estimasi pengembalian pajak	37.046.852.915	64.914.656.417
Dikurangi bagian tidak lancar	14.041.310.341	32.844.909.870
Bagian lancar	23.005.542.574	32.069.746.547

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Medco Power Indonesia

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2026/ Status as of June 30, 2026	Status pada tanggal 31 Desember 2025/ Status as of December 31, 2025
PPh 26 Januari 2022/ WHT Art 26 January 2022	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp161.431.931	Nihil/ Nil	KEP-00069/ KEB-CT/ WPJ.07/2025 14 Oktober 2025/October 14, 2025	Banding/ Appeal	Banding/ Appeal
PPh Badan Desember 2023/ Corporate Income Tax December 2023	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rugi fiskal Rp170.640.362.534 /Tax loss of Rp170,640,362,534	Rugi fiskal Rp317.713.535.609 /Tax loss of Rp317.713.535.609	00040/406/23/0 81/25 08 Agustus 2025/August 8, 2025	Keberatan/ Objection	Keberatan/ Objection
PPh Badan Desember 2024/ Corporate Income Tax December 2024	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rugi fiskal Rp8.909.152.835/ Tax loss of Rp8,909,152,835	Rugi fiskal Rp232.578.746.507 /Tax loss of Rp232.578.746.507	00017/406/24/0 81/26 27 April 2026/ April 27, 2026	Keberatan/ Objection	-
PPN Membangun Sendiri Desember 2009/ VAT on Self-Construction Activities December 2009	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.071.157.248	Nihil/ Nil	PUT-64340/PP/ M.VIIIIB/16/201 5 30 September 2025/ September 30, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filed by DGT	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filed by DGT

23. TAXES (continued)

f. Estimated claims for tax refund

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of the claims for tax refund related to the overpayment corporate income tax and value-added tax (VAT) are as follows:

	<u>30 Juni 2026/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2024	267.465.024	267.471.516	2024
<u>Subsidiaries</u>			Corporate income tax
Pajak penghasilan badan			2025
2025	1.532.509.056	18.736.331.028	2025
2024	4.403.860.992	3.280.058.682	2024
2023	8.624.983.680	22.405.379.688	2023
Sub-total	14.828.818.752	44.689.240.914	Sub-total
PPN			VAT
2026	8.901.547.187	—	2026
2025	13.133.409.408	18.112.377.101	2025
2024	183.077.568	2.113.038.402	2024
Sub-total	22.218.034.163	20.225.415.503	Sub-total
Total estimasi pengembalian pajak	37.046.852.915	64.914.656.417	Total claims for tax refund
Dikurangi bagian tidak lancar	14.041.310.341	32.844.909.870	Less non-current portion
Bagian lancar	23.005.542.574	32.069.746.547	Current portion

g. Tax Assessment Letters

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Energi Listrik Batam

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2026/ Status as of June 30, 2026	Status pada tanggal 31 Desember 2025/ Status as of December 31, 2025
PPh Badan Desember 2020/ Corporate Income Tax December 2020	SKP Nihil/ Nil of Tax Assessment Letter	Rugi fiskal US\$2.048.672/ Tax loss of US\$2,048,672	Rugi fiskal US\$2.348.672/ Tax loss of US\$2.348.672	00010/506/20/217/25 04 November 2025/ November 4, 2025	Keberatan/ Objection	Keberatan/ Objection

PT Mitra Energi Batam

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2026/ Status as of June 30, 2026	Status pada tanggal 31 Desember 2025/ Status as of December 31, 2025
PPh Badan Desember 2019/ Corporate Income Tax December 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.229.558.100	Rp12.519.271.350	PUT-011763.15/2022/PP/ M.IIIB Tahun 2024 29 Oktober 2024/October 29, 2024	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filed by DGT	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filed by DGT
PPh Badan Desember 2020/ Corporate Income Tax December 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Kompensasi rugi fiskal nihil/ Zero tax loss carried forward	Kompensasi rugi fiskal Rp12.759.250.307/ Zero tax loss carried forward Rp12.759.250.307	PUT-004252.15/2023/PP/ M.IIIB Tahun 2024 06 November 2025/ November 6, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Judicial Review filed by DGT is rejected by Supreme Court	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filed by DGT

23. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Dalle Energy Batam

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2026/ Status as of June 30, 2026	Status pada tanggal 31 Desember 2025/ Status as of December 31, 2025
PPH Badan Desember 2019/ Corporate Income Tax December 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.008.760.284	Rp7.960.998.326	7232/B/PK/ Pjk/2025 18 Desember 2025/ December 18, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Judicial Review filed by DGT is rejected by Supreme Court	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filed by DGT
PPH Badan Desember 2023/ Corporate Income Tax December 2023	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp10.900.761.992	Rp22.012.817.892	KEP-00020/ KEB-CT/ WPJ.34/2026 06 Maret 2026/ March 6, 2026	Keberatan dikabulkan seluruhnya/ Objection is fully granted	Keberatan/ Objection
PPH Badan Desember 2022/ Corporate Income Tax December 2022	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp4.988.108.158	Rp1.737.024.277	00006/206/22/2 17/26 06 Maret 2026/ March 6, 2026	Keberatan/ Objection	Keberatan/ Objection

PT Bio Jatropha Indonesia

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2026/ Status as of June 30, 2026	Status pada tanggal 31 Desember 2025/ Status as of December 31, 2025
PPH 23 Berbagai masa di tahun pajak 2019/ WHT Art 23 Various tax periods 2019	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp5.614.008.876	Nihil/ Nil	Berbagai Nomor/Various numbers 15 April 2025/ April 15, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Judicial Review filed by DGT is rejected by Supreme Court	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Judicial Review filed by DGT is rejected by Supreme Court
PPH 23 Berbagai masa di tahun pajak 2020/ WHT Art 23 Various tax periods 2020	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp2.663.607.207	Rp2.537.952	Berbagai Nomor/Various numbers 15 April 2025/ April 15, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Judicial Review filed by DGT is rejected by Supreme Court	diajukan oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Judicial Review filed by DGT is rejected by Supreme Court

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT TJB Power Services

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2026/ Status as of June 30, 2026	Status pada tanggal 31 Desember 2025/ Status as of December 31, 2025
PPN Juli 2016/VAT July 2016	SKP Kurang Bayar Tambahan/ Additional Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp343.148.076	Nihil/ Nil	PUT-004849.1 6/2021/PP/ M.IVB Tahun 2025 20 Februari 2025/February 20, 2025	Selesai/ Closed	Banding dikabulkan seluruhnya/ Appeal is fully granted
PPN September 2016/ VAT September 2016	SKP Kurang Bayar Tambahan/ Additional Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.147.586.586	Nihil/ Nil	7249/B/PK/ Pjk/2025 10 Desember 2025/ December 10, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Judicial Review filed by DGT is rejected by Supreme Court	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filled by DGT
PPH 26 September 2016/ WHT Art 26 September 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.278.674.504	Nihil/ Nil	PUT-004848.1 3/2021/PP/ M.IVB Tahun 2025/ 20 Februari 2025/ February 20, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filed by DGT	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filled by DGT
PPH Badan Desember 2016/ Corporate Income Tax December 2016	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.624.483.370	Rp980.804.510	405/B/PK/ Pjk/2026 20 April 2025/ April 20, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Judicial Review filed by DGT is rejected by Supreme Court	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filled by DGT
PPN Maret 2018/ VAT March 2018	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp792.422.654	Nihil/ Nil	PUT-000159.9 9/2021/PP/ M.IVB Tahun 2025 20 Februari 2025/ February 20, 2025	Selesai/ Closed	Gugatan dikabulkan seluruhnya/ Lawsuit is fully granted
PPN Juni 2019/ VAT June 2019	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp755.668.191	Rp1.336.639.627	310/B/PK/ Pjk/2026 09 Maret 2025/ March 9, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Judicial Review filed by DGT is rejected by Supreme Court	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filled by DGT

23. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT TJB Power Services (lanjutan/continued)

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2026/ Status as of June 30, 2026	Status pada tanggal 31 Desember 2025/ Status as of December 31, 2025
PPN Berbagai masa di tahun pajak 2019/ VAT Various tax periods 2019	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp807.970.989	Rp132.800	Berbagai Nomor/Various numbers 09 Maret 2025/ March 9, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Judicial Review filed by DGT	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filled by DGT
PPN Agustus 2020/ VAT August 2020	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp746.870.324	Rp1.536.216.887	560/B/PK/ Pjk/2026 09 Maret 2025/ March 9, 2025	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP ditolak oleh Mahkamah Agung/ Judicial Review filed by DGT is rejected by Supreme Court	Peninjauan Kembali diajukan oleh DJP/ Judicial Review filled by DGT
PPN Berbagai masa di tahun pajak 2023/ VAT Various tax periods 2023	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp3.484.826.434	Rp3.509.760.902	Berbagai Nomor/Various numbers 22 Januari 2025/January 22, 2025	Selesai/ Closed	Keberatan ditolak oleh DJP/ Objection is rejected by DGT
PPN September 2023/ VAT September 2023	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.816.259.073	Rp1.823.439.950	KEP-00077/ KEB/ WPJ.10/2025 22 April 2025/ April 22, 2025	Selesai/ Closed	Keberatan ditolak oleh DJP/ Objection is rejected by DGT

PT Pembangkitan Pusaka Parahiangan

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2026/ Status as of June 30, 2026	Status pada tanggal 31 Desember 2025/ Status as of December 31, 2025
PPh 23 Mei 2023/ WHT Art 23 May 2023	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp7.370.640.332	Rp1.001.040.299	00002/203/23/4 29/25 24 April 2025/ April 24, 2025	Keberatan/ Objection	Keberatan/ Objection

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Medco Geothermal Sarulla

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2026/ Status as of June 30, 2026	Status pada tanggal 31 Desember 2025/ Status as of December 31, 2025
PPN Desember 2024/ VAT December 2024	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	Rp1.929.940.449	Rp2.113.035.193	00064/407/24/095/25 18 Desember 2025/ December 18, 2025	Keberatan/ Objection	Keberatan/ Objection

PT Medcopower Servis Indonesia

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2026/ Status as of June 30, 2026	Status pada tanggal 31 Desember 2025/ Status as of December 31, 2025
PPh Badan Desember 2024/ Corporate Income Tax December 2024	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp8.688.086.652	(Rp636.043.243)	00002/206/24/012/26 23 April 2026/ April 23, 2026	Keberatan/ Objection	-
PPh 23 Desember 2024/ WHT Art 23 December 2024	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp353.835.779	Rp5.873.195	00030/203/24/012/26 23 April 2026/ April 23, 2026	Keberatan/ Objection	-
PPh 21 Desember 2024/ WHT Art 21 December 2024	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp893.711.048	Rp31.463.803	00018/201/24/012/26 23 April 2026/ April 23, 2026	Keberatan/ Objection	-
PPh 4(2) Desember 2024/ WHT Art 4(2) December 2024	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp2.169.206	Rp140.000	00028/240/24/012/26 23 April 2026/ April 23, 2026	Keberatan/ Objection	-
PPN Maret 2024/ VAT March 2024	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp2.086.604	Nihil/ Nil	00064/207/24/012/26 23 April 2026/ April 23, 2026	Keberatan/ Objection	-
PPN Desember 2024/ VAT December 2024	SKP Kurang Bayar/ Underpayment of Tax Assessment Letter	Rp83.902.720	Nihil/ Nil	00065/207/24/012/26 23 April 2026/ April 23, 2026	Keberatan/ Objection	-

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Klaim pajak Grup yang masih belum terselesaikan akibat terbitnya Surat Ketetapan sampai tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Medco Ratch Power Riau

Jenis Pajak dan Masa/ Type of tax and period	Jenis/ Type	Jumlah Penilaian Menurut Otoritas Pajak/ Amount Assessed by Tax Authority	Jumlah menurut Grup/ Amount of According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status pada tanggal 30 Juni 2026/ Status as of June 30, 2026	Status pada tanggal 31 Desember 2025/ Status as of December 31, 2025
PPH Badan Desember 2024/ Corporate Income Tax December 2024	SKP Lebih Bayar/ Overpayment of Tax Assessment Letter	US\$314.638	US\$399.118	00072/406/24/095/26 29 Juni 2026/ June 29, 2026	Keberatan/ Objection	-
PPN Juni 2024/ VAT June 2024	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp25.112.685	Nihil/ Nil	00002/177/24/095/26 29 Juni 2026/ June 29, 2026	Permohonan Pembatalan/ Cancellation	-
PPN Juli 2024/ VAT July 2024	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp61.363.462	Nihil/ Nil	00003/177/24/095/26 29 Juni 2026/ June 29, 2026	Permohonan Pembatalan/ Cancellation	-
PPN Agustus 2024/ VAT August 2024	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp74.057.550	Nihil/ Nil	00004/177/24/095/26 29 Juni 2026/ June 29, 2026	Permohonan Pembatalan/ Cancellation	-
PPN September 2024/ VAT September 2024	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp4.375.338	Nihil/ Nil	00007/177/24/095/26 29 Juni 2026/ June 29, 2026	Permohonan Pembatalan/ Cancellation	-
PPN Oktober 2024/ VAT October 2024	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp35.545.999	Nihil/ Nil	00005/177/24/095/26 29 Juni 2026/ June 29, 2026	Permohonan Pembatalan/ Cancellation	-
PPN Desember 2024/ VAT December 2024	Surat Tagihan Pajak/ Tax Collection Letter	Rp121.878.078	Nihil/ Nil	00006/177/24/095/26 29 Juni 2026/ June 29, 2026	Permohonan Pembatalan/ Cancellation	-

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

Pengenaan Pajak Minimum Global ("Peraturan Pillar 2") diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 melalui penerbitan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 136 Tahun 2024 yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Berdasarkan peraturan tersebut, Grup termasuk dalam cakupan dan diwajibkan untuk menerapkan Peraturan Pillar 2, Perusahaan dan entitas anaknya dianggap sebagai entitas konstituen dari PT Kalibiru Energi Lestari ("KEL") di mana KEL merupakan entitas induk utama (ultimate parent entity atau "UPE").

23. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

The Group's unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters up to June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

h. Pillar Two income taxes

The Global Anti-Base Erosion ("Pillar 2 Rules") were adopted in Indonesia at the end of 2024 through the issuance of the Ministry of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 136 Year 2024 which applicable starting January 1, 2025. Under these rules, the Group falls within the scope and is required to apply Pillar 2 Rules. The Company and its subsidiaries are considered constituent entities of PT Kalibiru Energi Lestari ("KEL") of which KEL is the ultimate parent entity ("UPE").

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua (lanjutan)

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposurnya atas kewajiban untuk membayar pajak tambahan berdasarkan Peraturan Pillar 2 dan ketentuan *safe harbour* yang berlaku, yaitu *transitional country-by-country report safe harbor* ("CbCR Safe Harbor"). Berdasarkan penilaian sesuai dengan Peraturan Pillar 2 secara penuh dan CbCR Safe Harbor, Grup menentukan bahwa tidak terdapat pajak tambahan yang terutang berdasarkan Peraturan Pillar 2.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menerapkan amendemen PSAK 212: Pajak Penghasilan yang memberikan pengecualian wajib sementara atas pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan Peraturan Pillar 2.

Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Grup tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

23. TAXES (continued)

h. Pillar Two income taxes (continued)

The Group has assessed its potential exposure from the requirement to pay top-up tax under Pillar 2 Rules and the applicable *safe harbour* provisions, namely, the *transitional country-by-country report safe harbour* ("CbCR Safe Harbor"). Based on its assessment under the full Pillar 2 Rules and CbCR Safe Harbour, the Group has determined that no top-up tax is payable under the Pillar 2 Rules.

For the six month period ended June 30, 2026 and the year ended December 31, 2025, the Group applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides a mandatory temporary exception from the recognition or disclosure of deferred taxes related to Pillar 2 Rules.

Based on currently available information, the Group does not expect any material impact on the consolidated financial statements.

24. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Kontrak jasa	661.746.381.501
Bunga	92.953.929.792
Jasa profesional	8.138.681.567
Jasa manajemen dan dukungan teknis	5.840.013.434
Gas	4.445.697.987
Sewa	3.659.353.596
Gaji dan imbalan kerja	2.247.068.957
Denda	759.111.565
Asuransi	—
Lain-lain	8.217.213.049
Total	788.007.451.448
Dikurangi porsi jangka pendek	580.684.469.717
Porsi jangka panjang	207.322.981.731

Akrual kontrak jasa terutama terkait dengan komitmen biaya pemeliharaan besar untuk proyek perpanjangan DEB dan ELB.

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	850.469.436.250	Contract services
	97.830.423.716	Interest
	10.937.004.812	Professional fees
	10.417.827.086	Management and technical support service
	9.925.529.130	Gas
	4.082.491.982	Rental
	2.247.068.957	Salaries and employee benefits
	—	Contract penalties
	3.577.970.229	Insurance
	7.849.412.432	Others
Total	997.337.164.594	Total
	747.917.722.754	Less current portion
	249.419.441.840	Long-term portion

Accrued contract services mainly related to major overhaul commitment cost related to DEB expansion project and ELB.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Grup mendapatkan pinjaman jangka panjang dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya serta penerbitan instrumen pinjaman Perusahaan.

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anaknyanya dari Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya terdiri dari:

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION

The Group obtained loan from Banks and Other Financial Institutions and through the issuance of the Company's loan instrument.

The Company's and its Subsidiaries debt from Bank and Other Financial Institution consists of the following:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Pinjaman jangka pendek</u>			<u>Short-term loan</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	—	50.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	—	50.000.000.000	Total
<u>Pinjaman jangka panjang</u>			<u>Long-term loan</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Riau lenders consortium	3.232.532.151.130	3.127.327.574.549	Riau lenders consortium
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	2.544.459.016.077	1.761.945.199.250	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.088.613.645.419	1.125.749.304.587	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	172.196.355.240	151.244.620.177	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	740.451.250.830	679.732.556.455	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	239.472.900.000	252.776.950.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	124.500.000.000	133.500.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.468.778.839	33.905.931.882	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	—	126.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(375.270.002.551)	(367.720.448.522)	Unamortized loan transaction costs
Total	7.799.424.094.984	7.024.461.688.378	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	604.922.019.453	609.253.782.578	Less current maturities
Bagian jangka panjang - neto	7.194.502.075.531	6.415.207.905.800	Long-term maturities - net
Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya berkisar:			Annual interest rates on loans from bank and other financial institutions ranging:
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Rupiah	7,00% - 7,95%	5,90 - 8,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 6,00%	5,40 - 6,95%	United States Dollar

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif (*negative pledge*), dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

PT Medco Power Indonesia ("MPI")

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk - Fasilitas Kredit Pendanaan Umum

Pada tanggal 30 Mei 2024, MPI melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan BWS sebesar AS\$8.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Selama tahun 2024, MPI melakukan penarikan atas fasilitas BWS sebesar AS\$3.250.000.

Pada tanggal 13 Januari 2025, MPI melakukan pelunasan sebesar AS\$3.250.000 dari BWS.

Pada tanggal 29 Mei 2026, MPI melakukan perpanjangan perjanjian kredit dengan BWS sebesar AS\$8.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun hingga 28 Mei 2027.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Fasilitas Corporate Line

Pada tanggal 22 November 2022, MPI telah menandatangani perjanjian Corporate Line Facility dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") yang terdiri dari Non-Cash Loan sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal penandatanganan dan Cash Loan sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penandatanganan.

Pada tanggal 8 Februari 2023, MPI melakukan penarikan pinjaman dari BTN sebesar Rp150.000.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2023, MPI menandatangani tambahan fasilitas Non-Cash Loan menjadi Rp500.000.000.000 dan perpanjangan jangka waktu fasilitas hingga 22 November 2025.

Selama tahun 2024, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp6.000.000.000 kepada BTN.

Selama tahun 2025, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp18.000.000.000 kepada BTN.

Pada tanggal 8 Januari 2026, MPI melakukan pelunasan dipercepat atas hutang Bank BTN sebesar Rp126.000.000.000.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

Under its loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

PT Medco Power Indonesia ("MPI")

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk - General Funding Credit Facility

On May 30, 2024, MPI signed a credit facility agreement with BWS US\$8,000,000 with 2 years tenor. The loan facility is unsecured.

During 2024, MPI has withdrawn BWS facility US\$3,250,000.

On January 13, 2025, MPI has fully repaid US\$3,250,000 from BWS.

On May 29, 2026, MPI made an extension on the credit facility agreement with BWS US\$8,000,000 with 1 years tenor until 28 May 2027.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk – Corporate Line Facility

On November 22, 2022, MPI has signed Corporate Line Facility agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") which consist of Non-Cash Loan Rp350,000,000,000 with one year tenor since signing date and Cash Loan Rp150,000,000,000 with 5 year tenor since signing date.

On February 8, 2023, MPI has withdrawn it's facility Rp150,000,000,000 from BTN.

On December 21, 2023, MPI signed additional Non-Cash Loan facility Rp500,000,000,000 and maturity date extention to November 22, 2025.

During 2024, MPI has paid scheduled installment Rp6,000,000,000 to BTN.

During 2025, MPI has paid scheduled installment Rp18,000,000,000 to BTN.

On January 8, 2026, MPI has made early repayment of BTN Bank Loan Rp126,000,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Maret 2025, MPI telah menandatangani perjanjian Fasilitas Term Loan dengan BMRI sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan dari tanggal penandatanganan fasilitas atau tanggal 31 Maret 2029, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pada tanggal 21 Agustus 2025, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp679.732.556.455 dari BMRI.

Selama Januari hingga Juni 2026, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp40.000.000.000 kepada BMRI.

Pada tanggal 12 Mei 2026, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp100.718.694.375 dari BMRI.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Mei 2024, MPI melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") sebesar Rp780.000.000.000 dengan rincian:

- Tranche A dan B dengan total plafon maksimal Rp700.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penandatanganan.
- Pinjaman Promes Berulang sampai maksimal Rp80.000.000.000 dengan jangka waktu sampai 13 Mei 2025.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Selama tahun 2024, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp4.194.225.000 kepada Maybank.

Selama tahun 2025, MPI telah melakukan cicilan terjadwal dan pembayaran promes berulang sebesar Rp729.152.887.500 kepada Maybank.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana")

Pada 19 Juni 2024, MPI melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 26 Juni 2024, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dari Bank Hana.

Selama tahun 2025, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp16.500.000.000 kepada Bank Hana.

Sejak Januari hingga Juni 2026, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp9.000.000.000 kepada Bank Hana.

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 27, 2025, MPI has signed Term Loan Facility agreement with BMRI Rp1,000,000,000,000 with 48 months tenor since signing date or until March 31, 2029, whichever occurs earlier.

On August 21, 2025, MPI has withdrawn Rp679,732,556,455 from BMRI.

During January until June 2026, MPI has paid scheduled installment Rp40,000,000,000 to BMRI.

On May 12, 2026, MPI has withdrawn Rp100,718,694,375 from BMRI.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On May 16, 2024, MPI signed a credit facility agreement with PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") Rp780,000,000,000 with details:

- Tranche A and B with total maximum credit Rp700,000,000,000 with 60 months tenor since signing date.
- Revolving Promissory Loan with maximum credit Rp80,000,000,000 with tenor until May 13, 2025.

This facility is unsecured loan.

During 2024, MPI has paid scheduled installment Rp4,194,225,000 to Maybank.

During 2025, MPI has paid scheduled installment and revolving promissory loan Rp729,153,887,500 to Maybank.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("Bank Hana")

On June 19, 2024, MPI signed a credit facility agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia Rp150,000,000,000. This facility is unsecured.

On June 26, 2024, MPI has withdrawn Rp150,000,000,000 from Bank Hana.

During 2025, MPI has paid scheduled installment Rp16,500,000,000 to Bank Hana.

During January until June 2026, MPI has paid scheduled installment Rp9,000,000,000 to Bank Hana.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk -
Fasilitas Pembiayaan Berdasarkan Prinsip
Syariah**

Pada 18 Desember 2024, MPI melakukan penandatanganan perjanjian berdasarkan prinsip syariah dengan PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI") sebesar Rp750.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Pada 23 Desember 2024, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp180.081.000.000 dari BSI.

Pada 7 Januari 2025, MPI melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp86.000.000.000 dari BSI.

Selama tahun 2025, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp13.304.050.000 kepada BSI.

Selama Januari hingga Juni 2026, MPI telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar Rp13.304.050.000 kepada BSI.

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

Pada tanggal 20 Maret 2019, PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") menandatangani perjanjian pendanaan dengan konsorsium pemberi pinjaman untuk menyediakan pendanaan dengan jumlah agregat sekitar AS\$222 juta terkait dengan pengembangan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas 275-megawatt (MW) dengan waktu jatuh tempo pada Maret 2039. Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Asian Development Bank ("ADB"), International Finance Corporation ("IFC"), MUFG Bank Ltd ("MUFG") dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang digunakan dalam aset proyek jasa konsesi, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek.

Pada tanggal 28 Juni 2023, MRPR menandatangani perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Senior Secured Debt dengan Konsorsium pemberi pinjaman terkait penggantian Suku Bunga Acuan menjadi Daily Non-Cumulative Compounded SOFR.

Selama tahun 2025 dan 2024, MRPR melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau, masing-masing sebesar AS\$10.236.350 dan AS\$9.596.579.

Selama Januari hingga Juni 2026, MRPR melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau, sebesar AS\$5.316.725.

**25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

PT Medco Power Indonesia ("MPI") (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk -
Syariah Facility**

On December 18, 2024, MPI signed syariah facility agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Persero) ("BSI") Rp750,000,000,000. This facility is unsecured.

On December 23, 2024, MPI has withdrawn Rp180,081,000,000 from BSI.

On January 7, 2025, MPI has withdrawn Rp86,000,000,000 from BSI.

During 2025, MPI has paid scheduled installment Rp13,304,050,000 to BSI.

During January until June 2026, MPI has paid scheduled installment Rp13,304,050,000 to BSI.

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

On March 20, 2019, PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR") entered into a financing agreement with a consortium of lenders to provide funding in an aggregate amount of approximately US\$222 million related to the development of a 275-megawatt (MW) gas-fired power plant facility with a maturity date of due in March 2039. The consortium of lenders consists of Asian Development Bank ("ADB"), International Finance Corporation ("IFC"), MUFG Bank Ltd ("MUFG") and Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC"). This facility is secured by fixed assets used in the concession service project assets, rights to receivables from the project and pledge of shares in the project.

On June 28, 2023, MRPR signed an Amendment and Restatement agreement to the Senior Secured Debt Agreement with the Consortium of lenders related to the change of the Reference Interest Rate to Daily Non-Cumulative Compounded SOFR.

During 2025 and 2024, MRPR made scheduled installments to the Riau Lenders Consortium amounting US\$10,236,350 and US\$9,596,579, respectively.

During January until June 2026, MRPR made scheduled installments to the Riau Lenders Consortium amounting US\$5,316,725.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Energi Listrik Batam ("ELB")

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk - Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah, Musyarakah, dan Kafalah bil Ujah

Pada tanggal 16 Oktober 2023, ELB telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan fasilitas pinjaman tunai sebesar AS\$86.900.000. Pembiayaan ini bertujuan untuk refinancing pembangkit listrik berupa PLTG Simple Cycle Power Plant 2x25 MW dan Combine Cycle Power Plant 39 MW berlokasi di Tanjung Ugang, Batam.

Pada tanggal 17 Oktober 2023, ELB melakukan penarikan sebesar AS\$18.194.796 dan pada tanggal 19 Oktober 2023 ELB melakukan pelunasan atas seluruh pokok fasilitas pembiayaan Musyarakah Mustanaqishah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar AS\$18.194.796.

Pada 12 Desember 2023, ELB melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Selama tahun 2024, ELB melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$4.000.000 dari BSI.

Selama tahun 2024, ELB melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan tidak terjadwal sebesar AS\$5.670.593 kepada BSI.

Selama tahun 2025, ELB melakukan pembayaran cicilan terjadwal dan tidak terjadwal sebesar AS\$5.989.011 kepada BSI.

Selama tahun 2025, ELB melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$55.917.785 dari BSI.

Selama Januari hingga Juni 2026, ELB melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar AS\$6.114.493 kepada BSI.

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

Pada 11 Januari 2023, PT Medco Cahaya Geothermal menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS\$70.000.000 dengan PT Sarana Multi Infrastruktur, dengan jangka waktu 20 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan PLTP Ijen unit 1 kapasitas 31,4 MW di kawasan Blawan-Ijen. Fasilitas ini dijamin dengan seluruh asset proyek, hak atas piutang, dan seluruh gadai saham dalam proyek.

Pada tanggal 22 Mei 2025, PT Medco Cahaya Geothermal menandatangani amandemen Perjanjian Pembiayaan Proyek dengan PT Sarana Multi Infrastruktur dengan total fasilitas yang diamandemen AS\$144.900.000.

Pada 27 Mei 2025, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penarikan pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar AS\$35.000.000.

Selama Januari hingga Juni 2026, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan pembayaran cicilan terjadwal sebesar AS\$2.391.355 ke PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

Selama Januari hingga Juni 2026, PT Medco Cahaya Geothermal melakukan penarikan sebesar AS\$39.900.000 ke PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION (continued)

PT Energi Listrik Batam ("ELB")

PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk - Musyarakah Mutanaqishah, Musyarakah, and Kafalah bil Ujah Facility

On October 16, 2023, ELB signed project financing agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk US\$86,900,000. This financing aims to refinance Simple Cycle Gas Power Plant 2x35 MW and to finance Combine Cycle Gas Power Plant 39 MW located in Tanjung Ugang, Batam.

On October 17, 2023, ELB made a withdrawal US\$18,194,796 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk and on October 19, 2023 ELB has settled the Musyarakah Mustanaqishah financing US\$18,194,796.

On December 12, 2023, ELB has withdrawn US\$2,000,000 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

During 2024, ELB has withdrawn US\$4,000,000 from BSI.

During 2024, ELB has paid scheduled and unscheduled installment US\$5,670,593 to BSI.

During 2025, ELB has paid scheduled and unscheduled installment US\$5,989,011 to BSI.

During 2025, ELB has withdrawn US\$55,917,785 from BSI.

During January until June 2026, ELB has paid scheduled installment US\$6,114,493 to BSI.

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

On January 11, 2023, PT Medco Cahaya Geothermal signed project financing agreement US\$70,000,000 with PT Sarana Multi Infrastruktur, with 20 years tenor. This financing aims to finance the Ijen Geothermal Power Plant phase-1 capacity 31.4 MW in Blawan-Ijen. This facility is collateralized by all of the project's assets, rights over receivables on the project, and a pledge of all shares in the project.

On May 22, 2025, PT Medco Cahaya Geothermal has signed amendment of project financing agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur with amended total facility US\$144,900,000.

On May 27, 2025, PT Medco Cahaya Geothermal has withdrawn loan US\$35,000,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

During January until June 2026, PT Medco Cahaya Geothermal has made scheduled installment US\$2,391,355 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

During January until June 2026, PT Medco Cahaya Geothermal has withdrawn US\$39,900,000 from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN DARI BANK DAN LEMBAGA
KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT")

Pada 20 Maret 2024, PT Medcosolar Bali Timur menandatangani Perjanjian Pembiayaan Proyek sebesar AS\$13.263.000 dan Rp50.218.000.000 dengan BNI dengan jangka waktu 15 tahun. Pembiayaan ini bertujuan untuk pembangunan PLTS Bali Timur kapasitas 25 MWp di Kabupaten Karangasem, Bali. Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek, hak atas piutang, dan gadai saham dalam proyek.

Selama tahun 2024, MSBT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$3.922.168 dan Rp10.886.914.801 dari BNI.

Selama tahun 2025, MSBT melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$5.090.144 dan Rp23.019.016.625 dari BNI.

Selama Januari hingga Juni 2026, MSBT melakukan penarikan sebesar AS\$1.010.865 ke BNI.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki Fasilitas Kredit Bank dan Fasilitas Umum Bank yang belum digunakan sebagai berikut:

**25. LOANS FROM BANK AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

PT Medcosolar Bali Timur ("MSBT")

On March 20, 2024, PT Medcosolar Bali Timur signed a Project Financing Agreement US\$13,263,000 and Rp50,218,000,000 with BNI with a term of 15 years. This financing aims to build the East Bali PLTS with a capacity of 25 MWp in Karangasem Regency, Bali. This facility is guaranteed by project assets, rights to receivables, and a pledge of shares in the project.

During 2024, MSBT has withdrawn US\$3,922,168 and Rp10,886,914,801 from BNI.

During 2025, MSBT has withdrawn US\$5,090,144 and Rp23,019,016,625 from BNI.

During January until June 2026, MSBT has withdrawn US\$1,010,865 from BNI.

As of June 30, 2026, the Group has the following Unused Credit Bank Facility and General Bank Facility:

Entitas/Entity	Kreditur/Lenders	Fasilitas/ Facility	Total Fasilitas Maksimum/Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Digunakan pada Tanggal Pada Akhir Tanggal 30 Juni 2026/Unused Portion of the Facility as of June 30, 2026
MPI	PT Bank Negara Indonesia	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	AS\$85.250.000/ US\$85,250,000	AS\$75.419.418/ US\$75,419,418
MPI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	Rp650.000.000.000	Rp373.876.010.797
MPI	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/ Non-Cash Loan Facility	Rp850.000.000.000	Rp840.410.608.000
MPI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	Rp1.000.000.000.000	Rp219.548.749.170
MPI	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$8.000.000/ US\$8,000,000	AS\$8.000.000/ US\$8,000,000
MPI	PT Bank QNB Indonesia Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	Rp200.000.000.000	Rp200.000.000.000
MPI	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	Rp200.000.000.000	Rp200.000.000.000
ELB	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Non-Cash Loan/Non-Cash Loan Facility	AS\$10.000.000/ US\$10,000,000	AS\$1.682.128/ US\$1,682,128
MSBT	PT Bank Negara Indonesia	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	AS\$12.543.798/ US\$12,543,798	AS\$2.894.442/ US\$2,894,442
MSBT	PT Bank Negara Indonesia	Fasilitas Perbankan/ Banking Facility	Rp47.494.870.000	Rp15.003.232.170

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

Instrumen pembiayaan yang diterbitkan Grup terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
<u>Obligasi</u>	
Jatuh tempo pada tahun 2030	300.000.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2032	200.000.000.000
<u>Sukuk Wakalah</u>	
Jatuh tempo pada tahun 2026	—
Jatuh tempo pada tahun 2027	526.305.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2028	125.035.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2029	494.490.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2030	816.955.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2031	79.515.000.000
Jatuh tempo pada tahun 2032	208.010.000.000
Biaya penerbitan obligasi dan sukuk wakalah yang belum diamortisasi	(16.089.153.937)
Total	2.734.220.846.063
Dikurangi porsi jangka panjang	2.558.225.846.063
Porsi jangka pendek	175.995.000.000

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Utang jangka panjang/ Long-term debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon p.a	Jaminan/ Security
Obligasi Rupiah I/ Rupiah Bonds I	Seri B Rp63.000.000.000/ Tranche B Rp63,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (2023)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2023/ Fully paid in July 2023	10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri C Rp258.000.000.000/ Tranche C Rp258,000,000,000			Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2025/ Fully paid in July 2025	10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Rupiah II/ Rupiah Sukuk Wakalah II	Seri B Rp404.000.000.000/ Tranche B Rp404,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2023/ Fully paid in July 2023	10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri C Rp43.000.000.000/ Tranche C Rp43,000,000,000			Dibayar seluruhnya pada bulan Juli 2025/ Fully paid in July 2025	10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	
	Seri A Rp832.700.000.000/ Tranche A Rp832,700,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2022/ Fully paid in May 2022	10,00% Terutang setiap kuartal/ 10.00% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri B Rp7.000.000.000/ Tranche B Rp7,000,000,000			Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2024/ Fully paid in May 2024	10,55% Terutang setiap kuartal/ 10.55% Payable quarterly	
	Seri C Rp10.300.000.000/ Tranche C Rp10,300,000,000			Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2026/ Fully paid in May 2026	11,10% Terutang setiap kuartal/ 11.10% Payable quarterly	

26. OTHER LONG-TERM DEBT

The financing instrument issued by the Group consists of the following:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Bonds</u>		
Due in 2030	300.000.000.000	
Due in 2032	200.000.000.000	
<u>Sukuk Wakalah</u>		
Due in 2026	10.300.000.000	
Due in 2027	526.305.000.000	
Due in 2028	125.035.000.000	
Due in 2029	494.490.000.000	
Due in 2030	816.955.000.000	
Due in 2031	79.515.000.000	
Due in 2032	208.010.000.000	
Unamortized issuance costs of bonds and sukuk wakalah	(18.334.895.378)	
Total	2.742.275.104.622	Total
Less long-term portion	2.731.975.104.622	Less long-term portion
Current portion	10.300.000.000	Current portion

Further information relating to other long-term debts are as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Further information relating to other long-term debts are as follows: (continued)

Utang jangka panjang/ Long-term debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon p.a	Jaminan/ Security
Sukuk Wakalah Rupiah II/ <i>Rupiah Sukuk Wakalah II</i>	Seri A Rp832.700.000.000/ Tranche A Rp832,700,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2022/ <i>Fully paid in May 2022</i>	10,00% Terutang setiap kuartal/ <i>10.00% Payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp7.000.000.000/ Tranche B Rp7,000,000,000			Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2024/ <i>Fully paid in May 2024</i>	10,55% Terutang setiap kuartal/ <i>10.55% Payable quarterly</i>	
	Seri C Rp10.300.000.000/ Tranche C Rp10,300,000,000			Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2026/ <i>Fully paid in May 2026</i>	11,10% Terutang setiap kuartal/ <i>11.10% Payable quarterly</i>	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap I/ <i>Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase I</i>	Seri A Rp280.000.000.000/ Tranche A Rp280,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Dibayar seluruhnya pada bulan Mei 2025/ <i>Fully paid in August 2025</i>	8,00% Terutang setiap kuartal/ <i>8.00% Payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp220.000.000.000/ Tranche B Rp220,000,000,000			Agustus 2027/ <i>August 2027</i>	9,25% Terutang setiap kuartal/ <i>9.25% Payable quarterly</i>	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap II/ <i>Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase II</i>	Seri A Rp469.690.000.000/ Tranche A Rp469,690,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Dibayar seluruhnya pada bulan Maret 2026/ <i>Fully paid in December 2025</i>	9,00% Terutang setiap kuartal/ <i>9.00% Payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp130.310.000.000/ Tranche B Rp130,310,000,000			Desember 2027/ <i>December 2027</i>	9,50% Terutang setiap kuartal/ <i>9.50% Payable quarterly</i>	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap III/ <i>Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase III</i>	Seri A Rp175.995.000.000/ Tranche A Rp175,995,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Januari 2027/ <i>January 2027</i>	8,55% Terutang setiap kuartal/ <i>8.55% Payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp494.490.000.000/ Tranche B Rp494,490,000,000			Januari 2029/ <i>January 2029</i>	9,50% Terutang setiap kuartal/ <i>9.50% Payable quarterly</i>	
	Seri C Rp79.515.000.000/ Tranche C Rp79,515,000,000			Januari 2031/ <i>January 2031</i>	10,00% Terutang setiap kuartal/ <i>10.00% Payable quarterly</i>	
Sukuk Wakalah Berkelanjutan Rupiah I Tahap IV/ <i>Rupiah Shelf Registered Sukuk Wakalah I Phase IV</i>	Seri A Rp125.035.000.000/ Tranche A Rp125,035,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Februari 2028/ <i>February 2028</i>	7,75% Terutang setiap kuartal/ <i>7.75% Payable quarterly</i>	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp816.955.000.000/ Tranche B Rp816,955,000,000			Februari 2030/ <i>February 2030</i>	9,00% Terutang setiap kuartal/ <i>9.00% Payable quarterly</i>	
	Seri C Rp208.010.000.000/ Tranche C Rp208,010,000,000			Februari 2032/ <i>February 2032</i>	10,00% Terutang setiap kuartal/ <i>10.00% Payable quarterly</i>	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Utang jangka panjang/ Long-term debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh tempo/ Maturity	Kupon per tahun/ Coupon p.a	Jaminan/ Security
Penawaran Umum Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2025/Rupiah Shelf Registered Rupiah Bond I Phase I of 2025	Seri A Rp300.000.000.000/ Tranche A Rp300,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2023)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Juli 2030/July 2030	9,00% Terutang setiap kuartal/9.00% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri B Rp200.000.000.000/ Tranche B Rp200,000,000,000			Juli 2032/July 2032	9,00% Terutang setiap kuartal/9.00% Payable quarterly	

a. Pembatasan-pembatasan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan tertulis dari Wali Amanat sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti ketika melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga, mengubah bisnis utama Perusahaan, menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan pailit atau penundaan pembayaran pinjaman, mengumumkan dan membayar dividen melebihi 50% *payout ratio* atau yang berakibat negatif pada kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran kupon dan/atau imbal hasil serta pokok obligasi dan sukuk wakalah, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Manajemen menyatakan bahwa selama tahun pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi pembatasan tersebut dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah.

26. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Further information relating to other long-term debts are as follows: (continued)

a. Covenants related to issuance of Bond and Sukuk Wakalah

Under the terms and conditions of the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from Trustee prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital, pledging and transferring the Company's assets, restrictions on granting loans to third parties, changing the main business activities of the Company, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments, declaring and paying dividends in excess of 50% *payout ratio* or negative impact to the ability of the Company for making payment of coupon and/or return and principal of Bond and Sukuk Wakalah and requirement to comply with certain financial ratios.

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Group has never defaulted on paying its maturing bonds.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management is in opinion that the Group has complied with all covenants and meet the financial ratios required to be maintained under the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

b. Wali Amanat

Grup telah menunjuk PT Bank Mega, Tbk sebagai Wali Amanat yang berperan sebagai perantara antara Grup dengan Pemegang Obligasi dan Sukuk Wakalah yang diterbitkan Grup.

c. Lain-lain

Perusahaan menggunakan hasil dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah ini untuk melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman yang dimiliki beberapa entitas anak dan pembiayaan pada beberapa proyek yang dikembangkan entitas anak.

26. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

b. Trustee

The Group engaged PT Bank Mega, Tbk. as Trustees to act as the intermediaries between the Group and the holders of Bond and Sukuk Wakalah issued by the Group.

c. Others

The Company utilized the proceeds from Bonds and Sukuk Wakalah to refinance certain loan obtained by the subsidiaries and finance the capital expenditures of certain projects developed by the subsidiaries.

27. DERIVATIF

Grup melakukan transaksi perjanjian pertukaran tingkat suku bunga sebagai instrumen lindung nilai untuk mengelola risiko atas tingkat bunga dan mata uang asing. Seluruh kontrak yang dilakukan Grup mempunyai kewajiban yang mendasari.

27. DERIVATIVE

The Group entered into interest rate swaps hedging instruments to manage its interest rate and foreign currency risks. All contracts entered into by the Group have underlying obligations.

		30 Juni 2026/June 30, 2026			31 Desember 2025/December 31, 2025		
Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain/ (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain/ (Loss)Gain/ (Loss)
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR)							
MUFG Bank Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Interest rate swap	130.701.423.681	-	10.397.213.725	120.304.209.956	-	(30.452.715.082)
International Finance Corporation	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Interest rate swap	78.931.685.370	-	6.310.904.884	72.620.780.486	-	(17.911.947.393)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian swap atas mata uang silang/ Interest rate swap	130.554.071.326	-	10.190.026.492	120.364.044.834	-	(30.159.093.319)
Jumlah/Total		340.187.180.377	-	26.898.145.101	313.289.035.276	-	(78.523.755.794)
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Less current portion		24.137.101.734	-		22.915.639.251	-	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion		316.050.078.643	-		290.373.396.025	-	

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas diakui di penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas atas perjanjian swap atas suku bunga akan terus dilepaskan ke laba atau rugi sampai pelunasan pinjaman bank.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. Gains and losses recognized in the other comprehensive income in equity on interest rate swap agreements will be continuously released to the profit or loss until repayment of the bank borrowings.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

27. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lebih lanjut mengenai derivatif yang dilakukan oleh Grup dan MRPR adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga/ Third Parties	Jenis/ Type	Nilai Nominal/ Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and condition
		Dalam Rp/ In Rp	Dalam mata uang asing - AS\$/ In foreign currency - US\$			
MUFG Bank, Ltd.	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest swap	-	52.930.410	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang USD-SOFR 6 bulan ditambah spread dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/MRPR shall receive a floating 6 months USD-SOFR based interest rate plus spread and pay a fixed interest rate per annum on every February 23 and August 23.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest swap	-	52.930.410	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	
International Finance Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest swap	-	30.773.494	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

- a. Grup mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang No. 13"), Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan Peraturan Perusahaan ("PP").

Pada tanggal 30 Juni 2026, liabilitas imbalan kerja merupakan perhitungan internal menggunakan dasar perhitungan aktuari atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris independen Steven dan Mourits dan Yusi dan rekan yang laporannya tertanggal 2 Maret 2026.

28. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

- a. The Group recognizes provision for employee service entitlements for all of their qualified employees in accordance with the provisions set forth in Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"), Collective Labor Agreement ("CLA") and Company Regulations ("CR").

As of June 30, 2026, the employee benefits liabilities are internally calculated based on actuary calculation on the estimated liability for employee service entitlement for the year ended December 31, 2025.

As of December 31, 2025, the employee benefits liabilities are determined based on the calculation of independent actuaries, Steven and Mourits and Yusi and Partner as set forth in their reports dated Maret 2, 2026.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Liabilitas pensiun imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan asumsi berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,10% - 6,80%	6,10% - 6,80%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%	Salary increment rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian Table of Mortality 2019</i>	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian Table of Mortality 2019</i>	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ <i>1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54</i>	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ <i>1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54</i>	Resignation rate
Proporsi pensiun dini	0%	0%	Proportion of early retirement
Proporsi pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Usia pensiun	56-58	56-58	Retirement age

- b. Beban imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/June 30, 2026			31 Desember 2025/December 31, 2025			
	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long-term benefits	Total	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long-term benefits	Total	
Biaya jasa kini	10.277.614.226	414.334.000	10.691.948.226	19.310.219.411	828.668.000	20.138.887.411	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	-	-	-	(199.509.000)	3.253.147.000	3.053.638.000	Past service cost
Pendapatan bunga aset program	-	-	-	(355.000.000)	-	(355.000.000)	Interest income on plan assets
Biaya bunga	5.199.109.464	112.988.500	5.312.097.964	10.398.218.927	225.977.000	10.624.195.927	Interest cost
Beban imbalan kerja	15.476.723.690	527.322.500	16.004.046.190	29.153.929.338	4.307.792.000	33.461.721.338	Employee service entitlement costs

- c. Rincian liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/June 30, 2026			31 Desember 2025/December 31, 2025			
	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long-term benefits	Total	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long-term benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	182.059.400.673	7.467.966.500	189.527.367.173	180.952.925.540	6.940.644.000	187.893.569.540	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(7.892.271.815)	—	(7.892.271.815)	(10.323.470.000)	—	(10.323.470.000)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	174.167.128.858	7.467.966.500	181.635.095.358	170.629.455.540	6.940.644.000	177.570.099.540	The estimated liability for employee service entitlements

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Analisa mutasi liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/June 30, 2026			31 Desember 2025/December 31, 2025			
	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	
Saldo awal periode/ tahun	170.629.455.540	6.940.644.000	177.570.099.540	149.535.034.979	3.511.002.000	153.046.036.979	Balance at beginning of period/year
Beban imbalan kerja	15.476.723.690	527.322.500	16.004.046.190	29.153.929.338	4.307.792.000	33.461.721.338	Employee service entitlement costs
Perubahan asumsi finansial	-	-	-	9.834.404.223	-	9.834.404.223	Changes in financial assumption
Perubahan historis	-	-	-	(4.133.237.000)	-	(4.133.237.000)	Experience adjustment
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	93.430.080	-	93.430.080	31.530.000	-	31.530.000	Return on plan assets (exclude interest income)
Kontribusi pada aset program	(5.000.000.000)	-	(5.000.000.000)	(10.000.000.000)	-	(10.000.000.000)	Plan assets contribution
Penarikan pada aset program	7.337.768.105	-	7.337.768.105	-	-	-	Benefit paid from Plan Assets
Pembayaran manfaat	(14.370.248.557)	-	(14.370.248.557)	(3.792.206.000)	(878.150.000)	(4.670.356.000)	Benefit payments
Saldo akhir periode/ tahun	174.167.128.858	7.467.966.500	181.635.095.358	170.629.455.540	6.940.644.000	177.570.099.540	Balance at end of period/year

- e. Analisa mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- e. An analysis of the movements of the present value of obligation for the six-month periods then ended June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/June 30, 2026			31 Desember 2025/December 31, 2025			
	UU 13/2003/ Law no.13/2003	Imbalan kerja lainnya/ Other long-term benefits	Total	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja awal periode	180.952.925.540	6.940.644.000	187.893.569.540	149.535.034.979	3.511.002.000	153.046.036.979	Present value of obligation at beginning of six- month period
Biaya jasa kini	10.277.614.226	414.334.000	10.691.948.226	19.310.219.411	828.668.000	20.138.887.411	Current service cost
Biaya jasa masa lalu	-	-	-	(199.509.000)	3.253.147.000	3.053.638.000	Past service cost
Biaya bunga	5.199.109.464	112.988.500	5.312.097.964	10.398.218.927	225.977.000	10.624.195.927	Interest cost
Pembayaran manfaat	(14.370.248.557)	-	(14.370.248.557)	(3.792.206.000)	(878.150.000)	(4.670.356.000)	Benefits payments
Keuntungan aktuarial	-	-	-	5.701.167.223	-	5.701.167.223	Actuarial gain
Saldo akhir periode/ tahun	182.059.400.673	7.467.966.500	189.527.367.173	180.952.925.540	6.940.644.000	187.893.569.540	Balance at end of period/year

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- f. Analisis mutasi aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/June 30, 2026		
	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total
Saldo awal periode/ tahun	10.323.470.000	-	10.323.470.000
Kontribusi pada aset program	5.000.000.000	—	5.000.000.000
Pendapatan bunga aset program	—	—	—
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(93.430.080)	—	(93.430.080)
Penarikan pada aset program	(7.337.768.105)	—	(7.337.768.105)
Saldo akhir periode/ tahun	7.892.271.815	—	7.892.271.815

- g. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Dalam 12 bulan mendatang	13.003.878.000
Antara 1 sampai 2 tahun	33.483.829.000
Antara 2 sampai 5 tahun	57.099.676.000
Diatas 5 tahun	998.724.933.000

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 8,14 - 18,69 tahun dan 8,14 - 18,69 tahun.

- h. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan 1%/ Increase 1 %	(Penurunan 1%)/ (Decrease 1%)	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(Penurunan 1%)/ (Decrease 1%)
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(2.278.885.317)	24.392.282.683	23.583.366.683	(1.774.792.317)

Increase (decrease) a defined benefit obligation

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan 1%/ Increase 1 %	(Penurunan 1%)/ (Decrease 1%)	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(Penurunan 1%)/ (Decrease 1%)
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(2.278.885.317)	24.392.282.683	23.583.366.683	(1.774.792.317)

Increase (decrease) a defined benefit obligation

28. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

- f. An analysis of the movements of the plan asset for the six-month periods then ended June 30, 2026 and December 31, 2025

	31 Desember 2025/December 31, 2025		
	UU 13/ 2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long- term benefits	Total
Balance at beginning of period/year	-	-	-
Plan assets contribution	10.000.000.000	—	10.000.000.000
Interest income on plan assets	355.000.000	—	355.000.000
Return on plan assets (exclude interest income)	(31.530.000)	—	(31.530.000)
Benefit paid from Plan Assets	—	—	—
Balance at end of period/year	10.323.470.000	—	10.323.470.000

- g. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the expected benefit payments in future period are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Within the next 12 months	13.003.878.000	
Between 1 and 2 years	33.483.829.000	
Between 2 and 5 years	57.099.676.000	
Beyond 5 years	998.724.933.000	

The average duration of the benefit obligation as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is 8.14 - 18.69 years and 8.14 - 18.69 years, respectively.

- h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is shown below:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. UTANG SEWA

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Saldo awal periode	59.477.916.334	22.459.487.529
Ditambah:		
Penambahan tahun berjalan	1.204.271.928	51.446.539.893
Pengurangan tahun berjalan	(947.018.874)	-
Beban bunga	2.380.756.888	5.910.620.281
Dikurangi:		
Pembayaran liabilitas sewa	(9.533.555.360)	(20.434.841.117)
Selisih kurs	72.558.496	96.109.748
Saldo akhir periode	52.654.929.412	59.477.916.334
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.705.903.431)	(14.273.387.072)
Bagian jangka panjang	37.949.025.981	45.204.529.262

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan kantor dan kendaraan, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 sampai 29 tahun dengan tingkat diskonto sebesar 6,4% - 11,38%.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas signifikan sehubungan dengan utang sewa yang dimiliki.

29. LEASE LIABILITIES

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal periode	59.477.916.334	22.459.487.529	Balance at beginning of six-month period
Ditambah:			Addition:
Penambahan tahun berjalan	1.204.271.928	51.446.539.893	Addition in current year
Pengurangan tahun berjalan	(947.018.874)	-	Deduction in current year
Beban bunga	2.380.756.888	5.910.620.281	Interest expense
Dikurangi:			Less:
Pembayaran liabilitas sewa	(9.533.555.360)	(20.434.841.117)	Repayment of lease liabilities
Selisih kurs	72.558.496	96.109.748	Foreign exchange effect
Saldo akhir periode	52.654.929.412	59.477.916.334	Balance at end of six-month period
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.705.903.431)	(14.273.387.072)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	37.949.025.981	45.204.529.262	Long-term portion

The Group leases several assets including land, building, office equipment and vehicles which generally has lease term between 1 to 29 years with discount rate 6.4% - 11.38%.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

- a. Rincian kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Medco Ratch Power Riau	1.210.367.150.613	1.126.034.005.249
PT Medco Kansai Power Indonesia	1.203.897.349.122	880.338.671.808
PT Medco Cahaya Geothermal	677.321.733.808	598.742.361.121
PT Universal Batam Energy	214.889.739.035	169.673.002.978
PT Medco Energi Menamas	194.524.446.991	199.521.271.263
PT Dalle Energy Batam	82.495.120.238	79.785.193.624
PT Multidaya Prima Elektrindo	24.957.239.291	38.763.506.240
PT Energi Prima Elektrika	12.647.560.256	28.740.110.383
PT Medcosolar Bali Timur	6.267.403.812	2.306.202.465
PT Medco General Power Services	1.412.387.330	74.619.181.501
PT Muara Enim Multi Power	282.274.037	281.370.029
PT Dalle Panaran	103.555.456	103.555.456
PT Indo Medco Power	302.948	302.673
PT Nawakara Energi Sumpur	(452.571.210)	(450.474.872)
PT Medco Solar Bali Barat	(8.260.813.026)	(8.557.091.157)
PT Sangsaka Agro Lestari	(14.327.667.988)	(2.844.724.913)
PT Medco Geothermal Sarulla	(88.886.388.408)	205.252.303
Total	3.517.238.822.305	3.187.261.696.151

30. NON-CONTROLLING INTEREST

- a. The details of the non-controlling interests in net assets (liabilities) of Subsidiaries are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Medco Ratch Power Riau	1.210.367.150.613	1.126.034.005.249	PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Kansai Power Indonesia	1.203.897.349.122	880.338.671.808	PT Medco Kansai Power Indonesia
PT Medco Cahaya Geothermal	677.321.733.808	598.742.361.121	PT Medco Cahaya Geothermal
PT Universal Batam Energy	214.889.739.035	169.673.002.978	PT Universal Batam Energy
PT Medco Energi Menamas	194.524.446.991	199.521.271.263	PT Medco Energi Menamas
PT Dalle Energy Batam	82.495.120.238	79.785.193.624	PT Dalle Energy Batam
PT Multidaya Prima Elektrindo	24.957.239.291	38.763.506.240	PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Energi Prima Elektrika	12.647.560.256	28.740.110.383	PT Energi Prima Elektrika
PT Medcosolar Bali Timur	6.267.403.812	2.306.202.465	PT Medcosolar Bali Timur
PT Medco General Power Services	1.412.387.330	74.619.181.501	PT Medco General Power Services
PT Muara Enim Multi Power	282.274.037	281.370.029	PT Muara Enim Multi Power
PT Dalle Panaran	103.555.456	103.555.456	PT Dalle Panaran
PT Indo Medco Power	302.948	302.673	PT Indo Medco Power
PT Nawakara Energi Sumpur	(452.571.210)	(450.474.872)	PT Nawakara Energi Sumpur
PT Medco Solar Bali Barat	(8.260.813.026)	(8.557.091.157)	PT Medco Solar Bali Barat
PT Sangsaka Agro Lestari	(14.327.667.988)	(2.844.724.913)	PT Sangsaka Agro Lestari
PT Medco Geothermal Sarulla	(88.886.388.408)	205.252.303	PT Medco Geothermal Sarulla
Total	3.517.238.822.305	3.187.261.696.151	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

- b. Rincian kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Medco Kansai Power Indonesia	59.172.758.794
PT Medco Cahaya Geothermal	35.296.590.124
PT Medco Ratch Power Riau	30.527.359.781
PT Universal Batam Energy	19.060.499.354
PT Medco General Power Services	10.417.874.161
PT Medco Energi Menamas	2.849.801.184
PT Dalle Energy Batam	2.714.398.928
PT Medcosolar Bali Timur	2.092.873.240
PT Sangsaka Agro Lestari	1.587.794.594
PT Medco Geothermal Sarulla	8.939.024
PT Muara Enim Multi Power	904.007
PT Nawakara Energi Sumpur	367.806
PT Indo Medco Power	23
PT Dalle Panaran	—
PT Energi Prima Elektriika	(813.083.028)
PT Multidaya Prima Elektrindo	(1.113.939.500)
PT Medco Solar Bali Barat	(1.149.421.593)
Total	160.653.716.899

- c. Rincian kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Medco Ratch Power Riau	126.774.597.216
PT Medco Cahaya Geothermal	73.132.271.339
PT Medco Kansai Power Indonesia	59.172.758.165
PT Universal Batam Energy	48.364.575.358
PT Medco General Power Services	10.417.874.162
PT Medco Energi Menamas	2.849.801.183
PT Multidaya Prima Elektrindo	2.723.326.714
PT Dalle Energy Batam	2.714.398.929
PT Medcosolar Bali Timur	2.419.338.271
PT Sangsaka Agro Lestari	1.587.794.594
PT Energi Prima Elektriika	959.600.956
PT Medco Geothermal Sarulla	8.939.024
PT Muara Enim Multi Power	904.007
PT Nawakara Energi Sumpur	367.806
PT Indo Medco Power	23
PT Dalle Panaran	—
PT Medco Solar Bali Barat	(1.149.421.593)
Total	329.977.126.154

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- b. The details of the share of the non-controlling interests in the net profit (loss) of Subsidiaries for the six-month periods ended June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PT Medco Kansai Power Indonesia	48.293.336.463	PT Medco Kansai Power Indonesia
PT Medco Cahaya Geothermal	17.092.242.136	PT Medco Cahaya Geothermal
PT Medco Ratch Power Riau	19.062.459.503	PT Medco Ratch Power Riau
PT Universal Batam Energy	6.044.237.864	PT Universal Batam Energy
PT Medco General Power Services	12.047.267.796	PT Medco General Power Services
PT Medco Energi Menamas	2.615.861.675	PT Medco Energi Menamas
PT Dalle Energy Batam	5.494.649.955	PT Dalle Energy Batam
PT Medcosolar Bali Timur	(594.562.945)	PT Medcosolar Bali Timur
PT Sangsaka Agro Lestari	5.461.248.063	PT Sangsaka Agro Lestari
PT Medco Geothermal Sarulla	10.707.092	PT Medco Geothermal Sarulla
PT Muara Enim Multi Power	2.072.115	PT Muara Enim Multi Power
PT Nawakara Energi Sumpur	733.274	PT Nawakara Energi Sumpur
PT Indo Medco Power	128	PT Indo Medco Power
PT Dalle Panaran	(3.979)	PT Dalle Panaran
PT Energi Prima Elektriika	(39.335.749)	PT Energi Prima Elektriika
PT Multidaya Prima Elektrindo	(165.984.477)	PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Medco Solar Bali Barat	(96.078.935)	PT Medco Solar Bali Barat
Total	115.228.849.979	Total

- c. The details of the non-controlling interests in total comprehensive income of Subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PT Medco Ratch Power Riau	(5.491.730.795)	PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Cahaya Geothermal	19.080.928.703	PT Medco Cahaya Geothermal
PT Medco Kansai Power Indonesia	48.293.336.463	PT Medco Kansai Power Indonesia
PT Universal Batam Energy	7.193.012.609	PT Universal Batam Energy
PT Medco General Power Services	12.047.267.796	PT Medco General Power Services
PT Medco Energi Menamas	2.615.861.675	PT Medco Energi Menamas
PT Multidaya Prima Elektrindo	135.248.576	PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Dalle Energy Batam	5.494.649.955	PT Dalle Energy Batam
PT Medcosolar Bali Timur	(594.562.945)	PT Medcosolar Bali Timur
PT Sangsaka Agro Lestari	5.461.248.062	PT Sangsaka Agro Lestari
PT Energi Prima Elektriika	154.969.864	PT Energi Prima Elektriika
PT Medco Geothermal Sarulla	10.707.093	PT Medco Geothermal Sarulla
PT Muara Enim Multi Power	2.072.115	PT Muara Enim Multi Power
PT Nawakara Energi Sumpur	733.274	PT Nawakara Energi Sumpur
PT Indo Medco Power	128	PT Indo Medco Power
PT Dalle Panaran	(3.979)	PT Dalle Panaran
PT Medco Solar Bali Barat	(96.078.936)	PT Medco Solar Bali Barat
Total	94.307.659.658	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

- d. Proporsi kepemilikan saham yang dipegang oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Medcosolar Bali Timur	49,00 %	49,00 %
PT Medco Solar Bali Barat	49,00 %	49,00 %
PT Medco Ratch Power Riau	49,00 %	49,00 %
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00 %	49,00 %
PT Medco Kansai Power Indonesia	40,00 %	40,00 %
PT Universal Batam Energy	30,00 %	30,00 %
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00 %	30,00 %
PT Dalle Energy Batam	20,01 %	20,01 %
PT Muara Enim Multi Power	20,00 %	20,00 %
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00 %	20,00 %
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00 %	15,00 %
PT Energi Prima Elektrika	7,50 %	7,50 %
PT Dalle Panaran	0,99 %	0,99 %
PT Medco General Power Services	0,40 %	0,40 %
PT Medco Geothermal Sarulla	0,04 %	0,04 %
PT Indo Medco Power	0,01 %	0,02 %
PT Medco Energi Menamas	0,01 %	0,01 %
PT Medco Geothermal Indonesia	0,01 %	0,01 %

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MRPR adalah sebesar 49%.

Ringkasan informasi keuangan MRPR disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset Lancar	1.161.182.718.298	1.020.857.220.919
Aset Tidak Lancar	5.313.771.242.053	4.971.321.557.698
Liabilitas Jangka Pendek	421.642.529.223	394.750.871.074
Liabilitas Jangka Panjang	3.583.545.083.435	3.342.030.541.889

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

- d. Proportion of equity interest held by non-controlling interest are as follows:

<i>PT Medcosolar Bali Timur</i>
<i>PT Medco Solar Bali Barat</i>
<i>PT Medco Ratch Power Riau</i>
<i>PT Medco Cahaya Geothermal</i>
<i>PT Medco Kansai Power Indonesia</i>
<i>PT Universal Batam Energy</i>
<i>PT Sangsaka Agro Lestari</i>
<i>PT Dalle Energy Batam</i>
<i>PT Muara Enim Multi Power</i>
<i>PT Nawakara Energi Sumpur</i>
<i>PT Multidaya Prima Elektrindo</i>
<i>PT Energi Prima Elektrika</i>
<i>PT Dalle Panaran</i>
<i>PT Medco General Power Services</i>
<i>PT Medco Geothermal Sarulla</i>
<i>PT Indo Medco Power</i>
<i>PT Medco Energi Menamas</i>
<i>PT Medco Geothermal Indonesia</i>

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MRPR is 49%.

The summarized financial information of MRPR is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

<i>Current Assets</i>
<i>Non-current Assets</i>
<i>Current Liabilities</i>
<i>Non-current Liabilities</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pendapatan	261.409.284.691	527.591.581.425
Beban pokok pendapatan	(27.605.395.513)	(100.111.234.070)
Laba kotor	233.803.889.178	427.480.347.355
Beban operasi	(49.143.474.464)	(133.069.477.006)
Beban pendanaan	(107.252.335.402)	(218.534.714.503)
Lain-lain	3.381.665.372	2.687.760.331
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	80.789.744.684	78.563.916.177
Beban pajak penghasilan	(18.489.010.438)	(18.115.741.626)
LABA TAHUN BERJALAN	62.300.734.246	60.448.174.551
Penghasilan komprehensif lain	84.750.992.528	12.211.988.931
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	147.051.726.774	72.660.163.482
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	30.527.359.781	29.619.605.126
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	72.055.346.119	35.603.480.106

Ringkasan laporan arus kas

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	117.258.188.555	568.861.899.482
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	3.383.197.088	(23.206.406.661)
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(167.429.352.218)	(310.434.267.051)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(46.787.966.575)	235.221.225.770
Perbedaan nilai tukar neto	(924.119.660)	(1.453.413.791)
Kas dan setara kas awal tahun	253.230.483.822	19.462.671.844
Kas dan setara kas akhir tahun	205.518.397.587	253.230.483.823

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")
(continued)

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income:

<i>Revenues</i>
<i>Cost of revenues</i>
<i>Gross profit</i>
<i>Operating expenses</i>
<i>Finance costs</i>
<i>Others</i>
PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
<i>Income tax expense</i>
PROFIT FOR THE YEAR
Other comprehensive Income
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
<i>Profit for the year attributable to:</i>
<i>Non-controlling interests</i>
<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
<i>Non-controlling interests</i>

Summarized statement of cash flows

<i>Cash flows provided by operating activities</i>
<i>Cash flows provided by (used in) investing activities</i>
<i>Cash flows used in financing activities</i>
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
<i>Net foreign exchange differences</i>
<i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i>
Cash and cash equivalents at end of year

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MKPI adalah sebesar 40%.

Ringkasan informasi keuangan MKPI disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Aset Lancar	1.964.547.876.527
Aset Tidak Lancar	3.512.662.679.273
Liabilitas Jangka Pendek	746.945.985.992
Liabilitas Jangka Panjang	1.554.416.481.997

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pendapatan	1.020.614.355.152
Beban pokok pendapatan	(623.398.527.226)
Laba kotor	397.215.827.926
Beban operasi	(184.346.459.537)
Beban pendanaan	(41.702.450.723)
Lain-lain	47.890.888.679
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	219.057.806.345
Beban pajak penghasilan	(36.884.507.132)
LABA TAHUN BERJALAN	182.173.299.213
Penghasilan komprehensif lain	62.286.916.102
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	244.460.215.315
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:	
Kepentingan non-pengendali	147.931.895.412
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:	
Kepentingan non-pengendali	34.241.403.784

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MKPI is 40%.

The summarized financial information of MKPI is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
2.109.863.717.209		Current Assets
3.176.152.459.437		Non-current Assets
807.602.534.972		Current Liabilities
1.547.077.835.335		Non-current Liabilities

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1.614.569.691.651		Revenues
(1.033.145.639.973)		Cost of revenues
581.424.051.678		Gross profit
(323.383.437.071)		Operating expenses
(45.708.577.966)		Finance costs
161.551.999.451		Others
373.884.036.092		PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(73.308.831.182)		Income tax expense
300.575.204.910		PROFIT FOR THE YEAR
56.908.962.016		Other comprehensive Income
357.484.166.926		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
		Profit for the year attributable to:
		Non-controlling interests
		Total comprehensive income for the year attributable to:
		Non-controlling interests

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")
(lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	224.137.962.786	110.134.100.403
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(293.066.363.028)	(136.382.450.575)
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(142.299.431.100)	72.658.857.382
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(211.227.831.342)	46.410.507.210
Perbedaan nilai tukar neto	(7.313.531.580)	33.061.598.990
Kas dan setara kas awal tahun	1.391.565.558.442	1.312.093.452.242
Kas dan setara kas akhir tahun	1.173.024.195.520	1.391.565.558.442

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

Porsi kepentingan non-pengendali pada MCG adalah sebesar 49%.

Ringkasan informasi keuangan MCG disajikan di bawah ini, sebelum eliminasi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Aset Lancar	1.041.659.398.817	329.047.620.080
Aset Tidak Lancar	4.637.110.745.025	4.328.353.012.885
Liabilitas Jangka Pendek	974.999.356.404	929.560.008.055
Liabilitas Jangka Panjang	3.392.506.865.128	2.565.833.692.353

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Kansai Power Indonesia ("MKPI")
(continued)

Summarized statement of cash flows

Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by (used in) financing activities
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Net foreign exchange differences
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")

The portion of equity interest held by non-controlling interest in MCG is 49%.

The summarized financial information of MCG is provided below, before intercompany elimination.

Summarized statement of financial position

Current Assets
Non-current Assets
Current Liabilities
Non-current Liabilities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pendapatan	206.404.839.780	492.755.157.680
Beban pokok pendapatan	(30.660.960.537)	(195.936.365.419)
Laba kotor	175.743.879.243	296.818.792.261
Beban operasi	(28.457.225.005)	(61.546.375.975)
Beban pendanaan	(58.276.262.555)	(120.091.003.490)
Lain-lain	3.944.125.243	7.005.155.502
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	92.954.516.926	122.186.568.298
Beban pajak penghasilan	(20.920.659.531)	(30.453.769.946)
LABA TAHUN BERJALAN	72.033.857.395	91.732.798.352
Penghasilan komprehensif lain	84.750.992.528	41.016.399.247
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	156.784.849.923	132.749.197.599
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	35.296.590.124	44.949.070.037
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:		
Kepentingan non-pengendali	76.824.576.462	65.047.106.824

Ringkasan laporan arus kas

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	156.087.664.468	193.451.341.810
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(36.718.714.730)	(151.300.950.829)
Arus kas diperoleh dari aktivitas pendanaan	579.868.958.737	47.460.735.687
Kenaikan neto kas dan setara kas	699.237.908.475	89.611.126.668
Perbedaan nilai tukar neto	(534.792.306)	(105.530.448)
Kas dan setara kas awal tahun	237.999.784.044	148.494.187.825
Kas dan setara kas akhir tahun	936.702.900.213	237.999.784.045

Lain-lain

Pada tahun 2025, beberapa entitas anak PT Medco Power Indonesia membayar dividen untuk tahun 2024 sebesar Rp 112.158.972.700 telah dibayarkan kepada pihak non-pengendali.

30. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")
(continued)

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income:

Revenues
Cost of revenues
Gross profit
Operating expenses
Finance costs
Others
PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Income tax expense
PROFIT FOR THE YEAR
Other comprehensive Income
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Profit for the year attributable to:
Non-controlling interests
Total comprehensive income for the year attributable to:
Non-controlling interests

Summarized statement of cash flows

Cash flows provided by operating activities
Cash flows used in investing activities
Cash flows provided by financing activities
Net increase in cash and cash equivalents
Net foreign exchange differences
Cash and cash equivalents at beginning of year
Cash and cash equivalents at end of year

Others

In 2025, certain subsidiaries of PT Medco Power Indonesia paid dividends for the year 2024 amounting to Rp112,158,972,700 were paid to non-controlling interest.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026/June 30, 2026				
Pemegang Saham	Total Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid Capital	Shareholders
PT Medco Power Internasional	634.440.000	51 %	634.440.000.000	PT Medco Power Internasional
PT Medco Energi Internasional Tbk	609.560.000	49 %	609.560.000.000	PT Medco Energi Internasional Tbk
Total	1.244.000.000	100 %	1.244.000.000.000	Total

31 Desember 2025/December 31, 2025				
Pemegang Saham	Total Saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid Capital	Shareholders
PT Medco Power Internasional	561.000.000	51 %	561.000.000.000	PT Medco Power Internasional
PT Medco Energi Internasional Tbk	539.000.000	49 %	539.000.000.000	PT Medco Energi Internasional Tbk
Total	1.100.000.000	100 %	1.100.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 77 tanggal 26 Maret 2026, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp2.000.000.000.000 menjadi Rp3.500.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp102.000.000.000 melalui penerbitan 102.000.000 saham baru yang diambil bagian oleh para pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham masing-masing. Setelah transaksi tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat menjadi Rp1.202.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 43 tanggal 22 Mei 2026, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp42.000.000.000 melalui penerbitan 42.000.000 saham baru yang diambil bagian secara proporsional sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing. Setelah transaksi tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat menjadi Rp1.244.000.000.000.

31. EQUITY

Capital Stock

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Based on the Deed of Statement of Decision of Shareholders of the Company No. 77 dated March 26, 2026, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital from Rp2,000,000,000,000 to Rp3,500,000,000,000 and the increase in issued and paid-up capital by Rp102,000,000,000 through the issuance of 102,000,000 new shares subscribed by the shareholders in accordance with the proportion of their respective share ownership. After the transaction, the Company's issued and paid-up capital increased to Rp1,202,000,000,000.

Furthermore, based on the Deed of Statement of Decision of Shareholders of the Company No. 43 dated May 22, 2026, the shareholders approved an increase in issued and paid-up capital of Rp42,000,000,000 through the issuance of 42,000,000 new shares which were subscribed proportionally according to their respective share ownership. Following the transaction, the Company's issued and paid-up capital increased to Rp1,244,000,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham dengan total nilai nominal saham yang diterbitkan dan selisih transaksi dengan entitas sepengendali

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Michael Suryono Halim. S.H., M.Kn., No. 11 bertanggal 29 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp220.000.000.000.

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

31. EQUITY (continued)

Additional paid-in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of shares of stock over the total nominal value of the shares issued and difference in transaction with entity under common control

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022 covered by Michael Suryono Halim. S.H., M.Kn., No. 11 dated June 29, 2022, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp220,000,000,000.

Difference in transactions with non-controlling interest

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Penjualan 49% kepemilikan di MGeoPS	277.174.053.683	277.174.053.683	Divestment of 49% ownership in MGeoPS
Penambahan 48,9% kepemilikan di MGPS, 7,5% kepemilikan di EPE dan 22,32% kepemilikan di DEB	(168.805.220.412)	(168.805.220.412)	Additional 48.9% ownership in MGPS, 7.5% ownership in EPE and 22.32% ownership in DEB
Penjualan 49% kepemilikan di MCG	13.550.910.922	13.550.910.922	Divestment of 49% ownership in MCG
Transaksi divestasi dengan KEPTI	721.128.317.691	721.128.317.691	Divestment transaction with KEPTI
Lain-lain	2.968.997.527	2.968.997.527	Others
Total	846.017.059.411	846.017.059.411	Total

32. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

32. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30		
	2026	2025	
Pendapatan penjualan listrik	760.450.260.351	602.540.326.723	Sales of electric power
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 13)	342.847.553.868	286.533.511.570	Finance income from service concession (Note 13)
Jasa operasi dan pemeliharaan	334.998.802.167	304.629.353.977	Operation and maintenance services
Pendapatan dari sewa pembangkit listrik	163.645.861.375	82.168.186.513	Income from lease of electric power plant
Pendapatan konstruksi (Catatan 13)	—	219.042.527.722	Construction revenue (Note 13)
Total	1.601.942.477.761	1.494.913.906.505	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha berasal dari:

32. REVENUES (continued)

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30

	2026		2025		
	Pendapatan/ Revenues	%	Pendapatan/ Revenues	%	
PT PLN Batam	673.502.418.846	42	461.995.623.310	31	PT PLN Batam
PT PLN (Persero)	578.932.915.845	36	696.235.961.004	47	PT PLN (Persero)
PT PLN Pembangkitan Tanjung Jati B	172.715.289.633	11	162.999.175.636	11	PT PLN Pembangkitan Tanjung Jati B
Total	1.425.150.624.324	89	1.321.230.759.950	89	Total

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

33. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30

	2026	2025	
Beban pembelian gas	460.365.175.821	359.149.547.779	Cost of gas
Gaji dan tunjangan pegawai	73.897.352.950	66.296.747.344	Salaries and employee benefits
Manajemen dan dukungan teknis	43.258.802.389	43.662.219.827	Management and technical support
Penyusutan (Catatan 18)	39.134.457.449	51.348.606.143	Depreciation (Note 18)
Beban pemeliharaan	37.759.498.001	32.437.288.598	Maintenance costs
Barang habis pakai (Catatan 9)	32.335.150.843	19.748.059.416	Consumables (Note 9)
Sewa peralatan	470.331.000	500.000.000	Rental of equipment
Beban konstruksi	—	209.244.173.781	Construction costs
Total	687.220.768.453	782.386.642.888	Total

Rincian pembelian dari penyedia yang melebihi 10% dari total pendapatan yang usaha dari:

The details of purchases from vendors which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
For the Six-Month Period Ended June 30

	2026		2025		
	Pembelian/ Purchase	%	Pembelian/ Purchase	%	
PT PGN (Persero) Tbk	380.483.274.697	24	295.427.080.268	20	PT PGN (Persero) Tbk
Total	380.483.274.697	24	295.427.080.268	20	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. BEBAN OPERASIONAL

Rincian akun ini terdiri dari:

34. OPERATING EXPENSES

This account consists:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30		
	2026	2025	
Rincian akun ini terdiri dari:			<i>This account consists:</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	199.475.125.601	165.318.728.548	Salaries and employee benefits
Asuransi	42.180.355.979	33.745.390.593	Insurance
Beban kantor dan pembangkit listrik	24.537.476.717	17.937.723.419	Office and power plant expenses
Jasa profesional	23.860.152.057	14.752.168.857	Professional fees
Penyusutan (Catatan 14 dan 18)	22.796.299.184	21.756.685.135	Depreciation (Notes 14 and 18)
Keamanan	17.336.023.229	14.271.040.091	Security
Denda kontrak	11.986.176.496	25.563.096.047	Contract penalties
Biaya perizinan	11.320.944.827	12.550.874.865	Admission fee
Sewa	8.647.514.213	8.132.843.649	Rental
Jasa kebersihan	4.085.130.552	3.736.820.772	Cleaning service
Perjalanan	3.313.944.560	7.278.714.028	Traveling
Amortisasi atas aset takberwujud (Catatan 17)	2.763.090.033	2.189.644.933	Amortization of intangible assets (Note 17)
Pelatihan dan seminar	2.661.753.336	2.074.890.080	Training and seminars
Transportasi	2.592.927.909	2.604.741.830	Transportation
Jasa manajemen	2.329.338.158	1.544.050.749	Management fee
Pemeliharaan	1.931.655.419	1.451.002.609	Maintenance
Sumbangan dan iuran	949.095.713	895.308.858	Donations and contributions
Representasi dan jamuan	911.040.831	684.666.743	Representation and entertainment
Lain-lain	591.237.300	1.036.277.993	Others
Total	384.269.282.114	337.524.669.799	Total

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah:

35. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30		
	2026	2025	
Keuntungan selisih kurs - neto	90.134.822.012	35.751.281.066	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba dari entitas ventura bersama (Catatan 15)	11.752.486.723	29.004.021.700	Share in net gain of joint venture (Note 15)
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	1.280.310.459	—	Income Tax Refund Received
Pencairan bank garansi	1.259.183.945	—	Proceeds from Bank Guarantee
Penjualan dari sertifikasi energi terbarukan	383.987.882	967.445.815	Sales from renewable energy certificates
Keuntungan penjualan aset tetap	144.654.157	—	Gain on sales of property, plant and equipment
Keuntungan atas perpanjangan kontrak piutang sewa pembiayaan (Catatan 11)	—	64.771.730.185	Gain on contract renewal of finance lease receivables (Note 11)
Pengembalian atas klaim asuransi	—	323.229.607	Insurance claims reimbursements
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.634.607.985	639.033.648	Others (each below Rp500,000,000)
Total	106.590.053.163	131.456.742.021	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2026	2025
Kerugian piutang sewa pembiayaan yang tidak tertagih (Catatan 11)	9.916.427.199	16.133.222.355
Kerugian penghapusan aset tetap	—	107.752.570
Lain-lain	107.929.202	792.791.325
Total	10.024.356.401	17.033.766.250

Loss for uncollected finance lease receivables (Note 11)
Loss on disposal of property, plant and equipment
Others
Total

37. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah:

	Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ For the Six-Month Period Ended June 30	
	2026	2025
Beban bunga pinjaman	211.880.749.966	202.085.368.156
Beban bunga obligasi dan sukuk wakalah	125.632.673.472	143.346.116.454
Biaya bank garansi	38.239.845.447	32.266.593.829
Beban pendanaan lainnya	6.693.818.570	5.811.782.558
Total	382.447.087.455	383.509.860.997

Loan interest expense
Bonds and sukuk wakalah interest expense
Bank guarantee fees
Other financing costs
Total

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut:

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has power business activities agreements as follows:

- i. Power Purchase and Transfer Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bio Jatropha Indonesia			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PT PLN UIDJB")	1 Februari 2012; terakhir diubah pada tanggal 28 Agustus 2017/ February 1, 2012; last amendment dated August 28, 2017	BJI mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 3x3 MW pada aliran Sungai Cibalapulung, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat. PT PLN UIDJB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati para pihak BJI operates a 3x3 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibalapulung River, located in Cianjur, West Java. PT PLN UIDJB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the parties.	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD") (sampai dengan September 2032) 15 years after Commercial Operating Date ("COD") (until September 2032).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreements as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Dalle Energy Batam			
PT PLN Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 25 Maret 2025/May 20, 2005; last amendment dated March 25, 2025	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiller ("SCPP") serta Steam Turbine Generator ("CCPP"). PT PLN Batam setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak DEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller ("SCPP") and Steam Turbine Generator ("CCPP"). PT PLN Batam agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.	Amendemen ini mengatur mengenai perpanjangan perjanjian jual beli tenaga listrik yang akan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2030 This amendement regulates on the extension of power purchase agreement which period will be extended up to March 31, 2030.
PT Energi Listrik Batam			
PT PLN Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 21 Juli 2023 October 15, 2012; effective as of July 21, 2023	ELB mengoperasikan pembangkit listrik 2x35 MW. PT PLN Batam setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak. PT PLN Batam memiliki opsi untuk membeli kepemilikan dan kepentingan ELB dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik. Pada tanggal 21 Juli 2023, Para Pihak menandatangani amendemen IV mengenai perubahan skema pembangkit dari Simple Cycle Power Plant ("SCPP") menjadi Combined Cycle Gas Power Plant ("CCPP") dengan menambah unit baru berkapasitas 39 MW, sehingga total kapasitas menjadi 109 MW. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada Agustus 2023 ELB operates 2x35 MW power plant. PT PLN Batam agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties. PT PLN Batam has the option to purchase ELB's ownership and interest in the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement. On July 21 2023, the Parties signed Amendment IV regarding the changes of electricity generation scheme from Simple Cycle Power Plant ("SCPP") to Combined Cycle Gas Power Plant ("CCPP") by adding a new unit with a capacity of 39 MW, bringing the total capacity to 109 MW. The agreement is effective in August 2023.	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD") Unit CCPP (8 November 2025). 20 years after Commercial Operation Date ("COD") of CCPP (November 8, 2025).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreements as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Prima Elekrika			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	10 November 2004; terakhir diubah pada tanggal 3 September 2024/November 10, 2004; last amendment dated September 3, 2024	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke EPE. EPE diharuskan mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG"). PT PLN UIWS2JB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to EPE. EPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG"). PT PLN UIWS2JB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak (berlaku sampai dengan 12 Juni 2026 dan tidak diperpanjang setelahnya) 20 years subject to annual extension upon approval by both parties (effective June 12, 2026, the agreement was not renewed thereafter).
PT Medco Cahaya Geothermal			
PT PLN (Persero)	27 Februari 2013; terakhir diubah pada tanggal 9 Desember 2022/February 27, 2013; last amendment dated December 9, 2022	MCG membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2x55 MW dengan kapasitas minimal 30 MW. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak MCG constructs, owns and operates a 2x55 MW geothermal power plant with minimum capacity of 30 MW. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.	30 tahun sejak setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD") unit operasi terakhir 30 years after Commercial Operation Date ("COD") from latest unit operation.
PT Medco Ratch Power Riau			
PT PLN (Persero)	7 April 2017; terakhir diubah pada tanggal 27 Februari 2025/April 7, 2017; last amendment dated February 27, 2025	MRPR mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 275 MW. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak MRPR operates 275 MW gas fired power plant. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD") pada 10 Februari 2042 20 years after Commercial Operating Date ("COD") on February 10, 2042.
PT Medco Solar Bali Barat			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022; terakhir diubah tanggal 17 Desember 2024/March 24, 2022; last amendment dated December 17, 2024	MSBB telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBT") dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di Bali bagian Barat. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak MSBB has entered into a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT PLN (Persero) for the operation of Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Western Bali. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD") 20 years after Commercial Operating Date ("COD").

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreements as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medcosolar Bali Timur			
PT PLN (Persero)	24 Maret 2022; terakhir diubah tanggal 17 Desember 2024/ <i>March 24, 2022; last amendment dated December 17, 2024</i>	MSBT telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PJBT") dengan PT PLN (Persero) untuk pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Surya Fotovoltaik berkapasitas 25 MWp yang berlokasi di provinsi Bali bagian Timur. PT PLN (Persero) setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak <i>MSBT has entered into a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT PLN (Persero) for the operation of Solar Photovoltaic Power Plant facility with an installed capacity 25 MWp located at Eastern Bali. PT PLN (Persero) agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.</i>	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD") pada 17 Juli 2025. <i>20 years after Commercial Operating Date ("COD") on July 17, 2025.</i>
PT Mitra Energi Batam			
PT PLN Batam	29 April 2004; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ <i>April 29, 2004; last amendment dated July 27, 2018</i>	MEB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 unit Gas Turbin Generator dengan chiller ("SCPP") serta Steam Turbine Generator ("CCPP"). PT PLN Batam setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak <i>MEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator with chiller ("SCPP") and Steam Turbine Generator ("CCPP"). PT PLN Batam agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.</i>	20 tahun dari 8 September 2014 (sampai dengan 7 September 2034) <i>20 years from September 8, 2014 (until September 7, 2034).</i>
PT Multidaya Prima Elektrindo			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN UIWS2JB")	1 Juni 2004; terakhir diubah tanggal 3 September 2024/ <i>June 1, 2004; last amendment dated September 3, 2024</i>	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN UIWS2JB dialihkan ke MPE. MPE diminta untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Generator Mesin Gas ("GMG") dengan kapasitas 12 MW. PT PLN UIWS2JB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak <i>All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN UIWS2JB were transferred to MPE. MPE is required to fund, establish and operate the Gas Engine Generator ("GEG") with capacity of 12 MW. PT PLN UIWS2JB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.</i>	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak (sampai dengan Mei 2028) <i>20 years subject to annual extension upon approval by both parties (until May 2028)</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- i. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik dan Pengalihan (lanjutan)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Pembangunan Pusaka Parahiangan			
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat ("PT PLN UIDJB")	12 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2019/ September 12, 2013; last amendment dated January 29, 2019	PPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hydro 2x4,4 MW pada aliran Sungai Cibuni, yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat. PT PLN UIDJB setuju untuk membayar listrik kepada Perusahaan sesuai harga yang disepakati Para Pihak PPP operates a 2x4.4 MW mini-hydro power plant on the flow of Cibuni River, located in Cianjur, West Java. PT PLN UIDJB agreed to pay the electricity to the Company at the agreed price by the Parties.	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial ("COD") (sampai dengan Mei 2033) 15 years after Commercial Operating Date ("COD") (until May 2033).

- ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreements as follows: (continued)

- i. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

- ii. Operation and Maintenance Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Geothermal Sarulla			
Sarulla Operation Ltd ("SOL")	Kontrak pertama 29 September 2016; terakhir diubah tanggal 3 November 2024/First contract on September 29, 2016; last amendment dated November 3, 2024	Perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan SOL untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla Operation and Maintenance agreement with SOL for Sarulla Geothermal Power Facilities.	Perpanjangan 6 tahun sejak 4 Juli 2024 6 years extensions from July 4, 2024
PT Medco Power Indonesia			
PT PLN (Persero) dan Konsorsium 5oC ("IKPT-PP"-Sumitomo-Itochu-MPI)	9 September 2019; terakhir diubah pada tanggal 2 Desember 2024/September 9, 2019; last amended dated December 2, 2024	Konsorsium 5oC yang terdiri dari MPI dan lainnya telah menandatangani kontrak EPC dan O&M dengan PT PLN (Persero) untuk PLTU Sulut-1. The 5oC Consortium consist of MPI and others has signed an EPC and O&M Contract with PT PLN (Persero) for PLTU Sulut-1.	5 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (September 2024) 5 years from Commercial Operating Date (COD) (March 2025)
PT PLN (Persero) dan Konsorsium 5oC ("IKPT-PP"-Sumitomo-Itochu-MPI)	9 September 2019; terakhir diubah pada tanggal 12 Juli 2024/September 9, 2019; last amended dated July 12, 2024	Konsorsium 5oC yang terdiri dari MPI dan lainnya telah menandatangani kontrak EPC dan O&M dengan PT PLN (Persero) untuk PLTU Timor-1. The 5oC Consortium consist of MPI and others has signed an EPC and O&M Contract with PT PLN (Persero) for PLTU Timor-1.	5 tahun sejak tanggal operasi komersial (COD) (September 2024) 5 years from Commercial Operating Date (COD) (September 2024)

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreements as follows: (continued)

- ii. Operation and Maintenance Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT TJB Power Services			
PT PLN (Persero)	9 Juni 2005; terakhir diubah pada tanggal 28 Maret 2018/ <i>June 9, 2005; last amendment dated March 28, 2018</i>	Konsorsium dari PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) menandatangani Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) dengan PLN. Medco Fortum ditunjuk sebagai operator pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x660 MW. Pada tanggal 27 September 2005, Medco Fortum, MPI dan PLN menandatangani amendemen Perjanjian No. 1 untuk O&M Agreement dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu pihak dalam O&M Agreement dan sebagai operator awal proyek sampai perusahaan yang bertujuan khusus ("SPC") untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga tersebut didirikan. Pada tahun 2006, TJBPS didirikan sebagai SPC. <i>The Consortium of PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) signed an Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) with PLN. Medco Fortum is appointed as the operator of the 2x660 MW coal fired power station. On September 27, 2005, Medco Fortum, MPI and PLN entered into an Agreement Amendment No. 1 for O&M Agreement where the parties agreed to include MPI as one of the parties to the O&M Agreement and the initial operator of the project until the special purpose company ("SPC") to operate the coal fired power station is established. In 2006, TJBPS was established as the SPC.</i>	24 tahun 24 years.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreements as follows: (continued)

iii. Gas Sale and Purchase Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Universal Batam Energy			
Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia ("Natuna") B.V.	15 April 2008/ April 15, 2008	Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2 dan Natuna setuju untuk menjual dan UBE setuju untuk membeli gas sebesar 20 BBTU dari cadangan yang dilakukan dan dari sumber lain milik penjual gas <i>Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2, and Natuna agreed to sell and UBE agreed to purchase gas 20 BBTU from committed reserves and from other sources of gas sellers.</i>	20 tahun 20 years.
PT Energi Prima ElektriKA			
PT Pertamina EP	30 Mei 2006; terakhir diubah pada tanggal 18 Desember 2024/May 30, 2006; last amendment dated December 18, 2024.	PT Pertamina EP setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik EPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 Desember 2024, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas <i>PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to EPE's power plant for 2 MMSCF and minimum annual gas usage of 80%. On December 18, 2024, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices.</i>	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga masa berlaku PPA berakhir, 12 Juni 2026. 10 years, contract was extended up to the end of PPA terms, June 12, 2026..
PT Multidaya Prima Elektrindo			
PT Pertamina EP	30 Mei 2008; terakhir diubah pada tanggal 18 Desember 2024 May 30, 2008; last amendment dated December 18, 2024	PT Pertamina EP setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik MPE untuk 2 MMSCF per hari dengan pembelian minimum tahunan 80%. Pada tanggal 18 Desember 2024, para pihak sepakat untuk merevisi harga gas sementara dan melaksanakan keputusan pemerintah terkait harga gas <i>PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to MPE's power plant for 2 MMSCF and minimum purchase annual gas usage of 80%. On December 18, 2024, the parties agreed to revise the temporary gas price and implement the government decision on gas prices.</i>	10 tahun, kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2023 10 years, contract was extended up to December 31, 2023 Saat ini sedang proses perpanjangan kontrak hingga berakhir masa berlaku PPA/ Currently in the process of extending the contract until the end of PPA terms.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Perjanjian Jual Beli Gas (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreements as follows: (continued)

iii. Gas Sale and Purchase Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam			
PT PGN (Persero) Tbk	28 Agustus 2020; terakhir diubah pada tanggal 20 Desember 2024/ August 28, 2020; last amended dated December 20, 2024	PT PGN (Persero) Tbk setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik ELB sebanyak 3.00-3.60 BBTU untuk periode sejak tanggal dimulai sampai dengan 30 November 2022, sebanyak 10.00-12.00 BBTU untuk periode sejak 1 Desember 2022 sampai dengan beroperasinya Add-On CCPP, dan sebanyak 15.53-18.64 BBTU dari tanggal beroperasinya Add-On CCPP sampai tanggal berakhirnya Perjanjian <i>PT PGN (Persero) Tbk agreed to provide and deliver gas to the ELB's power plant in the amount of 3.00-3.60 BBTU for the period from the start date until November 30, 2022, in the amount 10.00-12.00 BBTU for the period from 1 December 2022 until the operation of Add-On CCPP, and in the amount of 15.53-18.64 BBTU from the operation of Add-On CCPP until the end date of Agreement.</i>	Sampai dengan 31 Desember 2028 <i>Up to December 31, 2028</i>

iv. Perjanjian Jasa Kontrak

iv. Contractual Service Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam			
PT General Electric Operations Indonesia ("GEOI")	28 Desember 2012/ December 28, 2012	Perjanjian Jasa Kontrak dengan GEOI dimana GEOI setuju untuk menyediakan layanan pemeliharaan rutin jangka panjang untuk mendukung Proyek GTG <i>Contractual Service Agreement with GEOI whereby GEOI agreed to provide long-term routine maintenance services to support the GTG Project.</i>	20 tahun sejak tanggal mulai pemeliharaan <i>20 years from the maintenance start date.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

iv. Perjanjian Jasa Kontrak (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreements as follows: (continued)

iv. Contractual Service Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT TJB Power Services			
Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Finlandia ("Penyedia MTS"), Medco-Fortum ("Operator"), sebuah konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia./ The Consortium of Fortum Service Oy and Enprima Oy, a consortium established under laws of Finland ("MTS Providers"), Medco-Fortum ("Operator"), the consortium established under the laws of Indonesia.	10 Juni 2005; terakhir diubah tanggal 9 Agustus 2021/ <i>June 10, 2005; last amendment dated August 9, 2021</i>	Penyedia MTS harus menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Proyek Tanjung Jati B dengan total biaya mobilisasi sebesar AS\$7.602.288 dan biaya operasi sebesar AS\$23.653.500 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 25% biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PT PLN (Persero). Pada tanggal 9 Agustus 2021, PT TJB Power Services dan Penyedia MTS mengadakan amendemen atas perjanjian MTS dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian untuk lima tahun ke depan mulai 11 Agustus 2021 hingga 10 Agustus 2026. Berdasarkan amendemen perjanjian, Penyedia MTS akan tetap menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk Perusahaan dengan total biaya operasional minimum AS\$7.440.000 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 20% dari biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN. <i>MTS providers shall provide management and technical support services to Tanjung Jati B Project for total mobilization fee of US\$7,602,288 and operating fee of US\$23,653,500 (base fee) plus adjustments as stated in the contract and 25% of annual incentive fee approved by PT PLN (Persero). On August 9, 2021, PT TJB Power Services and MTS Provider entered into an amendment of MTS agreement whereby both parties agreed to extend the agreement for the next five years starting August 11, 2021 until August 10, 2026. Under the amended agreement, MTS Provider will continue to provide management and technical support services to the Company for a total minimum operating fee of US\$7,440,000 (base fee) plus adjustment stated in the contract and 20% of annual incentive fee approved by PLN.</i>	5 tahun sejak amendemen perjanjian tanggal 9 Agustus 2021, kontrak diperpanjang hingga 10 Agustus 2026 <i>5 years since agreement amendment dated August 9, 2021, contract was extended up to August 10, 2026.</i>

v. Perjanjian Operasi Bersama Proyek Sarulla Geothermal

v. Joint Operation Contract of Sarulla Projects

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Geopower Sarulla			
Sarulla Inc ("Ormat"), Sarulla Power Asset Ltd ("Itochu"), Kyuden Sarulla Pte. Ltd. ("Kyuden") dan/and Sarulla Operations Ltd ("SOL" atau/or "Operator")	27 Desember 2007/ <i>December 27, 2007</i>	Melaksanakan Grup Kontraktor Pengendalian Bersama ("GKPB") dengan entitas lain untuk proyek Sarulla Geothermal Operation untuk: 1. Eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi; 2. Pembangkit listrik dari sumber daya tersebut; dan 3. Penjualan listrik ke PLN. <i>Joint Operation Contract Group ("JOCCG") with other entities on Sarulla Geothermal Projects for:</i> 1. <i>Exploration and exploitation of geothermal energy resources;</i> 2. <i>Generate the electricity from those resources; and</i> 3. <i>Sale of electricity to PLN.</i>	1. 360 bulan dimulai pada masa produksi awal pengiriman listrik. 2. 504 bulan sejak tanggal GKBP. 1. 360 months commencing on the initial production period for delivery of electricity. 2. 504 months from the effective date for JOCCG.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

vi. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreements as follows: (continued)

vi. Engineering, Procurement, and Construction Contract

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam			
PT Inti Karya Persada Teknik Batam ("IKPT Batam")	21 Juli 2023; efektif per 3 Agustus 2023/ July 21, 2023; effective as of August 3, 2023	Pada tanggal 21 Juli 2023, ELB menandatangani Engineering, Procurement and Construction Contract dengan IKPT Batam untuk pelaksanaan pekerjaan rekayasa, pengadaan dan konstruksi Steam Turbine Generator berkapasitas 39 MW di PLTG Tanjung Uncang Batam milik ELB. Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal 3 Agustus 2023. On July 21, 2023, ELB signed an Engineering, Procurement and Construction Contract with IKPT Batam regarding the engineering, procurement and construction of Steam Turbine Generator with capacity 39MW in PLTG Tanjung Uncang owned by ELB. The agreement has been effective as of August 3, 2023.	Tidak disebutkan secara spesifik Not specifically mentioned
PT Medcosolar Bali Timur			
PT Siemens Energy Indonesia	29 November 2023 / November 29, 2023	PT Siemens Energy Indonesia sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25MWp. PT Siemens Energy Indonesia agreed to provide initial work on engineering services, procurement and constructions activities for Bali Solar PV 25 MWp.	Tidak disebutkan secara spesifik Not specifically mentioned.
PT Graha Usaha Teknik	29 November 2023 / November 29, 2023	PT Graha Usaha Teknik sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25MWp. PT Graha Usaha Teknik agreed to provide initial work on engineering services, procurement and constructions activities for Bali Solar PV 25 MWp.	Tidak disebutkan secara spesifik Not specifically mentioned.
PT Tritama Mitra Lestari	29 November 2023 / November 29, 2023	PT Tritama Mitra Lestari sepakat untuk menyediakan pekerjaan awal atas jasa engineering, procurement and construction activities untuk Bali Solar PV 25MWp. PT Tritama Mitra Lestari agreed to provide initial work on engineering services, procurement and constructions activities for Bali Solar PV 25 MWp.	Tidak disebutkan secara spesifik Not specifically mentioned.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

- vi. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi (lanjutan)

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreements as follows: (continued)

- vi. Engineering, Procurement, and Construction Contract (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Cahaya Geothermal			
Ormat International ,Inc	11 Januari 2023/ January 11, 2023	Ormat International Inc, sepakat untuk melakukan jasa Kontrak Offshore Equipment Supply untuk MCG dengan harga kontrak sebesar AS\$32,1juta. Ormat International Inc agreed to provide Offshore Equipment Supply Contract with contract price of US\$32.1million.	Tidak disebutkan secara spesifik. Not specifically mentioned.
Consortium PT Inti Karya Persada Teknik (IKPT) - PT Multifabrindo Gemilang (MFG)	11 Januari 2023/ January 11, 2023	Konsorsium IKPT-Multifab, sepakat untuk melakukan jasa EPCC Onshore untuk MCG dengan harga kontrak sebesar AS\$2,2 juta + Rp597,44miliar. Consortium IKPT - Multifab agreed to provide EPC Onshore Contract, with contract price of US\$2,2million + Rp597.44billion.	Tidak disebutkan secara spesifik. Not specifically mentioned.

- vii. Kontrak Pengeboran Panas Bumi

- vii. Geothermal Drilling Contract

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Cahaya Geothermal			
PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")	11 Januari 2023/ January 11, 2023	EPI setuju untuk menyediakan jasa Drilling Rig pada pengeboran Proyek Ijen dengan harga kontrak AS\$18,48 juta. EPI agreed to provide Drilling rig services on drilling for the Ijen Project for a contract price of USD18.48 million.	Tidak disebutkan secara spesifik namun dengan target penyelesaian Mei 2024. Not specifically mentioned with the target finalization in May 2024.
PT Halliburton Logging Services Indonesia ("Halliburton")	17 Januari 2023 / January 17, 2023	Halliburton sepakat untuk menyediakan jasa operasi pengeboran, perekayasa dan pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar AS\$10,7juta Halliburton agreed to provide drilling operations, engineering and support services for a contract value of US\$10.7million.	Tidak disebutkan secara spesifik. Not specifically mentioned.
PT Scientific Drilling International Indonesia ("SDII")	17 Januari 2023 / January 17, 2023	SDII sepakat untuk menyediakan jasa operasi pengeboran, perekayasa dan pendukungnya dengan nilai kontrak sebesar AS\$9,7juta SDII agreed to provide drilling operations, engineering and support services for a contract value of US\$9.7million.	Tidak disebutkan secara spesifik. Not specifically mentioned.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. KONTRAK, PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup mempunyai perjanjian bidang usaha listrik sebagai berikut: (lanjutan)

viii. Lain-lain

38. SIGNIFICANT CONTRACTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Group has power business activities agreements as follows: (continued)

viii. Others

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/ Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Power Indonesia			
Mitsui Energy Development Co., Ltd. (dahulu/formerly Mitsui Oil Exploration Co., Ltd.)	29 Juni 2023/ June 29, 2023	MPI setuju untuk membentuk suatu konsorsium untuk melaksanakan bersama kegiatan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi ("PSPE") dari Pemerintah dan bergantung pada keberhasilan pengeboran eksplorasi. Para pihak akan memiliki dan mengembangkan bersama Proyek Panas Bumi Bonjol, yang berlokasi di Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. <i>MPI agreed to form a consortium to jointly carry out the government's Preliminary Survey and Exploration Assignment activities and contingently on the success of exploration drilling. The parties will jointly own and develop the Bonjol Geothermal Project, located in West Sumatra Province, Indonesia.</i>	Perjanjian Konsorsium ini akan berlaku sejak tanggal 29 Juni 2023 sampai dengan waktu mana yang terjadi terlebih dahulu; berlakunya Izin Panas Bumi untuk wilayah kerja Bonjol diberikan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia ("Kementerian ESDM") atau perjanjian diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama <i>This Consortium Agreement will be effective from June 29, 2023 whichever occurs first; until Geothermal permits for the Bonjol working area are granted from the Indonesian Ministry of Energy and Mineral Resources ("Ministry of Energy and Mineral Resources") or the agreement is terminated based on mutual agreement, whichever occurs first.</i>
PT Medco Power Indonesia and Siemens Energy AB	5 Agustus 2025 / August 5, 2025	Perjanjian ini merupakan pemesanan atas 4 slot SGT-800 62MW ISO ("Komponen") kepada Siemens Energy AB untuk project ekspansi Dalle Energy Batam dengan rencana pengiriman Komponen untuk Block 1 - November 2027 dan January 2028 serta Block 2 - November 2028 dan Desember 2028 <i>This Agreement constitutes an order for four (4) SGT-800 62MW ISO units (the 'Components') from Siemens Energy AB for the Dalle Energy Batam expansion project, with the planned delivery of the Components for Block 1 in November 2027 and January 2028, and for Block 2 in November 2028 and December 2028</i>	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 Agustus 2025 dengan masa berlaku yang akan tetap berjalan kecuali terjadi pemutusan perjanjian karena Supply Contract atas Components tidak ditandatangani dan tidak dilakukan pembayaran reservation fee. Saat ini pembayaran reservation fee sudah dilakukan oleh Medco Power Indonesia dan Supply Contract atas manufacturer Components telah ditandatangani oleh offshore kontraktor (Jurong Engineering Limited) dan Siemens Energy AB <i>This Agreement shall be effective as of 5 August 2025 and shall remain in force unless terminated due to the Supply Contract for the Components not being executed and the reservation fee not being paid. Currently, the reservation fee has been paid by Medco Power Indonesia, and the Supply Contract for the manufacture of the Components has been executed by the offshore contractor (Jurong Engineering Limited) and Siemens Energy AB</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki risiko tingkat suku bunga yang terutama berasal dari pergerakan suku bunga pinjaman bank dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko suku bunga, Grup melakukan kontrak Pertukaran Tingkat Suku Bunga. Kontrak ini dicatat sebagai transaksi yang ditetapkan sebagai lindung nilai, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan June 30, 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih meningkat/menurun 100 basis poin dengan semua variabel lain konstan, laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2026 dan 2025 masing-masing akan menjadi Rp43.236.831.360 dan Rp21.653.594.458, lebih rendah/lebih tinggi, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar. Perusahaan dan sebagian entitas anak memiliki mata uang fungsional Rupiah. Namun, beberapa entitas anak lain memiliki mata uang fungsional Dolar AS.

Perusahaan dan entitas anak terkena risiko valuta asing karena pembelian dan beban tertentu dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsionalnya. Sebagian besar entitas anak telah memiliki lindung nilai secara alami karena memiliki penghasilan, beban utama dan pembiayaan dalam mata uang yang sama.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will have a negative impact on the financial performance of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries have interest rate risk which mainly originates from movements in interest rates on bank loans with floating interest rates.

To manage interest rate risk, the Group undertakes Interest Rate Swaps contracts. The contracts are recorded as a transaction designated as a hedge, where the gain or loss arising from the effective portion of the cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income.

As of June 30, 2026 and 30 Juni 2025, had the interest rate of the loans been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax expense for 2026 and 2025 would have been Rp43,236,831,360 and Rp21,653,594,458, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates. Functional currency of the Company and certain Subsidiaries is Rupiah. While, functional currency of the the other subsidiaries is US Dollar.

The Company and subsidiaries are exposed to foreign exchange risk due to certain purchases and expenses denominated in a currency different from their functional currency. Most subsidiaries have a natural hedge because they have revenues, principal expenses and financing in the same currency.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah depresiasi/apresiasi sebesar 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun 2026 dan 2025 masing-masing akan menjadi Rp141.870.448.049 dan Rp52.570.094.758, lebih rendah/lebih tinggi, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar dalam

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa *counterparty* akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian finansial bagi Grup. Grup memiliki konsentrasi risiko kredit atas piutang karena sebagian besar pendapatan Grup adalah dari PT PLN (Persero) dan entitas anaknya sesuai dengan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik atau kontrak Operasi dan Pemeliharaan. Manajemen berkeyakinan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal dari risiko kredit mengingat bahwa Grup memiliki perjanjian yang mengikat secara hukum dengan PLN, yang mana PLN merupakan entitas Badan Usaha Milik Negara dengan peringkat "investment grade".

Grup memiliki konsentrasi risiko kredit atas kas dan bank karena pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang merupakan 26% dari total kas dan setara kas dan deposito berjangka (31 Desember 2025: 39%).

Sehubungan dengan rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada lembaga keuangan, Grup bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya terkait dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan *default* dari pihak rekanan seperti pelanggan mereka dan pihak terkait.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, risiko kredit maksimum Grup adalah sebesar nilai tercatat aset keuangannya terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, keuangan piutang sewa pembiayaan dan aset keuangan konsesi yang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

As of June 30, 2026 and June 30, 2025 had the exchange rate of the US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for 2026 and 2025 would have been Rp141,870,448,049 and Rp52,570,094,758 lower/higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses denominated in US Dollars and Euro.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Group concentration of credit risk receivables because the majority of the Group's revenue is from PT PLN (Persero) and its subsidiaries in accordance with Power Purchase Agreement or Operation and Maintenance contracts. Management believes in controlling and maintaining minimal exposure to credit risk considering that the Group has a legally binding agreement with PLN, where PLN is a state-owned entity with an "investment grade" rating.

The Group has a credit risk concentration on cash and cash equivalents because as of June 30, 2026, the Group had cash in banks and time deposits held at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which constituted 26% of total cash and cash equivalents (December 31, 2025: 39%).

With respect to cash in banks and time deposits maintained with financial institutions, the Group transacts only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the other financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties such as their customers and related parties.

As of June 30, 2026 and June 30, 2025, the Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to the carrying values of their financial assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables, finance lease receivables and concession financial assets that is presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan dapat menyelesaikan semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran kewajiban dan penagihan piutang di masa mendatang, serta ketersediaan pendanaan. Grup memantau dan mempertahankan tingkat kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasinya. Grup juga secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual.

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Grup termasuk bunga di masa depan, (dalam jutaan rupiah) berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manages this risk through monitoring of cash flows in consideration of future liability payments and receivables collection, as well as, availability of financing. Currently, the Group depends on its related parties for its funding requirements. Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance its operations. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

The following table sets out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including future interest, (in millions of rupiah) based on contractual undiscounted payments:

30 Juni 2026/June 30, 2026							
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/1-2 years	2-3 tahun/2-3 years	3-4 tahun/3-4 years	4-5 tahun/4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Utang usaha	152.504	—	—	—	—	—	152.504
Utang lain-lain	1.344.398	74.881	—	—	—	—	1.419.279
Liabilitas kontrak	16.793	16.793	16.793	8.182	—	—	58.561
Beban akrual	580.684	72.654	55.348	4.876	5.096	69.348	788.006
Utang kepada pihak berelasi	—	36.150	—	—	—	—	36.150
Liabilitas sewa	14.706	13.839	12.971	6.557	611	3.971	52.655
Pinjaman jangka panjang							
Pokok	604.922	637.510	1.114.265	538.313	487.816	4.791.868	8.174.694
Bunga	465.594	416.361	369.038	305.170	280.673	2.479.172	4.316.008
Pinjaman jangka panjang lainnya							
Pokok	175.995	475.345	494.490	816.955	379.515	408.010	2.750.310
Bunga	252.035	236.987	194.255	147.278	73.753	38.801	943.109
31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/1-2 years	2-3 tahun/2-3 years	3-4 tahun/3-4 years	4-5 tahun/4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total
Pinjaman bank jangka pendek	50.000	—	—	—	—	—	50.000
Utang usaha	138.917	—	—	—	—	—	138.917
Utang lain-lain	1.249.496	69.292	—	—	—	—	1.318.788
Liabilitas kontrak	16.793	16.793	16.793	14.460	1.805	—	66.644
Beban akrual	747.918	147.024	4.290	4.483	4.685	88.937	997.337
Utang kepada pihak berelasi	—	28.454	—	—	—	—	28.454
Liabilitas sewa	14.273	14.441	13.207	12.709	670	4.178	59.478
Pinjaman jangka panjang							
Pokok	609.254	605.327	698.865	853.799	410.202	4.214.735	7.392.182
Bunga	496.082	458.034	408.273	359.129	299.075	486.541	2.507.134
Pinjaman jangka panjang lainnya							
Pokok	10.300	526.305	125.035	494.490	1.116.955	487.525	2.760.610
Bunga	253.048	251.614	203.583	194.255	147.278	48.091	1.097.869

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Manajemen modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk memelihara struktur permodalan yang kuat dan mempertahankan pengembangan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.

Grup secara teratur meninjau dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan terproyeksi, arus kas operasi, belanja modal dan strategi peluang investasi.

Selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2026, Grup memperkuat struktur permodalannya melalui tambahan setoran modal dari pemegang saham.

Manajemen menganggap total ekuitas sebagai modal untuk tujuan manajemen modal. Pada tanggal 30 Juni 2026, termasuk di dalamnya, modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, sebesar Rp4.201.487.458.507 telah dianggap optimal oleh manajemen, setelah memperhitungkan proyeksi belanja modal dan peluang investasi strategis.

Tidak ada perubahan dalam pendekatan Grup terhadap pengelolaan modal sepanjang tahun.

f. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah):

	30 Juni 2026/June 30, 2026						
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Valuta Asing/ Foreign Exchange	Biaya yang Belum Diamortisasi/ Unamortized	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni/ June 30	
Pinjaman bank jangka pendek	50.000	(50.000)	—	—	—	—	Short-term bank loan
Porsi jangka pendek atas:							Current maturities of:
Liabilitas sewa	14.273	(9.534)	—	—	9.966	14.705,00	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	609.254	(433.954)	—	—	429.622	604.922,00	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	10.300	(10.300)	—	—	175.995	175.995,00	Other long-term debt
Porsi jangka panjang atas:							Non-current portion of:
Liabilitas sewa	45.205	—	2.453	257	(9.966)	37.949,00	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	6.415.208	804.263	389.833	14.820	(429.622)	7.194.502,00	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.731.975	—	—	2.246	(175.995)	2.558.226,00	Other long-term debt
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	9.826.215	350.475	392.286	17.323	—	10.586.299,00	Total liabilities from financing activities

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Capital management

The Group objectives when managing capital are to maintain a strong capital base and to sustain future development of the business.

The Group regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, operating cash flows, capital expenditures and strategic investment opportunities.

During the period ended June 30, 2026, the Group strengthened its capital structure through additional capital contributions from shareholders.

Management regards total equity as capital for capital management purposes. As of June 30, 2026, including capital attributable to owners of the parent company amounted to Rp4,201,487,458,507 is considered optimal by the management, after taking into account, the projected capital expenditures and strategic investment opportunities.

There are no changes in the Group's approach to the capital management during the year.

f. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Group's financial liabilities arising from financing activities (in millions of rupiah):

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- f. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah): (lanjutan)

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Valuta Asing/ Foreign Exchange	Biaya yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Pinjaman bank jangka pendek	40.000	10.000	—	—	—	50.000	Short-term bank loan
Porsi jangka pendek atas:							Current maturities of:
Liabilitas sewa	5.994	(20.435)	—	—	28.714	14.273	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	340.931	(1.664.702)	—	—	1.933.025	609.254	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.050.690	(1.050.690)	—	—	10.300	10.300	Other long-term debt
Porsi jangka panjang atas:						—	Non-current portion of:
Liabilitas sewa	16.465	—	97	57.357	(28.714)	45.205	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	5.602.346	2.546.084	192.721	7.082	(1.933.025)	6.415.208	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.100.892	1.650.000	—	(8.617)	(10.300)	2.731.975	Other long-term debt
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	8.157.318	1.470.257	192.818	55.822	—	9.876.215	Total liabilities from financing activities

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik
- Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat tiga (3), kecuali untuk aset derivatif dimana ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat dua (2) dan tingkat tiga (3).

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all the fair values of financial instruments were determined using level three (3) valuation technique, except for derivative assets whereby the fair values were determined using level two (2) valuation technique. There were no transfers between level two (2) and level three (3) fair value measurements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian dari aset dan liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, aset derivatif yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, aset keuangan konsesi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam pinjaman jangka satu tahun, pinjaman jangka panjang lainnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset keuangan		
Aset keuangan konsesi	9.825.308.207.528	10.776.638.532.703
Piutang lain-lain - pihak ketiga	243.207.770.250	243.207.770.250
Piutang sewa pembiayaan	2.661.935.964.472	3.875.686.886.169
Aset derivatif	316.050.078.643	316.050.078.643
Investasi jangka panjang	57.615.292.313	57.615.292.313
Liabilitas keuangan		
Utang lain-lain	74.881.128.111	74.881.128.111
Beban akrual	207.322.981.731	207.322.981.731
Utang kepada pihak berelasi	36.149.788.093	36.149.788.093
Liabilitas sewa	37.949.025.981	37.949.025.981
Pinjaman jangka panjang	7.194.502.075.531	7.194.502.075.531
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.558.225.846.063	2.558.225.846.063

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the details of the Group's financial assets and liabilities are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, current maturities of finance lease receivables, current maturities of derivative assets, current maturities of concession financial assets, trade payables, other payables, current maturities of accrued expenses, current maturities of due to related parties, current maturities of lease liabilities, current maturities of other long-term debt and current maturities of long-term debt. The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

Non-current financial assets and financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Financial assets
Concession financial assets
Other receivables - third parties
Finance lease receivables
Derivative assets
Long-term investments
Financial liabilities
Other payables
Accrued expenses
Due to related parties
Lease liabilities
Long-term debt
Other long-term debt

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar (lanjutan)

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/Fair Values
Aset keuangan		
Aset keuangan konsesi	9.317.867.477.124	10.072.468.505.715
Piutang lain-lain - pihak ketiga	224.999.483.708	224.999.483.708
Piutang sewa pembiayaan	2.627.559.524.359	3.727.445.956.106
Aset derivatif	290.373.396.025	290.373.396.025
Investasi jangka panjang	57.615.292.313	57.615.292.313
Liabilitas keuangan		
Utang lain-lain	69.292.188.853	69.292.188.853
Beban akrual	249.419.441.840	249.419.441.840
Utang kepada pihak berelasi	28.454.147.029	28.454.147.029
Liabilitas sewa	45.204.529.262	45.204.529.262
Pinjaman jangka panjang	6.415.207.905.800	6.415.207.905.800
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.731.975.104.622	2.731.975.104.622

Nilai tercatat atas pinjaman jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari pinjaman tersebut umumnya bergerak sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Nilai wajar dari piutang lain-lain, aset keuangan konsesi, utang lain-lain, beban akrual diestimasi menggunakan diskonto arus kas. Nilai wajar atas aset derivatif diestimasi berdasarkan teknik penilaian yang wajar dengan input pasar yang dapat diobservasi. Investasi jangka panjang adalah investasi ekuitas tidak tercatat dengan pendekatan nilai wajar.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial assets and financial liabilities (continued)

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (continued)

	Financial assets
	Concession financial asset
	Other receivables - third parties
	Finance lease receivables
	Derivative assets
	Long-term investments
	Financial liabilities
	Other payables
	Accrued expenses
	Due to related parties
	Lease liabilities
	Long-term debt
	Other long-term debt

The carrying values of long-term debt and other long-term debt approximate their fair values because the interest rates of such loans generally move in line with the prevailing market interest rates.

Fair values of other receivables, concession financial asset, other payables, accrued expense are estimated using a discounted cash flow model. The fair value of the derivative assets are estimated using appropriate valuation techniques with observable market inputs. The long-term investment is a non-listed equity investment that is carried at fair value approach.

41. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen operasi yang dikelompokkan menjadi lima (5) kelompok bisnis strategis:

Segmen Operasi

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- IPP Gas
- IPP Panas Bumi
- IPP Hidro dan energi terbarukan
- Operasi dan pemeliharaan
- Holding dan operasi terkait

41. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into five (5) strategic business groups:

Operating Segments

The Group is engaged in the following business activities:

- Gas IPP
- Geothermal IPP
- Hydro IPP and other renewables
- Operation and maintenance
- Holding and related operation

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating Segments (continued)

	30 Juni 2026/June 30, 2026 (Dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)						
	IPP Gas/ Gas IPP	IPP Panas Bumi/ Geothermal IPP	IPP Hidro dan Energi terbarukan/ Hydro IPP and other renewables	Operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance	Holding dan operasional terkait/Holding and related operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Penjualan eksternal/ External sales	1.017.466	206.405	43.073	238.568	96.430	—	1.601.942
Penjualan antar segmen/ Intersegment sales	11.922	—	—	77.477	32.773	(122.172)	—
Total pendapatan/ Total revenues	1.029.388	206.405	43.073	316.045	129.203	(122.172)	1.601.942
Laba bruto/ Gross profit	419.168	175.744	39.886	208.873	70.372	679	914.722
Beban operasional/Operational expenses	(118.961)	(28.527)	(13.020)	(130.283)	(127.342)	33.864	(384.269)
Beban pendanaan/Finance costs	(148.379)	(58.276)	(6.156)	13	(169.636)	(13)	(382.448)
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	131.288	72.193	13.592	59.240	(90.889)	9.034	194.458
ASET Aset segmen/ ASSET Segment assets	10.492.909	5.875.539	948.990	585.819	13.347.789	(9.456.933)	21.794.114
LIABILITAS Liabilitas segmen/ LIABILITIES Segment liabilities	6.038.560	4.561.474	1.205.453	244.716	8.169.590	(6.144.407)	14.075.386
	30 Juni 2025/June 30, 2025 (Dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)						
	IPP Gas/ Gas IPP	IPP Panas Bumi/ Geothermal IPP	IPP Hidro dan Energi terbarukan/ Hydro IPP and other renewables	Operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance	Holding dan operasional terkait/Holding and related operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Penjualan eksternal/ External sales	795.576	278.110	130.810	216.658	73.760	—	1.494.914
Penjualan antar segmen/ Intersegment sales	9.210	—	—	52.867	31.422	(93.499)	—
Total pendapatan/ Total revenues	804.786	278.110	130.810	269.525	105.182	(93.499)	1.494.914
Laba bruto/ Gross profit	284.179	118.763	36.853	182.864	78.222	11.646	712.527
Beban operasional/Operational expenses	(115.750)	(27.516)	(15.820)	(94.405)	(107.933)	23.899	(337.525)
Beban pendanaan/Finance costs	(121.991)	(60.760)	(3.367)	(17)	(197.385)	10	(383.510)
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	92.834	34.244	30.858	76.110	(127.514)	9.217	115.749
ASET Aset segmen/ ASSET Segment assets	9.934.314	4.780.887	947.114	525.073	12.774.775	(8.616.670)	20.345.493
LIABILITAS Liabilitas segmen/ LIABILITIES Segment liabilities	5.824.381	3.616.328	1.217.835	243.209	7.775.777	(5.296.141)	13.381.389

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ In original currency (full amount)			Setara Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	
	AS\$/ US\$	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	92.005.034	—	—	1.642.842	Cash and cash equivalents
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	1.350.969	—	—	24.123	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	22.150.788	—	—	395.524	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2.553.000	—	1.799.680	70.433	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.040.598	568.230	—	119.430	Other receivables - third parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(6.219.061)	—	—	(111.048)	Trade payables - third parties
Beban akrual	(21.929.654)	—	(166)	(391.580)	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(394.142.090)	—	—	—	Long-term debt
Aset Neto	(298.190.416)	568.230	1.799.514	1.749.724	Net Assets
31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ In original currency (full amount)			Setara Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	
	AS\$/ US\$	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	77.110.102	—	—	1.294.062	Cash and cash equivalents
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	1.350.969	—	—	22.672	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	14.167.938	—	—	237.766	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2.554.000	—	1.799.680	66.380	Other receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.121.993	568.230	—	113.964	Other receivables - third parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(5.174.558)	—	(8.093)	(86.945)	Trade payables - third parties
Utang kepada pihak berelasi	—	—	—	—	Due to related parties
Beban akrual	(24.168.326)	—	—	(405.593)	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(367.433.363)	—	—	(6.166.267)	Long-term debt
Liabilitas Neto	(295.471.245)	568.230	1.791.587	(4.923.961)	Net Liabilities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

43. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi periode enam bulan berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode enam bulan yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 1.163.944.751 dan 1.100.000.000.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33.804.506.786
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.163.944.751
Laba per saham dasar	29,04

43. LOSS PER SHARE

Basic loss per share amounts are computed by dividing six-month period attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the six-month period.

As of June 30, 2026 and June 30, 2025, total weighted average of number ordinary shares outstanding for earning per shares calculation each amounting to 1,163,944,751 and 1,100,000,000, respectively.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
	519.673.297	Profit attributable to equity holder of the parent company
	1.100.000.000	The weighted average number of outstanding shares
Basic earnings per share	0,47	

44. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Rincian pengungkapan tambahan aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Penambahan aset keuangan konsesi dari margin konsesi	—
Penambahan aset tetap yang masih belum dibayar / (pembayaran utang terkait pembelian aset tetap tahun sebelumnya)	—
Aktivitas konstruksi dan pengadaan terkait aset konsesi yang masih belum dibayar	—

44. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The details of supplemental disclosure of non-cash activities are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
	243.390.778.944	Addition to concession financial assets from concession margin
	190.109.802.941	Addition of property, plant and equipment that not have been paid yet / (payments of prior year payables related to purchase of property, plant and equipment)
	126.275.812.252	Construction and procurement activities related to concession assets that have not yet been paid for

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
dan Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of June 30, 2026
and for the Six-Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal selesainya laporan keuangan konsolidasian. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 mengatur prinsip penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan untuk meningkatkan konsistensi dan keterbandingan informasi yang disajikan kepada pengguna laporan keuangan. Standar ini menggantikan dan memperbarui beberapa ketentuan penyajian dan pengungkapan dalam standar sebelumnya.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2026.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated statements of financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of the consolidated financial statements. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the below amendments and new accounting standards to have a significant impact on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 establishes principles for the presentation and disclosure in financial statements in order to improve consistency and comparability of the information presented to users of financial statements. This standard replaces and updates several presentation and disclosure requirements in previous standards.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

46. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation of consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 31, 2026.